

**TUGAS AKHIR**

**PUSAT BELAJAR YAYASAN AL-AZHAR DI YOGYAKARTA**

**Pendekatan Arsitektur Islam Pada Aspek Kenyamanan Sirkulasi**

**Pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin**

***AL-Azhar Learning Center in Yogyakarta***

***Islamic Architecture As Approach for Rahmatan Lil'Alamin***

***User Circulation Comfortable Aspect***



**Disusun Oleh :**

**Nova Aulia ( 05 512 097 )**

**Dosen Pembimbing :**

**Ir. Munichy B.Edrees.M.Arch**

**JURUSAN ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2009**

# **PUSAT BELAJAR YAYASAN AL-AZHAR DI YOGYAKARTA**

**Pendekatan Arsitektur Islam Pada Aspek Kenyamanan Sirkulasi**

**Pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin**

## **TUGAS AKHIR**



**DISUSUN OLEH :**

**NOVA AULIA**

**05 512 097**

**JURUSAN ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2009**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PUSAT BELAJAR YAYASAN AL-AZHAR DI YOGYAKARTA**

**Pendekatan Arsitektur Islam Pada Aspek Kenyamanan Sirkulasi**

**Pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin**

**TUGAS AKHIR**

**DISUSUN OLEH :**

**NOVA AULIA**

**05 512 097**

**DISAHKAN OLEH :**

**Dosen Pembimbing**



**Ir. Munichy Bachron Edrees, M.Arch**

**Tanggal :**

**MENGETAHUI :**

**Ketua Jurusan Arsitektur**

**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan**

**Universitas Islam Indonesia**



**Ir. Hastuti Saptorini, MA**

**Tanggal :**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya ini untuk...*

*Mama...*

*Papa...*

*Adek Aan...*

*Mbah...*

*I love u all.....*

*Nova Aulia...*

## **PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul “Pusat Belajar Yayasan Al-Azhar” dengan penekanan “Pendekatan Arsitektur Islam Pada Aspek Kenyamanan Sirkulasi Pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin”. Tugas akhir ini dilaksanakan pada periode pertama tahun ajaran 2008/2009.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Hastuti Saptorini, MA., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. Ir. Munichy Bachron Edrees, M.arch., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, arahan dan saran serta dukungannya selama proses Tugas Akhir.
3. Yulianto P.Prihatmaji ST,MT., selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan kritik yang membangun.
4. Dr. Ir. Arya Ronald, selaku dosen penguji tamu yang banyak memberikan masukan dan kritik yang bermanfaat.
5. Ir. Rini Darmawati.,MT, selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Mama\_mama\_mama dan papa yang setiap saat memberikan dukungan, doa dan kasih sayang.
7. Adek Aan, yang sering banget nanyain "mbx lagi napa?"
8. Mamaz Anggit, yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, serta kasih sayangnya.

9. Teman-teman 1 bimbingan : Mput "yang datanya pernah hilang", odi' & dede' "makasih buat colokan kabelnya", mumun "yang selalu ngitungin logbook", ita' "si wanita pemukul perkasa". *I will miss u so...*
10. Genk Rahayu dan eks Rahayu : Winda, ijum, nita, jo, yuma, mbak yude', icha, ona, dll buat semuanya pokoknya makasih.
11. Teman lama yang saat ini masih dipertemukan melalui *Facebook*, nda pipin, lia, ulan, icha, shandi, bobby, thea, dll... buat dukungannya makasih.
12. Teman-Teman KKN, Mas udi', ojan, mami, tiar, mumun, mbak Sukma, Mbak Anggi, makasih buat dukungannya.
13. Warga dan pemuda Jenon, Cangkringan, Golongan yang telah menjadi keluarga dan saudara selama ini.
14. Mas barep buat diskon-diskonnya & mas ari' buat maketnya.
15. Mas Tutut & Mas Sarjiman, yang masih sabar walau ditanyain macem-macem.
16. Arsitektur Angkatan 2005. *keep in touch...*
17. Seluruh pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu....terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, Agustus 2009

Penulis

(Nova Aulia)

## **ABSTRAK**

PUSAT BELAJAR ISLAMI YAYASAN AL-AZHAR YOGYAKARTA  
*Al-Azhar Islamic Learning Center in Yogyakarta*

Pendekatan Arsitektur Islam Pada Aspek Kenyamanan Sirkulasi

Pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin

*Islamic Architecture As Approach for Rahmatan Lil'Alamin*

*User Circulation Comfortable Aspect*

Oleh :

Nova Aulia

05512097

Dosen Pembimbing :

*Ir. Munichy B.Edrees.M.Arch*

Keberadaan sarana serta fasilitas pendidikan nonformal yang berguna sebagai tempat atau sumber mencari pengetahuan tambahan sangat penting adanya, sehingga fasilitas tersebut menjadi fasilitas penunjang dalam proses pendidikan. Fasilitas ini dapat berupa pusat studi/taman belajar. Kegiatan belajar membutuhkan suatu keadaan yang tenang dan nyaman sehingga para penggunanya dapat dengan santai melaksanakan proses kegiatan belajar-mengajar.

Pusat belajar islami akan mewadahi kegiatan pendidikan nonformal berupa kursus atau pelatihan-pelatihan pendidikan dengan dasar nilai-nilai islam didalamnya. Nilai islam tidak hanya diterapkan pada sistem pembelajaran saja namun juga menjadi dasar dalam proses perencanaan. Fasilitasnya yang mampu mewadahi kegiatan pendidikan nonformal serta suasananya yang rekreatif diharapkan mampu menambah minat masyarakat terutama anak dan remaja untuk menambah wawasan mereka dengan belajar ditaman belajar islami tersebut.

Pendekatan arsitektur Islam diterapkan pada aspek sirkulasi bangunannya yang bersifat aksesibel bagi semua kalangan baik mereka yang sempurna maupun yang "sangat sempurna". Bangunan dibuat dengan memiliki fasilitas yang baik bagi sirkulasi kendaraan maupun para pejalan kaki dan difabel. Selain itu penampilan bangunan didasarkan pada prinsip kontekstualitas pada bangunan yang ada disekitarnya sehingga tercipta suatu hubungan yang harmonis dan selaras.

## DESAIN PREMIS

Merancang suatu bangunan yang memiliki fasilitas pendidikan/ pembelajaran merupakan tujuan umum dari perancangan ini. Pusat belajar yang ada sebelumnya hanya sebatas memberikan



fasilitas belajar-mengajar seadanya tanpa memiliki kelengkapan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya. Namun pada pusat belajar yang akan dirancang akan mewadahi semua kegiatan yang ada didalamnya serta beberapa penambahan fasilitas penunjang.

Pusat belajar ini akan mewadahi kegiatan belajar mengajar nonformal dengan menggunakan konsep Islami pada aspek sirkulasi penggunaanya dimana semua kalangan pengguna dapat mengakses fasilitas ini dengan mudah, seperti adanya ramp sebagai standar dasar fasilitas bagi difabel pengguna kursi roda.



Islam tidak hanya menjadi dasar dalam seluruh kegiatan didalamnya, tetapi Islam akan menjadi pokok penting dalam proses perancangan. Al-Qur'an dan Hadist menjadi dasar perancangan

sehingga semuanya memiliki makna serta filosofi didalamnya. Tidak hanya sekedar mengambil pertimbangan dari beberapa sumber tertentu namun juga

harus dikaitkan serta dihubungkan dengan konsep Islam yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits.

Kegiatan yang diwadahi didalamnya tidak hanya sebatas tempat kursus saja namun juga sebagai tempat yang mewadahi kegiatan sosial kemasyarakatan, kegiatan ibadah serta beberapa kegiatan penunjang lainnya berupa warnet, perpustakaan dan lainnya. Kegiatan belajar yang bersifat nonformal tidak hanya bisa dilaksanakan didalam ruangan saja namun juga bisa dilakukan diluar ruangan dengan konsep taman yang memberikan suasana rekreatif dengan air dan keteduhan sebagai elemen utama. Sehingga pengguna dapat merasa tenang dan nyaman berada ditempat tersebut.



Site yang akan dipilih untuk direncanakan terletak diJalan : RingRoad Utara sekitar kawasan asrama haji Yogyakarta dan Monumen MTQ Yogyakarta serta SD Al-Azhar. Sehingga lokasi tersebut secara tidak langsung menjadi sebuah kawasan Islami karena terdapat beberapa fasilitas pendidikan dan sosial Islami. Sehingga bangunan yang akan dirancang harus merespon keadaan sekitarnya, bagaimana bangunan yang akan dirancang dapat berdiri secara harmonis dan selaras dengan bangunan yang ada disekelilingnya.

Wujud nyata dari fasilitas pelayanan umum yang berbasis nilai-nilai Islam didalamnya adalah adanya Masjid, biro konsultasi agama, perpustakaan, cafe dan beberapa fasilitas umum lainnya sehingga prinsip keterbukaan dan keramahan dapat tercapai.



Pendekatan studi kasus yang dilakukan adalah dengan melihat/mengamati bangunan yang sudah ada dengan fungsi sama serta pendekatan

yang sama. Sehingga nantinya akan didapat isu-isu desain yang ada serta pemecahan masalah desain dengan studi literatur dan survey, dan nantinya dapat dilakukan pembuktian/pengujian dari desain dengan pendekatan arsitektur Islam pada tampilan bangunan dan tata ruang luar yang sesuai dengan konsep Islam.

## DAFTAR ISI

|                         |      |
|-------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....      | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN.....  | iii  |
| LEMBAR PERSEMBAHAN..... | iv   |
| PENGANTAR.....          | v    |
| ABSTRAK.....            | vii  |
| DESAIN PREMIS.....      | viii |
| DAFTAR ISI.....         | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....      | xvi  |
| DAFTAR TABEL.....       | xx   |
| DAFTAR DIAGRAM.....     | xxi  |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| 1.1. Pengertian Dan Batasan Judul.....                                | 1  |
| 1.2. Latar Belakang                                                   |    |
| 1.2.1. Latar Belakang Perlunya Pusat Belajar Islami diYogyakarta..... | 1  |
| 1.2.2. Latar Belakang Yayasan Al-Azhar.....                           | 6  |
| 1.2.3. Latar Belakang Permasalahan Sirkulasi.....                     | 9  |
| 1.2.4. Latar Belakang Arsitektur Dalam Konsep Islam.....              | 10 |
| 1.3. Permasalahan                                                     |    |
| 1.3.1. Permasalahan Umum.....                                         | 11 |
| 1.3.2. Permasalahan Khusus.....                                       | 11 |
| 1.4. Tujuan dan Sasaran                                               |    |
| 1.4.1. Tujuan.....                                                    | 12 |
| 1.4.2. Sasaran.....                                                   | 13 |
| 1.5. Lingkup Pembahasan                                               |    |
| 1.5.1. Lingkup Non Arsitektural.....                                  | 13 |
| 1.5.2. Lingkup Arsitektur.....                                        | 13 |

## **1.6. Spesifikasi Proyek**

|                                        |           |
|----------------------------------------|-----------|
| 1.6.1. Nama Proyek.....                | 15        |
| 1.6.2. Tema Proyek.....                | 15        |
| 1.6.3. Fungsi Bangunan.....            | 15        |
| 1.6.4. Lokasi Proyek.....              | 15        |
| 1.6.5. Luasan Lahan.....               | 16        |
| <b>1.7. Sistematika Penulisan.....</b> | <b>16</b> |
| <b>1.8. Keaslian Penulisan.....</b>    | <b>18</b> |
| <b>1.9. Kerangka Pola Pikir.....</b>   | <b>19</b> |

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **2.1. Tinjauan Umum *Islamic Learning Center***

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.1. Pengertian <i>Islamic Learning Center</i> .....                | 20 |
| 2.1.2. <i>Islamic Learning Center</i> Dalam Pandangan Islam.....      | 21 |
| 2.1.3. Peranan dan Fungsi <i>Islamic Learning Center</i> .....        | 21 |
| 2.1.4. Data Kegiatan <i>Islamic Learning Center</i> .....             | 22 |
| 2.1.5. Struktur Organisasi <i>Islamic Learning Center</i> .....       | 28 |
| 2.1.6. Perkembangan <i>Islamic Learning Center</i> di Indonesia.....  | 28 |
| 2.1.7. Perkembangan <i>Islamic Learning Center</i> di Yogyakarta..... | 29 |

### **2.2. Tinjauan Umum Arsitektur Dalam Konsep Islam**

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| 2.2.1. Prinsip Islam Dalam Arsitektur.....                   | 30 |
| 2.2.2. Aspek Ideologis Dalam Arsitektur Islam.....           | 30 |
| 2.2.3. Karakteristik dan Ciri-Ciri Arsitektur Islam.....     | 35 |
| 2.2.4. Tata Ruang Luar dalam Konsep Islam.....               | 38 |
| 2.2.5. Batasan Permasalahan Penggunaan Arsitektur Islam..... | 41 |

### **2.3. Tinjauan Umum Sirkulasi**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| 2.3.1. Unsur Sirkulasi.....              | 50 |
| 2.3.2. Pencapaian Bangunan.....          | 51 |
| 2.3.3. Jalan Masuk Kedalam Bangunan..... | 53 |
| 2.3.4. Konfigurasi Jalur.....            | 55 |

|             |                                                                       |           |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.5.      | Hubungan Jalur dan Ruang.....                                         | 58        |
| 2.3.6.      | Bentuk Ruang Sirkulasi.....                                           | 59        |
| 2.3.7.      | Pembagian Sirkulasi.....                                              | 60        |
| 2.3.8.      | Sirkulasi Difabel.....                                                | 74        |
| 2.3.9.      | <i>Universal Design</i> Sebagai Pendekatan Desain Yang Aksesibel..... | 77        |
| <b>2.4.</b> | <b>Studi Kasus.....</b>                                               | <b>80</b> |

### **BAB III METODOLOGI**

|             |                                                            |           |
|-------------|------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>3.1.</b> | <b>Metode Pembahasan.....</b>                              | <b>84</b> |
| <b>3.2.</b> | <b>Metode Pengumpulan Data dan Teori.....</b>              | <b>85</b> |
| <b>3.3.</b> | <b>Metode Menganalisis Data</b>                            |           |
| 3.3.1.      | Analisis Penentuan Lokasi.....                             | 88        |
| 3.3.2.      | Analisis Bangunan Eksisting.....                           | 88        |
| 3.3.3.      | Analisis Site.....                                         | 89        |
| 3.3.4.      | Analisis Pengguna.....                                     | 89        |
| 3.3.5.      | Analisis Kegiatan.....                                     | 89        |
| 3.3.6.      | Analisis Kebutuhan Ruang.....                              | 89        |
| 3.3.7.      | Analisis Besaran Ruang.....                                | 90        |
| 3.3.8.      | Analisis Sirkulasi.....                                    | 90        |
| 3.3.9.      | Analisis Bentuk.....                                       | 90        |
| 3.3.10.     | Analisis Tata Ruang Luar.....                              | 90        |
| <b>3.4.</b> | <b>Metode Menganalisis Data</b>                            |           |
| 3.4.1.      | Kontekstual.....                                           | 91        |
| 3.4.2.      | Sirkulasi yang Rahmatan Lil'Alamin.....                    | 91        |
| 3.4.3.      | Hubungan Arsitektur Islam dengan Al-Quran & Hadits.....    | 92        |
| 3.4.4.      | Tata Ruang Luar yang Sesuai Dengan Al-Quran & Hadits.....  | 93        |
| 3.4.5.      | Perkembangan Arsitektur Islam diBeberapa Negara Islam..... | 94        |
| 3.4.6.      | Pertimbangan Dalam Desain.....                             | 96        |
| <b>3.5.</b> | <b>Metode Pengujian.....</b>                               | <b>98</b> |

|                                      |            |
|--------------------------------------|------------|
| <b>3.6. Kerangka Metodologi.....</b> | <b>100</b> |
|--------------------------------------|------------|

## **BAB IV ANALISIS & KONSEP**

### **4.1. Analisis**

|                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| 4.1.1. Analisis Site.....             | 101 |
| 4.1.2. Analisis Pengguna .....        | 107 |
| 4.1.3. Analisis Kegiatan .....        | 108 |
| 4.1.4. Analisis Kebutuhan Ruang ..... | 112 |
| 4.1.5. Analisis Besaran Ruang .....   | 113 |
| 4.1.6. Analisis Hubungan Ruang.....   | 118 |
| 4.1.7. Analisis Bentuk.....           | 119 |

### **4.2. Konsep**

|                                        |     |
|----------------------------------------|-----|
| 4.2.1. Konsep Site.....                | 121 |
| 4.2.2. Zoning.....                     | 122 |
| 4.2.3. Konsep Tatahan Massa.....       | 123 |
| 4.2.4. Konsep Bentuk Bangunan.....     | 125 |
| 4.2.5. Konsep Tampak Bangunan.....     | 126 |
| 4.2.6. Konsep Sirkulasi.....           | 126 |
| 4.2.7. Konsep Tata Ruang Luar.....     | 130 |
| 4.2.8. Konsep Detail Arsitektural..... | 131 |

## **BAB V SKEMATIK DESAIN**

|                                              |            |
|----------------------------------------------|------------|
| <b>5.1. Site dan Analisis Site.....</b>      | <b>134</b> |
| <b>5.2. Konsep Batasan Kegiatan.....</b>     | <b>135</b> |
| <b>5.3. Konsep Kenyamanan Sirkulasi.....</b> | <b>136</b> |
| <b>5.4. Konsep Bentuk.....</b>               | <b>137</b> |
| <b>5.5. Zoning.....</b>                      | <b>138</b> |
| <b>5.6. Konsep Tatahan Massa.....</b>        | <b>139</b> |
| <b>5.7. BlockPlan.....</b>                   | <b>140</b> |
| <b>5.8. Konsep Tampak.....</b>               | <b>141</b> |

|                                          |                 |
|------------------------------------------|-----------------|
| <b>5.9. Konsep Potongan.....</b>         | <b>142</b>      |
| <b>5.10. Konsep Denah.....</b>           | <b>143</b>      |
| <b>5.11. Konsep Bangunan.....</b>        | <b>144</b>      |
| <b>5.12. Konsep Tata Ruang Luar.....</b> | <b>145</b>      |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>           | <br><b>xxii</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                     | <b>xxv</b>      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Gambar I.1. Yayasan Al-Azhar Jakarta.....                | 6  |
| Gambar I.2. Lokasi tapak yang akan direncanakan.....     | 16 |
| Gambar II.1. Kegiatan Ibadah.....                        | 23 |
| Gambar II.2. Pelatihan ESQ.....                          | 24 |
| Gambar II.3. Kursus Bahasa.....                          | 24 |
| Gambar II.4. Kursus Komputer.....                        | 25 |
| Gambar II.5. Taman Kanak-Kanak.....                      | 25 |
| Gambar II.6. Pengajian Al-Quran.....                     | 25 |
| Gambar II.7. Seminar sosial dan keagamaan.....           | 26 |
| Gambar II.8. Diskusi Sosial.....                         | 26 |
| Gambar II.9. Klinik Kesehatan.....                       | 27 |
| Gambar II.10. Cafeteria.....                             | 28 |
| Gambar II.11. Kegiatan Dzikir.....                       | 31 |
| Gambar II.12. Kegiatan Zawiyah.....                      | 32 |
| Gambar II.13. Kegiatan Dakwah.....                       | 33 |
| Gambar II.14. Kegiatan Syiar.....                        | 34 |
| Gambar II.15. Bulan, Matahari & Bintang.....             | 37 |
| Gambar II.16. Tata Ruang Luar.....                       | 38 |
| Gambar II.17. Contoh Taman dalam Konsep Islam.....       | 39 |
| Gambar II.18. Keteduhan Pada Tata Ruang Luar.....        | 39 |
| Gambar II.19. Gerbang dalam Arsitektur Islam.....        | 40 |
| Gambar II.20. Air sebagai Konsep Taman Islam.....        | 40 |
| Gambar II.21. Konsep Nyaman dalam Bangunan.....          | 43 |
| Gambar II.22. Konsep kesederhanaan dalam arsitektur..... | 44 |
| Gambar II.23. Macam interaksi sosial.....                | 46 |
| Gambar II.24. Pencapaian langsung ke bangunan.....       | 52 |
| Gambar II.25. Pencapaian tersamar ke bangunan.....       | 52 |
| Gambar II.26. Pencapaian berputar ke bangunan.....       | 53 |

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar II.27. Contoh disain pintu masuk di beberapa bangunan.....  | 55 |
| Gambar II.28. Contoh disain sirkulasi linier.....                  | 56 |
| Gambar II.29. Contoh disain sirkulasi radial.....                  | 56 |
| Gambar II.30. Contoh disain sirkulasi spiral.....                  | 56 |
| Gambar II.31. Ukuran standar kendaraan.....                        | 62 |
| Gambar II.32. Pola-pola tempat parkir.....                         | 62 |
| Gambar II.33. Batu alam sebagai material perkerasan.....           | 64 |
| Gambar II.34. Batu bata sebagai penutup tanah.....                 | 64 |
| Gambar II.35. Beton cetak ditempat.....                            | 65 |
| Gambar II.36. Aspal jalan.....                                     | 65 |
| Gambar II.37. <i>Sidewalk</i> .....                                | 66 |
| Gambar II.38. <i>Promenade</i> .....                               | 66 |
| Gambar II.39. Pedestrian dikawasan komersil/perkantoran.....       | 67 |
| Gambar II.40. Pedestrian di <i>green path way</i> .....            | 67 |
| Gambar II.41. Ruang pejalan kaki di <i>underground</i> .....       | 68 |
| Gambar II.42. Ruang pejalan kaki <i>elevated</i> dan Drainase..... | 68 |
| Gambar II.43. Jalur hijau.....                                     | 69 |
| Gambar II.44. Fasilitas penerangan.....                            | 70 |
| Gambar II.45. Tempat duduk.....                                    | 70 |
| Gambar II.46. Pagar pengaman.....                                  | 70 |
| Gambar II.47. Tempat sampah .....                                  | 71 |
| Gambar II.48. Marka.....                                           | 71 |
| Gambar II.49. Dimensi manusia.....                                 | 73 |
| Gambar II.50. Siteplan taman belajar Islami UAI Indonesia.....     | 80 |
| Gambar II.51. Situasi 3d taman belajar Islami UAI Indonesia.....   | 81 |
| Gambar II.52. Denah taman belajar Islami UAI Indonesia.....        | 82 |
| Gambar II.53. Tampak taman belajar Islami UAI Indonesia.....       | 82 |
| Gambar II.54. Potongan taman belajar Islami UAI Indonesia.....     | 82 |
| Gambar II.55. Taman belajar Islami UAI Indonesia.....              | 83 |
| Gambar II.56. Taman belajar Islami UAI Indonesia.....              | 83 |

|                                                                        |     |
|------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar III.1. Taman belajar yang ada di jogja dan sekitarnya.....      | 85  |
| Gambar III.2. Site yang akan di rencanakan.....                        | 86  |
| Gambar III.3. Kondisi sekitar site.....                                | 86  |
| Gambar III.4. Data tapak lokasi.....                                   | 86  |
| Gambar III.5. Data tapak lokasi .....                                  | 87  |
| Gambar III.6. Masjid kauman Yogyakarta.....                            | 91  |
| Gambar III.7. Ornamenasi dalam arsitektur Islam .....                  | 92  |
| Gambar III.8. Transformasi ciptaan ALLAH SWT pada bentukan.....        | 93  |
| Gambar III.9. Elemen air dan keteduhan pada tata ruang luar .....      | 94  |
| Gambar III.10. Arsitektur di Arab saudi.....                           | 94  |
| Gambar III.11. Beberapa elemen pada arsitektur masjid.....             | 95  |
| Gambar III.12. Arsitektur Islam di Dubai.....                          | 95  |
| Gambar III.13. Bangunan publik di Dubai.....                           | 96  |
| Gambar IV.1. Lokasi tapak yang akan direncanakan.....                  | 101 |
| Gambar IV.2. Batas tapak yang akan direncanakan .....                  | 102 |
| Gambar IV.3. Luas lahan.....                                           | 102 |
| Gambar IV.4. Analisis lingkungan site dan view.....                    | 103 |
| Gambar IV.5. Respon analisis view.....                                 | 103 |
| Gambar IV.6. Analisis kebisingan, matahari, angin.....                 | 104 |
| Gambar IV.7. Respon analisis kebisingan, matahari, angin.....          | 104 |
| Gambar IV.8. Respon analisis kebisingan.....                           | 105 |
| Gambar IV.9. Analisis zoning.....                                      | 105 |
| Gambar IV.10. Respon zoning.....                                       | 106 |
| Gambar IV.11. Analisis tipologi bangunan pada kenyamanan thermal.....  | 119 |
| Gambar IV.12. Analisis tipologi bangunan pada identitas bangunan ..... | 120 |
| Gambar IV.13. Konsep site.....                                         | 121 |
| Gambar IV.14. Konsep zoning.....                                       | 122 |
| Gambar IV.15. Konsep tatahan massa -1.....                             | 123 |
| Gambar IV.16. Konsep tatahan massa -2.....                             | 124 |
| Gambar IV.17. Konsep tatahan massa -3.....                             | 124 |

|                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar IV.18. Transformasi konsep bentuk persegi.....                | 125 |
| Gambar IV.19. Konsep bentuk bangunan.....                            | 125 |
| Gambar IV.20. Konsep tampak bangunan.....                            | 126 |
| Gambar IV.21. Konsep sirkulasi kendaraan.....                        | 127 |
| Gambar IV.22. Konsep sirkulasi pejalan kaki.....                     | 127 |
| Gambar IV.23. Konsep gerbang pedestrian.....                         | 128 |
| Gambar IV.24. Konsep pedestrian.....                                 | 128 |
| Gambar IV.25. Konsep sirkulasi didalam bangunan.....                 | 129 |
| Gambar IV.26. Konsep sirkulasi bagi difabel kursi roda.....          | 129 |
| Gambar IV.27. Konsep sirkulasi difabel Blind.....                    | 130 |
| Gambar IV.28. Konsep Tata Ruang Luar.....                            | 130 |
| Gambar IV.29. Konsep Detail Arsitektural pada entrance bangunan..... | 131 |
| Gambar IV.30. Bentuk tetesan air dan kristal air.....                | 132 |
| Gambar IV.31. Desain arsitektural air muncrat.....                   | 132 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel I.1. Jumlah penduduk menurut kelompok umur& jenis kelamin..... | 3   |
| Tabel I.2. Jumlah penduduk menurut agama.....                        | 5   |
| Tabel II.1. Kebutuhan prasarana & sarana ruang pejalan kaki.....     | 72  |
| Tabel IV.1. Analisis kegiatan pengelola dengan jenis ruang.....      | 109 |
| Tabel IV.2. Analisis kegiatan pengunjung dengan jenis ruang.....     | 110 |
| Tabel IV.3. Analisis kegiatan pengunjung dengan jenis ruang.....     | 110 |
| Tabel IV.4. Analisis kegiatan pengunjung dengan jenis ruang.....     | 111 |
| Tabel IV.5. Analisis kegiatan pengunjung dengan jenis ruang.....     | 111 |
| Tabel IV.6. Analisis kegiatan pengunjung dengan jenis ruang.....     | 111 |
| Tabel IV.7. Pengelompokkan kebutuhan ruang.....                      | 112 |
| Tabel IV.8. Besaran Ruang Masjid.....                                | 113 |
| Tabel IV.9. Besaran Ruang Konsultasi Agama.....                      | 114 |
| Tabel IV.10. Besaran Ruang BAZIS.....                                | 114 |
| Tabel IV.11. Besaran ruang kantor pengelola.....                     | 115 |
| Tabel IV.12. Besaran ruang fasilitas pengelola.....                  | 115 |
| Tabel IV.13. Besaran Ruang Perpustakaan.....                         | 116 |
| Tabel IV.14. Besaran Ruang Cafe.....                                 | 116 |
| Tabel IV.15. Besaran Ruang Warnet.....                               | 117 |
| Tabel IV.16. Besaran Ruang Parkir.....                               | 117 |
| Tabel IV.17. Besaran Ruang Kontrol perlengkapan.....                 | 117 |
| Tabel IV.18. Total Besaran Ruang.....                                | 118 |

## DAFTAR DIAGRAM

|                                                                        |     |
|------------------------------------------------------------------------|-----|
| Diagram II.1. Struktur organisasi <i>Islamic Learning Center</i> ..... | 28  |
| Diagram II.2. Pengertian Arsitektur.....                               | 35  |
| Diagram III.1. Analisis Pengguna.....                                  | 89  |
| Diagram III.2. Analisis Data Kuantitatif.....                          | 90  |
| Diagram III.3. Metode pengujian yang digunakan.....                    | 99  |
| Diagram IV.1. Analisis alur kegiatan pengelola.....                    | 108 |
| Diagram IV.2. Analisis alur kegiatan pengunjung.....                   | 109 |
| Diagram IV.3. Analisis hubungan ruang.....                             | 118 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. PENGERTIAN DAN BATASAN JUDUL

*Learning Center* dalam bahasa Indonesia berarti pusat belajar.

**Pusat** : mengenai sesuatu keseluruhan yang diletakkan pada satu titik.<sup>1</sup>

**Belajar** : suatu kegiatan untuk mencari tambahan pengetahuan.<sup>2</sup>

**Yayasan Al-Azhar** merupakan suatu yayasan yang dibentuk dalam rangka menerima dana sosial dari pemerintah untuk pembangunan tempat ibadah bagi ummat Islam. ,<sup>3</sup>

**Pusat belajar** merupakan suatu tempat yang menjadi satu titik untuk melakukan serta mewadahi kegiatan pendidikan berupa pendidikan nonformal berupa tempat kursus yang memiliki nilai-nilai Islam sebagai dasar didalamnya karena dikelola oleh **Yayasan Al-Azhar** dengan menggunakan pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan sirkulasi pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin yang .

#### 1.2. LATAR BELAKANG

##### 1.2.1. Latar Belakang Perlunya *Islamic Learning Center* di Yogyakarta

Yogyakarta merupakan sebuah propinsi yang sangat kaya akan predikat, baik berasal dari segi sejarah maupun berdasarkan atas potensi yang ada, seperti **kota pelajar**, kota perjuangan, dan kota pariwisata. Predikat Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pelajar berkaitan dengan

---

<sup>1</sup>.W.J.S Poerwadaminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka

<sup>2</sup>.W.J.S Poerwadaminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka

<sup>3</sup>.IAI,Konsep Arsitektur Islam Atas Dasar Al-Qur'an dan Hadits, 2009.

sejarah serta peran daerah ini dalam dunia pendidikan diIndonesia, hal ini dapat dilihat dari tersedianya berbagai fasilitas pendidikan formal dari tingkatan taman bermain hingga tingkatan yang paling tinggi berupa universitas.

Daerah Istimewa Yogyakarta sekurang-kurangnya memiliki 3 universitas negeri, 15 universitas swasta, 1 institut negeri, 38 akademi, 18 sekolah tinggi, 50 sekolah menengah atas, 31 sekolah menengah kejuruan, 60 sekolah menengah pertama, dan tidak kurang dari 240 sekolah dasar baik negeri maupun swasta, tumbuh dan berkembang. Serta sekurang-kurangnya terdapat 18 lembaga belajar yang terdaftar diDinas Kota Yogyakarta.<sup>4</sup>

Mengenai hal ini, dapat diperkuat dengan adanya **visi dinas pendidikan&kebudayaan Yogyakarta** yakni diantaranya adalah **terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan yang berkualitas & misinya adalah menjadikan dan mewujudkan lembaga pendidikan formal, non formal dan sumber daya manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetitif dalam rangka mengembangkan pendidikan yang berkualitas.**<sup>5</sup>

Diera globalisasi sekarang ini, perkembangan zaman menuntut agar tiap individu mampu menguasai tentang **teknologi informasi** dan **bahasa asing** yang menjadi kebutuhan penting saat ini.

Pengetahuan tersebut bisa didapatkan dibangku pendidikan formal, namun seiring perkembangan zaman banyak fasilitas pendidikan nonformal yang menawarkan pembelajaran lebih dibidang tersebut, baik dari instansi pemerintahan maupun pihak swasta. Hal ini bisa dilihat dengan banyaknya tempat kursus dan lembaga belajar yang ada diYogyakarta. Beberapa diantaranya menawarkan fasilitas pendidikan komputer dan bahasa asing.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>. [www.pemda-DIY.co.id](http://www.pemda-DIY.co.id), 2008

<sup>5</sup>. [www.pemda-DIY.co.id](http://www.pemda-DIY.co.id), 2009

<sup>6</sup>. Arsip Bapeda Yogyakarta, 2006

Pemerintah Yogyakarta memiliki tanggung jawab & andil yang besar dalam memajukan pendidikan masyarakatnya sehingga pemerintah daerah Yogyakarta berupaya membangun sebuah lembaga dimana terdapat tempat belajar yang dilengkapi dengan pendidikan agama ,sehingga bisa dijadikan sebagai kendaraan dalam mencapai visi dan misi pendidikan dan kebudayaan daerah Yogyakarta. Dimana tujuan dari keberadaan lembaga ini nantinya adalah menciptakan individu yang menguasai ilmu dan teknologi namun tetap memiliki dasar keimanan dan ketaqwaan yang kuat.

Tabel. jumlah penduduk Kota Yogyakarta.

| Kelompok Umur | Laki-Laki      | Perempuan      | Jumlah         |
|---------------|----------------|----------------|----------------|
| 0-4           | 12.839         | 12.615         | 25.454         |
| 5-9           | 12.448         | 12.385         | 24.833         |
| 10-14         | 12.566         | 12.864         | 25.430         |
| 15-19         | 22.375         | 26.674         | 49.049         |
| 20-24         | 31.778         | 32.948         | 64.726         |
| 25-29         | 20.089         | 19.281         | 39.370         |
| 30-34         | 15.725         | 16.969         | 32.694         |
| 35-39         | 13.713         | 15.107         | 28.820         |
| 40-44         | 12.283         | 13.177         | 25.460         |
| 45-49         | 9.672          | 10.352         | 20.024         |
| 50-54         | 6.225          | 7.240          | 13.465         |
| 55-59         | 5.592          | 6.791          | 12.383         |
| 60-64         | 5.038          | 6.622          | 11.660         |
| 65-69         | 3.947          | 5.647          | 9.594          |
| 70-74         | 3.282          | 4.289          | 7.571          |
| 75 +          | 2.964          | 4.507          | 7.471          |
| <b>Jumlah</b> | <b>190.536</b> | <b>207.468</b> | <b>398.004</b> |

Tabel I.1.Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin,  
di kota Yogyakarta , Tahun 2004.

Sumber : BPS Kota Yogyakarta

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hampir 50 % dari jumlah penduduk di DIY adalah berusia antara 10 tahun sampai dengan 24 tahun, dimana usia tersebut merupakan usia yang masih tergolong pelajar / mahasiswa, sehingga keberadaan ***Islamic Learning Center*** sangat penting.

***Islamic Learning Center*** merupakan suatu wadah dimana Islami, sebagai ruang untuk umat yang diterjemahkan kedalam fasilitas dimana kesatuan belajar dalam arti: ibadah, bekerja, belajar dan berekreasi diwujudkan dalam suatu fungsi dan bangunan untuk publik dan kota. Untuk mewujudkan gagasan tersebut maka dibuatlah sebuah ***Islamic Learning Center yogyakarta*** sebagai pusat dari kebudayaan Islami di Yogyakarta.

***Islamic Learning Center*** akan menawarkan **fasilitas pendidikan non-formal berupa kursus bahasa asing berupa bahasa inggris, bahasa arab dan kursus komputer** yang dibagi-bagi kedalam level-level tertentu.

**Pengaruh Islam** dalam pendidikan di Yogyakarta sangat kental, hal ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah-sekolah maupun universitas yang memiliki latar belakang islam didalamnya. Karena demikian besarnya pengaruh agama Islam, maka banyak masyarakat yang berpikir betapa pentingnya pendidikan Islam dalam kehidupan mereka selain pendidikan formal yang didapat dari bangku sekolah.

Keberadaan sebuah *Islamic learning center* sangat penting karena difasilitas tersebut banyak terdapat kegiatan keagamaan diantaranya adalah **biro konsultasi agama, pengajian, pelatihan ESQ dll**. Selain itu adanya fasilitas ini akan sangat membantu bagi siapa saja yang membutuhkan bahan pustaka yang lengkap mengenai agama Islam dan informasi mengenai perkembangan buku-buku Islam. Selain itu akan ada respon terhadap aspek sosial yakni adanya tempat ibadah berupa **masjid**.

Dikarenakan *Islamic learning center* ini memiliki nilai-nilai serta orientasi pada konsep Islam sebagai dasar pembelajaran yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar, maka dibutuhkan sebuah data mengenai

presentase berapa jumlah penduduk Yogyakarta yang beragama Islam sehingga bisa dijadikan sebagai dasar perencanaan mengapa fasilitas tersebut akan dirancang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat muslim pada umumnya .

Tabel dan diagram. presentase penduduk Kota Yogyakarta.

| Agama     | Jumlah Penduduk |
|-----------|-----------------|
| Islam     | 246.762         |
| Katolik   | 87.561          |
| Protestan | 31.840          |
| Buddha    | 19.900          |
| Hindu     | 11.941          |
|           | 398.004         |



Tabel I.2.Jumlah penduduk yogyakarta menurut agama beserta presentasinya, Tahun 2004.

Sumber : Pemda-DIY.co.id

Kegiatan-kegiatan yang ada didalam fasilitas *Islamic Learning Center* ini meliputi **aspek interaksi** antar sesama manusia dan interaksi religius antara manusia dengan sang khalik, ALLAH SWT, maka dibutuhkan ruang yang menciptakan **kenyamanan** baik secara psikis maupun psikologis bagi para penggunanya.

*Islamic Learning Center* ini ditujukan untuk masyarakat umum, siapa saja bisa saja bergabung dalam *Islamic Learning Center Community* dengan beberapa tujuan yang berbeda yakni diantaranya dibidang pendidikan umum (teknologi informasi dan bahasa asing) atau dibidang kegiatan keagamaan. Fasilitas ini akan menampung **± 280 siswa kursus tetap** yang dibagi menjadi beberapa ruang kelas. Dan keberadaan Masjid yang merespon aspek sosial akan menampung **± 400 jamaah** yang bisa digunakan sebagai tempat peringatan hari besar agama Islam.

### 1.2.2. Latar Belakang Yayasan Al-Azhar

Masyarakat Indonesia telah mengenal Al-Azhar melalui Masjidnya yang Agung, Sekolahnya yang prestisius, dan kitab Tafsir Al-Azhar yang telah berulang kali dicetak di dalam maupun di luar negeri. Namun masih sedikit yang mengetahui sosok Al-Azhar di usianya yang mencapai setengah abad lebih sejak berdirinya tanggal 7 April 1952 secara utuh. Mulai dari usaha untuk mendapatkan tanah yang strategis di daerah strategis, hingga berbagai upaya untuk memakmurkannya.



Gambar I.1. Yayasan Al-Azhar DiJakarta

Sumber : Googleearth/Yayasan Al-Azhar.com,2009

YPI Al-Azhar, semula merupakan suatu yayasan yang dibentuk dalam rangka menerima dana sosial dari pemerintah untuk pembangunan tempat ibadah bagi umat Islam. Hal ini mendapat respon positif dan dibicarakan oleh kurang lebih 14 tokoh Muslim dari berbagai kalangan, di kantor Masyumi, Jalan Kramat Raya, Jakarta Pusat. Dalam Pertemuan itu disepakati untuk membentuk Yayasan yang diberi nama Yayasan Pesantren Islam.

Pembinaan ummat melalui peribadatan dan dakwah. Pada Februari 1961, Syaikh Al-Azhar Dr. Mahmud Syalthouth memberi nama Al-Azhar

kepada Masjid Agung Kebayoran yang kemudian dikenal dengan Masjid Agung Al-Azhar. Atas dorongan jamaah Masjid didirikan pula TK Islam Al-Azhar tahun 1963 dan SD Islam pada tahun berikutnya.

Pada Tahun 1971, untuk menampung lulusan SD maka pada Tahun Ajaran 2003 - 2004 didirikan pula SMP dan SMA AL-Azhar. Pihak sekolah dengan segala kekuatan yang ada, berhasil membuktikan keberadaan ummat Islam di dalam sejarah dunia pendidikan tanah air khususnya.

Upaya melebarkan sayap, ditempuh dengan menjalin kerjasama dengan berbagai yayasan yang dianggap memenuhi syarat yang ditentukan YPI Al-Azhar. Berdirilah sekolah-sekolah Al-Azhar di berbagai penjuru. Memasuki milenium ke-3, menuju persaingan global, pada tahun 2002 Yayasan mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang diberi nama Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI).

**Visi dan misi Yayasan Al-Azhar Adalah :**

**Visi :** Menjadikan Universitas Al Azhar Indonesia sebagai pusat pendidikan terbaik di Indonesia yang bertaraf internasional dengan mengembangkan manusia yang dapat mengintegrasikan dimensi intelektual, spiritual, dan etika-moral sebagai modal untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

**Misi :** Mengupayakan program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat menuju Indonesia yang berdaya saing di era globalisasi dengan cara:

- Meningkatkan mutu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada para pemakai jasa pendidikan
- Memanfaatkan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi

- Menerapkan sistem manajemen berbasis *entrepreneurship*
- Menerapkan sistem etika yang bercirikan nilai-nilai universal Islam
- Melakukan kerja sama dengan berbagai institusi terkait dengan lembaga dalam dan luar negeri

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misinya, **Yayasan Al Azhar Indonesia** akan membekali para penggunanya dengan beberapa **elemen dasar** yang dapat membawa mereka memikul tanggung jawab profesional dalam membangun masyarakat dan negara serta membina hubungan internasional.

- Teknologi Informasi
- Program Bahasa
- Jaringan Mitra Strategis
- Kepemimpinan
- Keahlian Manajemen
- Kewirausahaan
- Pengetahuan keislaman

### 1.2.3. Latar Belakang Permasalahan Sirkulasi

Yang menjadi kondisi nyata permasalahan sirkulasi diYogyakarta saat ini adalah sirkulasi yang sangat tidak nyaman, misalnya kurang tersedianya fasilitas bagi pejalan kaki dan kenyamanan bagi pengendara kendaraan yang tidak diberikan fasilitas yang cukup, misalnya ruang parkir sehingga terkadang pengguna memarkir kendaraannya ditepi jalan raya, dan ini sangat mengganggu pengguna jalan raya lainnya karena mengurangi ruang pergerakan dijalan tersebut.

Kenyamanan sirkulasi menjadi aspek utama dalam proses perencanaan (sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki) *Islamic Learning Center* tersebut. Dimana sirkulasi dapat berjalan dengan runtut dan teratur sehingga terjadi **alur/pola pergerakan** yang terarah<sup>7</sup>. Dalam Islam sirkulasi seperti ini memiliki pengertian bahwa sirkulasi yang ada, baik menuju ataupun didalam bangunan harus bisa **diakses oleh semua kalangan dengan nyaman** sehingga fasilitas ini menjadi fasilitas yang **rahmatan Lil'alamini**. Aspek kenyamanan Sirkulasi bagi pengguna yang dibahas adalah pengguna yang sempurna dan yang sangat sempurna "difabel", ruang lingkup difabel disini adalah yang menggunakan kursi roda serta yang memiliki permasalahan dengan penglihatan. Mengenai permasalahan ini tidak diselesaikan secara khusus namun perlu adanya perhatian mengenai fasilitas bagi difabel .

Data mengenai jumlah difabel didapat dari Himpunan Wanita Penyandang Cacat Cabang Yogyakarta, bahwa data terakhir ditahun 2007 adalah  $\pm$  25.000. Terlebih lagi terdapat isu bahwa para difabel masih menemui kesulitan untuk mengakses fasilitas pendidikan dan pekerjaan dan banyak gedung tempat pendidikan maupun kantor pemerintah yang belum memiliki fasilitas penunjang bagi mereka. Sehingga perlu adanya perhatian akan fasilitas tersebut yang nantinya bisa menjadi pemerataan hak bagi siapa saja yang ingin menggunakan fasilitas tersebut.

---

<sup>7</sup>. Bentuk, Ruang dan Tatahan, Francis D.K.CHING, 2000, Hal-230

#### 1.2.4. Latar Belakang Arsitektur Dalam Konsep Islam

Arsitektur menurut Amos Rapoport :

- Untuk menaungi manusia dan kegiatannya serta melindunginya dari gangguan manusia lain, binatang dan kekuasaan supranatural
- Untuk menciptakan identitas sosial dan statusnya

Islam menurut P. Endang Saifuddin Anshori : dalam arti sempit adalah Arkhanul-Islam, rukun Islam yang lima, sedangkan dalam arti luas adalah sama dengan Dinul Islam, (3:19,85 ; 5:3): " satu-satunya agama yang diridhai Allah SWT (3:19,85), Agama yang sempurna (5:3) dan tertinggi Hadist nabi, agama penyerahan diri semata-mata kepada Allah SWT (4:125). Agama semua nabi-nabi (2:136), agama yang sesuai dan serasi benar dengan fitrah kejadian manusia (30:30), agama yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia serta manusia dengan alam lainnya." Apakah yang dimaksud dengan arsitektur Islam ?. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka harus kembali kepada AL-Quran sebagai pedoman hidup umat Islam serta Hadits sebagai sumber hukum Islam yang kedua. Dalam Hadits disebutkan ,"kamu semua lebih mengetahui urusan duniamu."Maksudnya manusia dianggap lebih mengerti urusan dunia mereka, menggali sumber-sumber pengetahuan, hukum-hukum alam dan lain-lain yang tidak diterangkan secara mendetail dalam Al-Quran dan Hadits. Pada prinsipnya dalam menggali pengetahuan dalam arsitekturpun manusia harus berpedoman pada Al-Quran dan Hadits.

Didalam Al-Quran dinyatakan semua hal halal untuk dikerjakan kecuali yang dilarang. Karena itu adalah gagasan dan karya-karya yang sesuai dengan pandangan islam tentang arsitektur dan dapat dijelaskan sebagai ekspresi budaya yang dihasilkan oleh Islam. Arsitektur yang berdasarkan konsep Islam memungkinkan Islam untuk melakukan aktifitas sesuai dengan syariahnya. Dengan demikian arsitektur yang berdasarkan konsep islam

termanifestasikan kedalam segala bentuk arsitektur lokal dengan toleransi-toleransinya, menampung tradisi dan kultural yang membawa semangat persaudaraan (ukhuwah).<sup>8</sup>

Visualisasi dari kultural tersebut dalam konteks arsitektur Islam menghasilkan sebuah citra masyarakat akan keanekaragaman simbol-simbol yang dimilikinya, sehingga masyarakat mempunyai *image* tertentu terhadap arsitektur islam. Salah satunya misalkan pilar, menara, pelengkung gapura, yang dipadukan dengan ornamentasi *arabic* yang menghiasi permukaannya.

Hal-hal demikianlah yang mewujudkannya sebagai salah satu unsur sebuah citra arsitektur dalam bangunan. Tetapi ada faktor lain yang juga dapat memberikan satu kesan khusus atau citra sebuah arsitektur Islam dengan melihat esensi dari nilai-nilai Islam dalam wujud kegiatan-kegiatan yang sifatnya sangat menonjol religiusnya.

### 1.3. PERMASALAHAN

Dengan memperhatikan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

#### 1.3.1. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang sebuah *Islamic Learning Center* yang memberikan fasilitas pendidikan nonformal berupa tempat kursus (komputer & bahasa asing) serta fasilitas kegiatan keagamaan dan beberapa fasilitas penunjang lainnya diYogyakarta dengan menggunakan konsep arsitektur Islam.

#### 1.3.2. Permasalahan Khusus

Bagaimana merancang *Islamic Learning Center* yang menekankan pada aspek kenyamanan sirkulasi bagi penggunanya yang Rahmatan Lil'Alamin .

---

<sup>8</sup>. The Mosque : 1994

## 1.4. TUJUAN DAN SASARAN

### 1.4.1. Tujuan

- Bagi Arsitektur

Pusat belajar Islami ini mampu meningkatkan perbendaharaan arsitektur yang berlandaskan atas dasar konsep Islami
- Bagi masyarakat
  - Sebagai sarana atau fasilitas mencari tambahan pengetahuan dibidang pendidikan nonformal dan keagamaan serta bisa meningkatkan pemahaman akan ajaran agama Islam dalam wadah yang terencana dalam menghadapi perkembangan zaman.
  - Meningkatkan kualitas lingkungan yang menguntungkan masyarakat baik secara sosial budaya khususnya bidang pendidikan serta secara agama.
- Bagi Pemerintah Daerah
  - Bentuk fisik yang direncanakan diharapkan mampu berperan dalam memberikan identitas terhadap kota tersebut.
  - Mendukung upaya pemerintah daerah dalam membentuk masyarakat yang berpendidikan dengan konsep keimanan dan ketaqwaan dalam beragama.
- Bagi Kepentingan Syiar Agama Islam
  - Tersedianya fasilitas penunjang berupa mesjid sebagai respon aspek sosial yang digunakan sebagai tempat ibadah dan muamalah umat Islam yang relevan dengan tuntutan zaman.
  - Tersedianya fasilitas kegiatan pendidikan yang berbasis Islam yang lengkap akan lebih memperluas hubungan keagamaan sehingga masyarakat akan lebih cepat mendapatkan informasi.

### 1.4.2. Sasaran

Sasaran yang ingin diperoleh dari proses perancangan *Islamic Learning Center* yang menekankan pada pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan sirkulasi pengguna yang rahmatan lil'alam ini adalah :

- Mendapatkan bangunan yang berfungsi semestinya sebagai bangunan *Islamic Learning Center* dan mampu mewadahi kegiatan yang ada didalamnya dengan baik.
- Mendapatkan bangunan publik/umum yang mengedepankan kenyamanan aspek sirkulasi bagi semua penggunanya.
- Mendapatkan bentuk serta tampilan bangunan yang memiliki identitas arsitektur Islam namun juga kontekstual dengan lingkungan sekitar.

## 1.5. LINGKUP PEMBAHASAN

### 1.5.1. Lingkup Non Arsitektural

Dibatasi dengan pemahaman mengenai *Islamic Learning Center* yang memiliki fasilitas pendidikan nonformal dengan **sistem pendidikan berbasis Islam** yang terdiri dari tempat-tempat kursus seperti kursus bahasa asing beserta **fasilitas kegiatan keagamaan** seperti mesjid, biro konsultasi agama beserta fasilitas pendukung lainnya seperti perpustakaan dan sebagainya.

### 1.5.2. Lingkup Arsitektural

Pembahasan dibatasi pada masalah-masalah ilmu arsitektur dengan penekanan aspek fisik bangunan Islam yang dapat menghasilkan konsep dasar perencanaan dan perancangan *Islamic Learning Center* yang meliputi :

- Lokasi dan site
- Massa bangunan dan ruang-ruang yang ada pada bangunan
- Pengolahan bentuk dan tampilan
- Fasilitas utama dan penunjang

- Sirkulasi Kendaraan
- Sirkulasi pejalan kaki
- Adanya unsur aksesibilitas bagi difabel

Aksesibel yang dimaksud adalah kondisi suatu tapak, bangunan, fasilitas atau bagian darinya yang memenuhi persyaratan teknis aksesibilitas. Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi penyandang cacat guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan.<sup>9</sup>

Bangunan ini adalah fasilitas umum dimana ini berarti adalah milik semua orang (baik orang normal ataupun orang yang memiliki keterbatasan fisik "difabel"), maka dalam proses perancangan ini diberi porsi cukup untuk bagaimana arsitektur dapat menghargai kaum difabel.

Pada prinsipnya bangunan publik harus bisa diakses oleh semua orang termasuk difabel didalamnya, perancangan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan binaan yang mengedepankan kemandirian bagi penyandang cacat pada khususnya dan kesejahteraan rakyat pada umumnya.

Penyandang cacat dalam hal ini dibatasi kepada mereka yang menggunakan kursi roda serta kruk dan yang memiliki masalah indra penglihatan (berdasarkan data mayoritas difabel diYogyakarta).

---

<sup>9</sup>. Kep.Men. Pekerjaan Umum RI, Persyaratan Teknis Aksesibilitas pada Bangunan Umum dan Lingkungan, Departemen Pekerjaan Umum, 1998

## 1.6. SPESIFIKASI PROYEK

### 1.6.1. Nama Proyek

*" Islamic Learning Center "*

(Pusat Belajar Islami).

### 1.6.2. Tema Proyek

Pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan sirkulasi pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin

### 1.6.3. Fungsi Bangunan

Sebagai sarana pendidikan nonformal yang menggabungkan antara pendidikan umum yakni kursus komputer dan kursus bahasa asing dengan fasilitas kegiatan keagamaan dalam satu konsep pusat belajar Islami.

### 1.6.4. Lokasi Proyek

Lokasi proyek ini terletak dijalan. *RingRoad* Utara, Yogyakarta. Dan merupakan kawasan Islam karena bangunan disekitar site memiliki dasar atau berbasis Islami.

Batas-Batas site :

Utara : Area Perkebunan Jagung Warga

Selatan : Jl.RingRoad Utara & Asrama haji Yogyakarta

Barat : pertokoan dan pemukiman warga

Timur : TK&SD Al-Azhar 31& monumen MTQ Yogyakarta

.



Gambar 1.2.Lokasi tapak yang akan direncanakan

Sumber : Googleearth.com,2009

#### 1.6.5. Luasan Lahan

Luasan lahan yang akan digunakan dalam proyek ini adalah sekitar  $\pm 12.800 \text{ m}^2$ .

#### 1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

##### BAB I. PENDAHULUAN

Merupakan tahap permulaan dalam penyusunan laporan , mencakup : latar belakang , identifikasi masalah, rumusan masalah , tujuan dan sasaran, batasan/lingkup permasalahan, spesifikasi proyek, sistematika penulisan dan keaslian penulisan.

##### BAB II. LANDASAN TEORI

Berisikan tinjauan teori tentang pengertian baik secara umum maupun khusus tentang pengertian *Islamic Learning Center* dan perkembangannya, tujuan dari *Islamic Learning Center* , fungsi *Islamic Learning Center* serta

menguraikan berbagai masalah proyek yang paling spesifik dengan skala prioritas dari proyek *Islamic Learning Center* dan disusun berdasarkan aspek nilai-nilai arsitektur Islam beserta fasilitas pendidikannya. Tinjauan umum mengenai arsitektur Islam dan tinjauan umum mengenai kenyamanan sirkulasi.

### BAB III. METODOLOGI

Berisikan mengenai metode-metode atau cara-cara dalam proses perancangan, didalamnya berisi mengenai metode pembahasan yang dilakukan kemudian metode mengenai pengumpulan data dan teori yang terdiri atas data primer dan data sekunder dan metode pendekatan konsep yang berbasis arsitektur Islam dan metode pengujian yang akan dilakukan untuk menguji hasil rancangan yang telah didesain sebagai parameter keberhasilan.

### BAB IV. ANALISIS

Merupakan kajian aplikasi teori tentang analisa hal-hal yang berkaitan dengan *Islamic Learning Center* dengan didasarkan pada analisa topik-tema, fungsi serta contoh-contoh bangunannya dan analisis site sehingga menghasilkan beberapa alternatif pemecahan masalah serta ide-ide yang mengarahkan pada konsep perancangan.

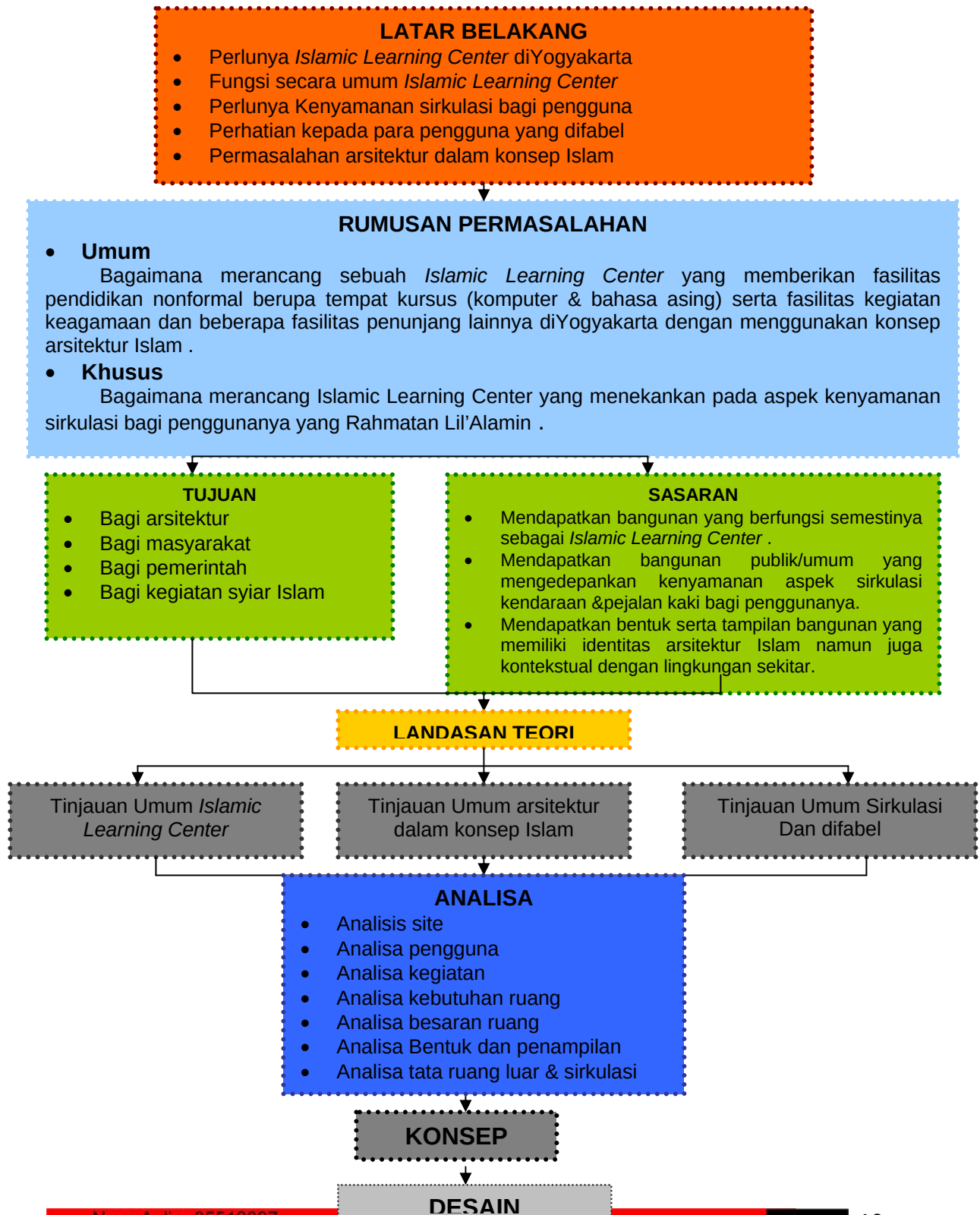
### BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Merupakan hasil akhir dari proses analisa , berupa pemecahan masalah atau hasil dari sintesa dari yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Konsep merupakan jawaban dari permasalahan arsitektural yang timbul dan digunakan sebagai dasar untuk menjabarkan alternatif-alternatif design.

### 1.8. KEASLIAN PENULISAN

- Judul : Islamic Centre diJl.S.Parman Padang,Sumatera Barat  
Disusun oleh : Zulhendri  
Konsep : penerapan hal-hal yang religius tentang kaidah-kaidah dan filosofi-filosofi yang berkaitan dengan kegiatan beribadah dalam konsep Islam.
- Judul : Islamic Centre Di Pekanbaru, Riau  
Disusun oleh : Nova Hastuti  
Konsep : penerapan seni ruang Islam dengan perpaduan unsur kebudayaan melayu.
- Judul : Biro Desain Grafis dan Percetakan di Jakarta  
Disusun oleh : Denny Chandra  
Konsep : Penekanan konsep sirkulasi pada tata ruang bangunan.
- Judul : Pondok Pesantren Modern Di Martapura, Kalimantan  
Disusun oleh : Safwati  
Konsep : Pendekatan arsitektur islami-modern dengan arsitektur lokal.
- Judul : Jogja Waterpark  
Disusun oleh : Sekar Ari Pawestri  
Konsep : Perancangan bangunan dan lansekap berdasar karakteristik air.

## 1.9. KERANGKA POLA PIKIR



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. TINJAUAN UMUM *ISLAMIC LEARNING CENTER*

##### 2.1.1. Pengertian *Islamic Learning Center*

*Islamic Learning Center* dalam bahasa Indonesia berarti pusat belajar Islami. Pusat belajar Islam disini mengandung pengertian sebagai pusat dari berbagai kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan/belajar nonformal diluar kegiatan pendidikan formal yang didapatkan disekolah yang memiliki kaitan dengan agama Islam, baik dalam pengertian Islam sebagai agama/keyakinan, maupun Islam sebagai pedoman hidup umat manusia. Selain bergerak dalam bidang yang bersifat pendidikan keagamaan, *Islamic Learning Center* ini juga diharapkan mampu mewadahi kegiatan yang bersifat sosial dimasyarakat.

Beberapa pengertian *Islamic Learning Center* yang dapat dijabarkan disini yaitu :<sup>1</sup>

- *Islamic Learning Center* merupakan perluasan dari bentuk kegiatan yang dahulunya biasa dilakukan dimesjid, yaitu berupa kegiatan peribadatan, kegiatan pendidikan nonformal bahkan kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan, wadah pengembangan dan pemeliharaan nilai-nilai kebudayaan Islam.
- *Islamic Learning Center* sebagai pusat penyebaran agama dan kebudayaan umat Islam.
- *Islamic Learning Center* merupakan suatu wadah dalam memberikan respon terhadap kegiatan kehidupan yang menyangkut antara hubungan manusia dengan Tuhan, dengan dirinya sendiri, dengan manusia lainnya serta manusia dengan alam semesta.

---

<sup>1</sup>. arsiplan, *pusat pengembangan Al-Islam*, Bandung 1983

- *Islamic Learning Center* merupakan pusat pengembangan umat Islam menjadi suatu masyarakat yang mendapat penerangan berdaya ilmiah serta memiliki pengetahuan umum yang luas.

### 2.1.2. *Islamic Learning Center* dalam pandangan Islam

Kehadiran dan keberadaan *Islamic Learning Center* mempunyai landasan yang kokoh. Al-qur'an surat **Al-Imran ayat 104** yang mengisyaratkan perlu adanya suatu kelompok khusus yang mengangkat tugas dakwah. Tentu dakwah yang dimaksud adalah dakwah yang dikelola sedemikian rupa. Tanggung jawab pembinaan dan pengembangan lembaga dakwah itu terletak dipundak umat Islam itu sendiri.

Dakwah dalam Islam memiliki dasar yang kuat dimana diantaranya terdapat dalam Al-Qur'an surat **Ali Imran ayat 187** yang menerangkan untuk menyebarkan ilmu dan larangan untuk menyimpannya sendiri. Kegiatan tersebut menjadi dasar adanya *Islamic Learning Center* yang memiliki berbagai macam fasilitas keagamaan serta pendidikan didalamnya.

### 2.1.3. Peranan dan Fungsi *Islamic Learning Center*<sup>2</sup>

Selain sebagai tempat untuk ibadah, *Islamic Learning Center* juga berfungsi sebagai pusat studi dan fasilitas informasi dalam pengembangan Islam. Kehadiran *Islamic Center* diharapkan mampu menjadi wadah dalam proses pembinaan umat Islam menuju keseimbangan jasmani dan rohani.

Fungsi *Islamic Learning Center* menurut sebuah buku adalah sebagai berikut :

- Menjalankan kegiatan utamanya sebagai tempat ibadah dan sebagai wadah untuk menampung kegiatan pendidikan nonformal yang bersifat keagamaan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan.

---

<sup>2</sup>. *Theoris and Principles Of Design the Architectural of Islam Society*, Aga Khan, 1987

- Membantu fungsi mesjid selama ini sebagai pusat kegiatan peribadatan dan kebudayaan agama Islam yang sesuai dengan kaidah dan aqidah agama Islam.
- Memperkenalkan, memelihara dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan, baik melalui pendidikan secara langsung, penelitian, pengamatan, maupun pertemuan ilmiah, yang kemudian ditunjang oleh fasilitas-fasilitas sebagai sarana pendidikan.
- Memajukan dan meningkatkan kehidupan beragama umat Islam sebagai pendamping aktifitas kesehariannya dalam menjalani kehidupan sehingga menyadari hakikat dirinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.
- Meningkatkan kualitas umat Islam dalam menghadapi perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, sehingga mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini.
- Ikut serta dalam pembangunan nasional dengan cara ikut serta bersama pemerintah dalam membina masyarakat dan mempersiapkannya dalam menuju era globalisasi.

#### 2.1.4. Data Kegiatan *Islamic Learning Center* <sup>3</sup>

*Islamic Learning Center* merupakan wadah bagi aktifitas yang berdasarkan pada Islam, baik Islam sebagai agama maupun Islam dalam pengertian yang luas sebagai corak atau pandangan hidup. Jadi dalam *Islamic Learning Center* ini tercakup aktifitas baik yang bersifat keagamaan maupun yang bersifat sosial kemasyarakatan.

---

<sup>3</sup>.[www.google.com/Islamic learning center](http://www.google.com/Islamic%20learning%20center)

Kata *Learning* memiliki makna belajar yang merupakan sebagai wadah pembelajaran pendidikan nonformal yang tidak sepenuhnya didapatkan dibangku pendidikan formal seperti sekolah. Aktifitas yang bersifat keagamaan tersebut adalah merupakan hubungan vertikal antara manusia dengan penciptanya ALLAH SWT, sedangkan aktifitas yang bersifat sosial kemasyarakatan adalah merupakan hubungan horizontal yaitu antara manusia dengan sesama manusia lainnya serta manusia dengan alam semesta.

Aktifitas yang dilakukan *Islamic Learning Center* ini dikelompokkan berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat saat ini, diantaranya adalah :

### 1. Kelompok aktifitas keagamaan

- Kegiatan ibadah rutin



Gambar.II.1.Kegiatan Ibadah

Sumber : Google.com, 2009

- Pelatihan qiraat dan tilawah
- Pelayanan, pembinaan dan konsultasi agama
- Pelatihan ESQ



Gambar.II.2.Pelatihan ESQ

Sumber : Google.com, 2009

- Kegiatan ramadhan
- Kajian tafsir dan terjemahannya
- Bimbingan muallaf
- Peringatan hari besar Islam
- Sarana silaturahmi umat Islam

## 2. Kelompok aktifitas pendidikan

- Kursus bahasa Arab
- Kursus bahasa Inggris



Gambar.II.3.Kursus Bahasa

Sumber : Google.com, 2009

- Kursus komputer



Gambar.II.4.Kursus Komputer

Sumber : Google.com, 2009

- Taman kanak-kanak



Gambar.II.5.Taman Kanak-kanak

Sumber : Google.com, 2009

- Lomba kreasi anak
- Tempat pengajian Al-qur'an



Gambar.II.6.Pengajian Al-Quran

Sumber : Google.com, 2009

- Biro psikologi

### 3. Kelompok aktifitas perkantoran

- Ruang pimpinan dan wakil
- Ruang bagian keagamaan
- Ruang bagian akademik
- Ruang bagian administrasi,dll

### 4. Kelompok aktifitas sosial kemasyarakatan

- Seminar



Gambar.II.7.Seminar sosial dan keagamaan

Sumber : Google.com, 2009

- Pelatihan keagamaan
- Diskusi sosial dan kemasyarakatan



Gambar.II.8.Diskusi sosial

Sumber : Google.com, 2009

## 5. Kelompok aktifitas pendukung

- Pameran
- Pelayanan kesehatan kecil



Gambar.II.9.Klinik Kesehatan

Sumber : Google.com, 2009

- Cafeteria



Gambar.II.10.Cafeteria

Sumber : Google.com, 2009

## 6. Kelompok aktifitas administrasi

- Pusat Informasi
- Keamanan

## 7. Kelompok aktifitas pelengkap

- Parkir
- MCK
- Security
- Taman

### 2.1.5. Struktur Organisasi *Islamic Learning Center*

*Islamic Learning Center* merupakan suatu lembaga yang memiliki kepengurusan administratif didalamnya. Dimana kegiatan didalamnya dikelola sedemikian rupa oleh para pengelolanya.

Struktur organisasi yang lazim ada pada *Islamic Learning Center* ini adalah:

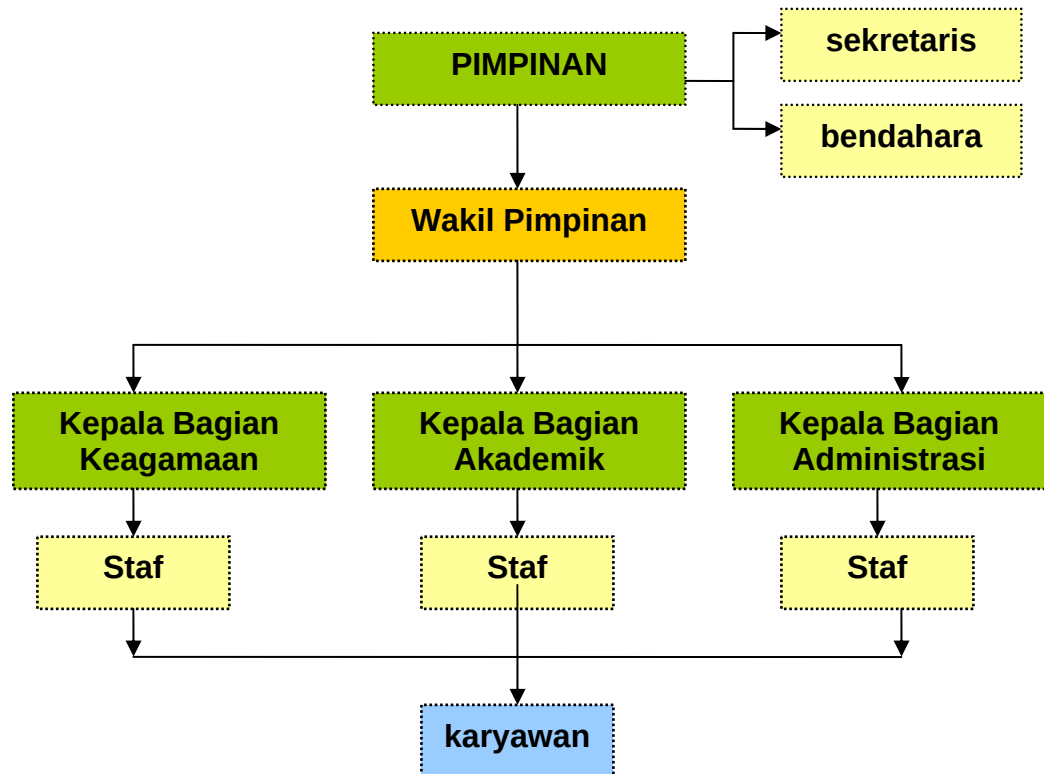


Diagram II.1. Struktur organisasi *Islamic Learning Center*

Sumber : *Islamic Learning Center* diPekan baru

### 2.1.6. Perkembangan *Islamic Learning Center* di Indonesia <sup>4</sup>

Indonesia sebagai salah satu negara yang penduduknya mayoritas adalah beragama Islam yang terbesar diberbagai daerah, telah memiliki beberapa

<sup>4</sup>.[www.google.com/Islamic learning center](http://www.google.com/Islamic%20learning%20center)

*Islamic Learning Center* yang berskala nasional dengan berbagai kegiatan keagamaan baik ibadah maupun syiar agama dalam suatu wadah. Dapat dikatakan *Islamic Learning Center* di Indonesia sedang berkembang dengan pesat menuju sasaran sesuai dengan yang direncanakan.

Pembangunan gedung-gedung *Islamic Learning Center* yang dimaksudkan sebagai wahana pendidikan, pembinaan dan pengkaderan generasi intelektual muslim yang selama sebelas tahun (1986-1997) senantiasa menjadi titik perhatian dewan dakwah. Selama periode itu telah dapat dibangun tujuh *Islamic Learning Center*, diantaranya adalah *Islamic Center AlFurqan*, Jl Kramat Raya 45 Jakarta Pusat DKI yang mana menjadi markas dewan dakwah perwakilan DKI Jaya yang syarat dengan kegiatan-kegiatan pendidikan keagamaan, pelatihan, pusat informasi, perpustakaan, pusat koordinasi antar da'i seluruh nusantara, dan tidak ketinggalan sebagai tempat tujuan bagi para tamu dari lembaga dakwah keagamaan.

#### **2.1.7. Perkembangan *Islamic Learning Center* di Yogyakarta<sup>5</sup>**

Yogyakarta sebagai salah satu propinsi di Indonesia yang memiliki perkembangan paling pesat dibidang pendidikan terutama bidang keagamaan menjadi bagian dalam proses pengembangan *Islamic Learning Center*.

Pada awalnya *Islamic Learning Center* dimulai dari perkembangan kegiatan sebuah mesjid yang kemudian secara bertahap menambah fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk menampung berbagai macam kegiatan keagamaan. Akan tetapi karena tidak direncanakan dari awal, maka hal ini mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dan sasaran *Islamic Learning Center* yang diharapkan.

---

<sup>5</sup>.[www.google.com/Islamic learning center](http://www.google.com/Islamic%20learning%20center)

## 2.2. ARSITEKTUR DALAM KONSEP ISLAM

### 2.2.1. Prinsip Islam dalam Arsitektur <sup>6</sup>

Prinsip umum : Islam mendorong adanya perlindungan yang jelas terhadap hal-hal sebagai berikut :

- Perlindungan keyakinan beragama
- Keterjagaan keturunan
- Kemudahan dalam menjalani kehidupan
- Memberi ruang untuk hidup (produktufitas)

Prinsip mutlak : tidak ada unsur syirik yang bertentangan dengan aqidah (prinsip halal dan haram dalam Al-Qur'an dan Hadits).

Prinsip arahan (*guidance*): anjuran, himbauan, dorongan serta contoh (uswatun hasanah) yang ditunjukkan oleh Nabi SAW.

Prinsip kontekstual (*substantive*) yang merupakan Ranah Ijtihad Islamisasi arsitektur : kreatifitas dalam membangun prinsipprinsip dalam lingkup kekokohan, kegunaan dan keindahan (*vitruvius*).

### 2.2.2. Aspek Ideologis dalam Arsitektur Islam <sup>7</sup>

Prinsip-prinsip islam dalam arsitektur menjadi basis ideologis bagi para arsitek dalam mengembangkan karya arsitektur Islam dengan kerangka teoritis yang telah ditetapkan dan ditarik sebagai suatu kaidah yang secara transcendental menciptakan perwujudan kreativitas karya yang beragam, sesuai dengan konteks dan prinsip Islam yang akan dimaknakan kedalam bangunan.

Penegakan prinsip-prinsip Islam dalam Arsitektur yang merujuk pada konteks wilayah permasalahan yang akan sering dijumpai adalah :

---

<sup>6</sup>.[www.google.com/Arsitektur Islam atau arsitektur muslim](http://www.google.com/Arsitektur%20Islam%20atau%20arsitektur%20muslim),2008

<sup>7</sup>.[www.google.com/Arsitektur Islam atau arsitektur muslim](http://www.google.com/Arsitektur%20Islam%20atau%20arsitektur%20muslim),2008

- **Dzikir.**

Dalam Islam dzikir memiliki makna yang sangat sentral, dimana dzikir menjadi wasilah bagi kedekatan hubungan antara khalik dan makhluknya. Allah SWT memerintahkan setiap hambaNya unruk memperbanyak dzikir (baik disaat berdiri, duduk, maupun berpaling) mentafakuri dengan rasa syukur segala ciptaan maupun pemberian dari Allah SWT. Allah menyebut hamba yang mampu melakukan itu sebagai hamba yang cerdas (ulil albab). Beberapa hal Dzikir mengisyaratkan tempat dan namun juga bisa sebagai satu kesatuan aktivitas yang dilakukan secara sadar agar tetap berhubungan dengan sang khalik.

Dalam arsitektur Islam ,tuntutan untuk menciptakan ruang yang mudah untuk berhubungan dengan sang khalik menjadi penting, sehingga”ruang dzikir” dengan segala kemudahannya untuk berdzikir merupakan hal yang terus dipikirkan perwujudannya dalam karya arsitektur Islam. Karena hakikat untuk menjadi ulil albab tidak sebatas pada ruang mesjidsaja, tetapi lebih menggambarkan kerja dzikir disetiap aktifitas dalam ruang. Disisi yang lain, hal ini tidak serta merta diartikan setiap ruang bangunan dibuat ”mesjid” karena pada prinsipnya hanya bagaimana kreatifitas kita menciptakan peluang adanya ruang yang mampu membangun kesadaran tentang keberadaan Allah SWT dalam setiap aktifitasnya.



Gambar.II.11.Kegiatan dzikir

Sumber : Google.com, 2009

Dari sisi penting kiranya untuk didiskusikan bagaimana pilihan tentang ruang yang mampu menciptakan potensi dzikir sampai pada bagaimana pengolahan simbolisasi sifat kekhalikan (Asmaul Husna). Yang jelas Islam menolak simbol tuhan atau usaha penyimbolan tuhan, yang oleh Islam dikategorikan sebagai suatu bentuk kesyirikan dan merupakan dosa yang tak terampuni.

Simbolisasi atas makna sifat Allah, yang secara praktek nyata tidak akan pernah menjadi simbol karena lebih bersifat personal dan otoritatif dari sudut pandang kacamata perancang. Disamping itu simbolisasi makna sifat Allah SWT beberapa hal yang bisa diwujudkan pada aspek estetikanya, strukturnya maupun pengolahan/penggunaan fungsi ruangnya.

Dalam konteks ruang untuk dzikir, pada masa lalu dikenal istilah "zawiyah" yakni sebuah ruang untuk menyendiri dan melakukan sholat, tilawah Qur'an maupun aktifitas dzikir untuk memudahkan hambanya dekat dengan sang khalik, tradisi seperti ini umum terjadi pada kelompok sufi. Sehingga bisa disimpulkan bagaimana prinsip-prinsip dzikir mewujudkan dalam memutuskan sebuah fungsi ruang, memutuskan sebuah bidang, maupun ornamen atau olah karya lainnya yang menjadikan orang mudah untuk sadar kedekatan dengan sang khalik. Sehingga akhirnya arsitektur Islam mempunyai sumber/ayat-ayat tauhid yang tak pernah kering yaitu semua yang mewujudkan.".....kemampuan kamu menghadap disitulah wajah Allah....."(QS.Al.Baqarah:105).



Gambar.II.12.Kegiatan zawiyah

Sumber : Google.com, 2009

- **Ad-Dakwah**

Misi Nabi Muhammad SAW adalah mengajak orang pada aqidah/keyakinan yang benar yakni **Dienul Islam**, sehingga manusia berada dibawah keberkahan dan rahmat dari Allah SWT. Misi dari kenabian hingga Nabi Muhammad SAW adalah bagaimana mengajarkan kebaikan Islam pada orang lain tanpa memaksa, memahami AlQuran sebagai sumber nilai hidup yang Islami, mensucikan setiap orang beriman agar senantiasa tetap berada dalam perlindungan dan kasih sayang Allah SWT. Misi ini melekat pada orang beriman untuk dakwah meneruskan misi kebaikan dari Nabi Muhammad SAW.

Dari uraian diatas maka makna Arsitektur Islam adalah bagaimana Islamisasi arsitektur menjadi gerakan egaliter bagi setiap arsitek muslim untuk mewujudkan lingkungan binaan yang mampu mewadahi aktifitas amal shaleh dari setiap manusia yang ada diruang arsitektur, sehingga pengguna dapat beraktifitas sesuai fitrah ketuhanan yang melekat pada dirinya.

Karena sebuah gerakan dan dari gerakan iu sebuah karya bisa dinilai sebagai arsitektur Islam maka tentunya harus dibangun parameternya. Dan ini menegaskan kembali uraian sebelumnya, bahwa perlu suatu basis teori arsitektur yang berangkat dari prinsip-prinsip Islam dalam arsitektur untuk menjadi analisis bersama dalam mengerjakan karya maupun menilai sebuah karya arsitektur Islam.



Gambar.II.13.kegiatan dakwah

Sumber : Google.com, 2009

- **Asy-Syiar**

Salah satu bagian dari fiqih dakwah adalah mengedepankan syiar Islam agar terjadi persaksian bahwa keberkahan Islam adalah keniscayaan untuk diikuti dan menjanjikan kehidupan yang lebih baik (Islam sebagai Rahmatan lil'amin).

Nabi SAW bersabda :”Isyhaduu bi anna muslimin” (tunjukkan bahwa kamu benar-benar seorang muslim). Hal ini menegaskan diri tanpa ragu-ragu bahwa dirinya adalah seorang muslim, menepis segala kemunafikan dan meneguhkan seluruh prinsip dan keyakinan yang dianut dan dipilihnya. Nabi jelas-jelas mengajarkan kita untuk jujur dengan diri sendiri dan bersedia menerima nasihat dari siapapun untuk mendapatkan kemaslahatan yang lebih besar.



Gambar.II.14.kegiatan syiar

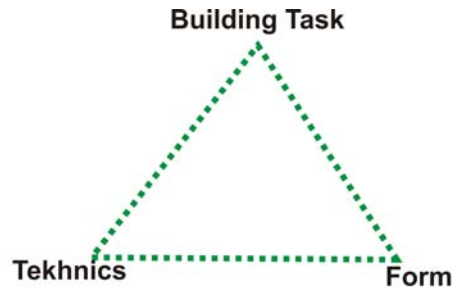
Sumber : Google.com, 2009

Maknanya dari sisi arsitektur Islam adalah terbangunnya kritik arsitektur terjadi pelembagaan kritik arsitektur disuatu daerah. Dari sini pula titik hubungan yang penting dimana pewacanaan arsitektur Islam masuk dalam ranah kajian arsitektur itu sendiri dimana prinsip-prinsip dan teori arsitektur Islam masuk dalam **metodologi kritik** (kritik normatif misalnya).

Kritik merupakan keniscayaan dalam membangun kepaahaman arsitektur secara luas pun akan mulai memahami dan menikmati karya arsitektur.

### 2.2.3. Karakteristik dan Ciri-Ciri Arsitektur Islam

Menurut Christian Norberg Schulz arsitektur adalah:



Yang kemudian disempurnakan dengan definisi:



Diagram.II.2.Pengertian arsitektur

Sumber : IAI,Konsep Arsitektur Islam atas dasar Qur'an dan Hadits,2009

Dari perincian diatas maka dapat dijadikan sebagai suatu dasar pengertian mengenai arsitektur Islam, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur mengenai kriteria dan ciri-ciri arsitektur Islam.

Dalam perancangan Pusat Belajar Islami diYogyakarta ini akan menampilkan arsitektur Islam yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits, segala sesuatunya harus memiliki landasan yang kuat dalam Al-Quran dan Hadits sehingga akan didapatkan beberapa ciri-ciri khusus serta karakteristik arsitektur Islam yang sesuai dengan Islam.

Adapun beberapa ciri-ciri khusus dan karakteristik arsitektur Islam adalah:

- Harus bebas dan bersih dari segala hal yang dapat menimbulkan kesan Syirik.

Berdasarkan Q.S Al-Baqarah :163 ***"dan tuhanmu adalah tuhan yang maha esa, tidak ada tuhan selain Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang"***, dan berdasarkan surat Asy-Syu'araa : 9 ***"ketahuilah bahwa tuhanmu, Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang"***, serta berdasarkan surat Al-Ankabuut :17 ***" sungguh yang kalian sembah selain Allah hanya berhala , kamu telah ciptkan kebohongan. Berhala yang kau sembah selain Allah itu takkan memberimu rezeki....."***.

- Prinsip Orientasi, menghadap kiblat kearah Masjidil Haram  
***" palingkanlah mukamu kearah masjidil haram. Dan dimana saja kamu berada palingkanlah mukamu kearahnya"***. (S.Al-Baqarah :144).  
Nabi SAW, Berkata kepada Khalid bin Rafi', ***" apabila engkau hendak shalat, sempurnakanlah wudhumu, kemudian menghadaplah kekiblat"***. (HR.Muslim)

- Harus optimal dalam kesederhanaan " optimal dalam estetika namun harus tetap memegang prinsip ekonomi".

Berdasarkan Q.S Al-Araaf : 31 ***".....makanlah dan minumlah,tapi jangan berlebih-lebihan, sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan"***.

- Memiliki prinsip akrab, terbuka dan persamaan, sebagaimana keramahan dan keakraban akan dimiliki oleh para pengguna pusat belajar Islami ini.

Berdasarkan Q.S Ali-Imran : 159 ***".....sekiranya kamu berlaku keras dan kasar, niscaya mereka akan menjauhimu....."***.

- Penggunaan bentuk-bentuk yang tidak kaku dalam penyelesaian desain arsitektural pada fasade bangunan pusat belajar Islami.

Berdasarkan Q.S Al-A'Raaf : 54 ***".....Dia pula yang menciptakan matahari, bulan dan bintang-bintang yang tunduk pada perintahNya"***, berdasarkan surat Al-Baqarah :189 ***" mereka akan bertanya kepadamu tentang bulan sabit (hilal), katakan "bulan merupakan penunjuk waktu bagi manusia, serta waktu-waktu berhaji, "....." dan Al-Anbiyaa' : 33 " Dialah Allah yang menciptakan malam dan siang serta menciptakan matahari dan bulan, masing-masing beredar pada orbitnya".***



Gambar.II.15.bulan, matahari dan bintang

Sumber : Google.com, 2009

- Bentuk dan gubahan massa dan elemen fisik harus mengikuti fungsinya (*form follow function*)

Berdasarkan Q.S Al-Isra': 36 ***"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentang itu"***, dan berdasarkan surat Al-Hajj : 3 ***" Ada diantara manusia yang membantah tentang Allah tanpa pengetahuan, ia mengikuti setan-setan pembangkang"*** serta surat Al-Hajj : 8 ***" ada orang yang membantah mengenai Allah tanpa pengetahuan dan tanpa petunjuk serta tanpa kitab yang memberi penerangan"***.

#### 2.2.4. Tata Ruang Luar dalam Konsep Islam

Ruang luar dapat didefinisikan sebagai ruang yang dibatasi oleh bagian luar pelingkup bangunan atau ruang yang sengaja diciptakan untuk menghadirkan unsur alam dalam lingkungan buatan manusia. Dari sudut perancangan kota, Roger Trancik mendefinisikan ruang luar sebagai soft space yaitu ruang yang didominasi oleh lingkungan alami yang terdapat didalam atau diluar kota.<sup>8</sup>



Gambar.II.16.Tata Ruang Luar

Sumber : Google.com, 2009

Tata ruang luar dalam konsep islam serta perwujudannya dalam bentuk fisik dari sesuatu yang Islami salah satunya adalah plaza yang rindang.

Konsep tata ruang luar Islami bisa diambil dari Al-Quran dan Hadits diantaranya adalah berdasarkan Q.S Ibraahiim : 23 ” **orang yang beriman dan beramal shaleh dimasukkan kesurga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai yang indah,.....**” dan Q.S Ar Ra'd : 35 ”.....**bagaikan taman yang dari bawahnya mengalir sungai-sungai, makanannya terus berdatangan penuh keteduhan.....**”.

Tata ruang luar tersebut terbentuk dalam sebuah tipe taman Islam yaitu suatu penyajian surga diatas bumi. Ia dikembangkan pada dataran Persia, yang mana suatu padang pasir. Lingkungan tanah keras – taman Islam sebaliknya.

---

<sup>8</sup>. Trancik.1989

Paham Islam yaitu surga yang dicakupi oleh air, keteduhan, pohon buah-buahan dan bunga seperti biji dan buah delima. Suatu taman yang terlampir, mencegah kekerasan dan menanami secara teratur mengelilingi lanskap.<sup>9</sup>

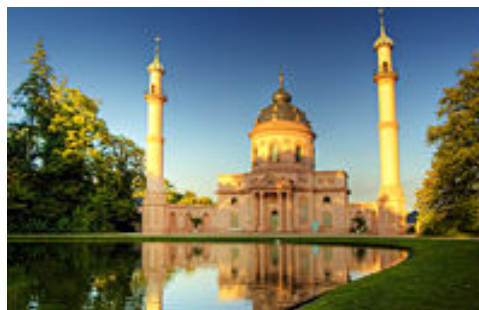


Gambar.II.17.contoh taman dalam konsep Islam

Sumber : Google, 2009

Keteduhan disajikan oleh langit-langit dan paviliun. Tidak ada pahatan (patung). Pohon rindang yang paling umum adalah sejenis pohon, poplar, pohon yang tinggi, pohon maple, pohon willow, sejenis semak berbunga putih. Suatu waktu taman Islami menjadi lebih kompleks dan bentuk mereka diterapkan dalam rencana pembangunan kota.

Keteduhan digunakan sebagai ekspresi didalam Al-qur'an sebagai bagian dari *reward* yang dinanti oleh orang adil.



Gambar.II.18.keteduhan pada tata ruang luar

Sumber : Google, 2009

---

<sup>9</sup>.[www.google.com/arsitektur masjid-taman-taman islam](http://www.google.com/arsitektur_masjid-taman-taman_islam)

Unsur dari desain taman Islam diambil dari deskripsi taman surga yang terdapat dalam Al-qur'an dan Hadits, terdapat 164 ayat dan beberapa Hadits yang menyebutkan karakteristik dalam membentuk dan mendesain taman Islam.<sup>10</sup>

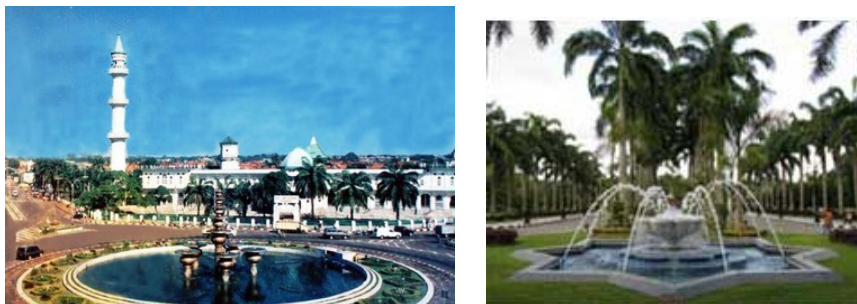
Tata ruang umumnya terdapat empat bagian, maksudnya taman dibagi menjadi empat dengan air mancur dipusatnya. Sebagian dari desain taman ini adalah air, paviliun/dinding, keteduhan dan gerbang.



Gambar II.19.Gerbang dalam arsitektur Islam

Sumber : Google.com, 2009

Unsur desain yang tertinggi adalah air, ia mencatat keteduhan dan air adalah dua unsur desain yang bagus yang disebutkan didalam Al-qur'an, dalam kaitannya dengan lingkungan yang gersang yang sebagian didominasi oleh orang Islam didunia.<sup>11</sup>



Gambar II.20.Air sebagai konsep taman Islami

Sumber : Google.com, 2009

<sup>10</sup>.[www.google.com/arsitektur](http://www.google.com/arsitektur) –*penelitian Profesor WVU-Taman Islam*

<sup>11</sup>.Nassar. "*sejarah lanskap arsitektur*",perguruan tinggi davis

Paviliun, yang mana dibangun secara langsung diatas air, menyediakan rumah untuk yang adil. Menurut Al-qur'an, yang adil akan berada dipaviliun yang mana dilapisi dengan kain brokat.

## 2.2.5. Batasan Permasalahan dalam Penggunaan Arsitektur Islam

### 1. Kenyamanan

Dalam Islam kenyamanan sangat dibutuhkan dalam proses mendapatkan kekhusukan dalam melakukan ibadah hal ini berdasarkan **QS.Thaaahaa : 14 dan QS. Al-A'raaf : 205**, bahwa kekhusyukan adalah menghadirkan hati dalam sholat (ikhshan). Dan kekhusukan akan diperoleh dari kenyamanan dari ketenangan jiwa yang dipengaruhi oleh keadaan sekitar.

Kenyamanan merupakan salah satu elemen dalam desain arsitektur. Kenyamanan dapat dibagi menjadi 2 yaitu: kenyamanan secara psikis dan kenyamanan secara psikologis. Namun jika dihubungkan dalam suatu hubungan sebab akibat maka jika sebuah kenyamanan psikis sudah didapat maka dengan sendirinya kenyamanan psikologis dapat dengan mudah dicapai.<sup>12</sup>

Kenyamanan dalam arsitektur dapat dibagi berdasarkan kenyamanan pengindraan diantaranya adalah :

#### 1) Kenyamanan Penglihatan

Kenyamanan penglihatan berhubungan dengan tampilan bangunan dari segi keindahannya, kenyamanan penglihatan lebih bersifat subjektif dalam artian bahwa keindahan bangunan dapat dinilai oleh masing-masing individu.

---

<sup>12</sup>.ecoarchitecture,2009

## 2) Kenyamanan Pendengaran

Berhubungan dengan kenyamanan indra telinga, dimana diusahakan agar penggunanya tidak terganggu dengan kebisingan yang berasal dari luar area *Islamic Learning Center* ataupun antar ruangan didalamnya.

## 3) Kenyamanan Penciuman

Berhubungan dengan pembauan bagi penggunanya, misalnya bau yang tidak sedap dari pembuangan limbah tidak sampai tercium oleh penggunanya, sehingga penggunanya hanya mencium bau yang sedap saja. Misalnya dengan penambahan tanaman yang mengeluarkan bau harum.

## 4) Kenyamanan Perasa

Berhubungan dengan indra perasa berupa kulit dimana user akan merasakan suasana yang nyaman, misalnya dengan adanya pencahayaan serta penghawaan alami yang cukup. Prinsip kenyamanan perasa dapat diterapkan dengan menggunakan teori dasar **bangunan tropis**.

Kenyamanan bangunan erat hubungannya dengan kondisi alam atau lingkungan disekitarnya dan upaya pengkondisian atau pengaturan ruang dalam bangunan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan aspek kenyamanan pada bangunan tergantung pada obyek, bangunan yang dihadapi. Untuk bangunan yang menghendaki kualitas hunian yang sempurna maka persyaratan tersebut mutlak harus diadopsi dan diterapkan. Penerapan ini akan lebih efisien bila dikaitkan dengan masalah hemat energi dalam bangunan yang bersangkutan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>.penerapan *hemat energi pada kenyamanan bangunan*,2008



Gambar II.21.konsep nyaman dalam bangunan

Sumber : ecoarchitecture.com, 2009

### Upaya buatan untuk kenyamanan<sup>14</sup>

- Lingkungan bangunan yang teduh dengan banyak tanaman sekitar akan menurunkan suhu ruang bangunan.
- Penggunaan ventilasi alami atau penerangan alami akan diperoleh penghematan biaya energi yang harus kita keluarkan.

## 2. Kesederhanaan

Islam mengajarkan setiap umatnya untuk selalu hidup sederhana dan tidak berlebih-lebihan. Berdasarkan **Q.S Al-Araaf : 31** "*.....makanlah dan minumlah,tapi jangan berlebih-lebihan, sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan*".

Bentukan-bentukan yang akan ditampilkan pada bangunan akan menggunakan bentukan yang sederhana tanpa banyak menggunakan ornamen-ornamen yang berlebihan yang biasa digunakan pada detail arsitektural di beberapa negara Islam. Penggunaan ornamen yang terlalu berlebihan akan mengakibatkan sulit dalam proses perawatan dan penggunaan bahan-bahan yang sulit didapatkan juga akan menyulitkan dalam proses pembangunannya sehingga segala sesuatu yang menyulitkan bukanlah sesuatu yang Islami.

<sup>14</sup>.penerapan hemat energi pada kenyamanan bangunan,2008.

Bentukan yang sederhana misalnya dengan menggunakan bentukan persegi dengan mempertimbangkan bentukan yang sederhana namun mempertimbangkan efisiensi dalam penggunaan ruang dan lahan.

Bentukan yang sederhana dapat dipadukan dengan bentukan lainnya misalnya lingkaran namun tetap tidak memiliki terlalu banyak ornamen yang nantinya akan menyulitkan dalam proses perawatan.

Bentukan-bentukan geometri merupakan bentuk dan karakter anugrah dari alam sehingga memungkinkan bagi arsitek untuk mendapat inspirasi dari bentukan-bentukan sederhana tersebut. Dan inspirasinya bisa didapatkan dimana saja.<sup>15</sup>



Gambar II.22.konsep kesederhanaan dalam arsitektur

Sumber : google-arsitektur minimalis.com, 2009

### 3. Aspek Interaksi Sosial

Prinsip kebersamaan yang menjadi acuan dalam proses interaksi sosial ini berdasarkan atas, *dari ibnu umar, "sholat berjamaah mengungguli shalat sendirian sebanyak 27 derajat"*. (HR.Bukhari Muslim). Dan *"barang siapa yang melaksanakan shalat berjamaah, maka ia telah memenuhi perbuatannya dengan ibadah"*. (HR.Muslim)

---

<sup>15</sup>.[www.fosterandpartners.com](http://www.fosterandpartners.com),2009

Aspek sosial menganut pada prinsip kebersamaan dan persaudaraan dimana interaksi terjadi didalamnya, baik interaksi antar sesama pengguna fasilitas tersebut atau interaksi antar manusia dengan sang khalik, ALLAH SWT. Serta interaksi antara pengguna dengan masyarakat *disekitar Islamic Learning Center*.

**- Interaksi sosial memiliki pengertian :**

- Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain.<sup>16</sup>
- Interaksi sosial merupakan suatu bidang studi mengenai bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain dan bagaimana orang lain tersebut beraksi terhadap pengaruh yang dirasakan.<sup>17</sup>

**- Macam Interaksi Sosial <sup>18</sup>**

Didalam hubungan sosial antar individu, menurut besaran serta tingkat keterikatan, dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam, interaksi sosial yaitu :

- Interaksi sosial kelompok intim  
Yaitu interaksi sosial antar individu dalam jumlah yang terbatas, antara 2-10 orang. Interaksi kelompok intim ini hubungan individu satu dengan yang lain dapat berlangsung secara terbuka dari hati kehati. Wujudnya berupa persahabatan ataupun teman dekat.
- Interaksi sosial kelompok kecil  
Jumlah individu yang berinteraksi lebih besar dari kelompok intim, eksistensi masing-masing individu masih tetap muncul dan jumlah populasi anggota berkisar antara 12-18 orang.

---

<sup>16</sup>.W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, 1991, hal 57

<sup>17</sup>.Irwanto dkk, *Psikologi Umum*, 1986. hal 258

<sup>18</sup>.W.A.Genungan, *Psikologi Sosial*, 1983, hal 58-91

- Interaksi sosial kelompok besar

Interaksi sosial yang terjadi antar seluruh anggota kelompok sosial sebagai kesatuan. Hubungan yang terjadi bersifat fungsional dan rasional, misalnya anggota suatu perkumpulan, penghuni apartemen mahasiswa dan lain-lain.

- Interaksi antar kelompok sosial

Yaitu interaksi sosial yang terjadi antara suatu kelompok sosial dengan kelompok sosial lainnya atau dengan masyarakat luas diluar kelompok tersebut.



Gambar II.23. Macam interaksi sosial

Sumber : Pemikiran, 2009

Melihat macam interaksi sosial, maka dalam suatu *Islamic Learning Center* akan terjadi pola interaksi, yaitu interaksi antar sesama penggunanya diunit yang berupa ruang bersama dan ruang-ruang penunjang lainnya, interaksi antar pengguna dengan pengelola *Islamic Learning Center*, dan interaksi antar pengguna tetap *Islamic Learning Center* dengan tamu atau masyarakat yang tinggal disekitar *Islamic Learning Center*.

### - Macam Ruang Untuk Berinteraksi<sup>19</sup>

- Ruang terbuka mempunyai tiga fungsi utama untuk membentuk suatu lingkungan yang menyatu secara keseluruhan, ruang terbuka itu meliputi:

<sup>19</sup>.Jeanne M. Davern, *Places For People*

1. Ruang terbuka untuk kenyamanan

Penggunaan tanaman pada ruang terbuka sebagai penghalang terhadap kebisingan dan visual serta memfokuskan orientasi, memberikan suasana sejuk.

2. Ruang terbuka servis

Meliputi jalan lingkungan, tempat parkir dan tempat pelayanan lain.

a) Ruang Komersil

Ruang ini menjadi ruang publik atau umum yaitu pengguna adalah siswa tetap, pengelola, tamu ataupun masyarakat yang memerlukan, seperti cafe, fotocopy center.

b) Ruang Pendidikan

Dengan meprioritaskan siswa tetap sebagai pemakai fasilitas tersebut dan tamu sebagai pengguna lain, seperti ruang kursus dan perpustakaan

c) Ruang Kesehatan

Ruang kesehatan yang diperlukan akan menjadi standart dalam perencanaan suatu bangunan seperti *Islamic Learning Center*, seperti poliklinik.

d) Ruang Komunikasi

Merupakan ruang publik, yaitu pengguna dan tamu dapat menggunakan fasilitas tersebut, seperti warpostel.

e) Ruang Rekreasi

Merupakan ruang publik yang menjadi fasilitas *Islamic Learning Center* yang terdiri atas plaza dan taman-taman terbuka.

f) Ruang Sosialisasi

Merupakan ruang semipublik yang hanya dipergunakan oleh pengguna tetap serta pengelola misalnya: ruang diskusi/ruang seminar atau ruang serba guna.

g) Parkir

Merupakan ruang publik, yaitu parkir pengguna, karyawan, tamu, maupun pengguna fasilitas.

- Ruang untuk berinteraksi antar penghuni antara lain :

1. Lobi

Merupakan ruang sirkulasi yang juga berfungsi sebagai ruang penerima baik pengguna tetap maupun tamu untuk menuju keunit-unit lainnya atau ruang lain yang dikehendaki. Pada lobi terdapat ruang penerimaan tamu (resepsionis), ruang informasi dan keamanan, selain itu terdapat ruang sirkulasi yang berfungsi sebagai ruang tunggu.

2. Area Bersama

Adalah ruang yang dipakai untuk bisa saling berinteraksi antar pengguna. Ruang ini berfungsi sebagai ruang duduk. Ruang ini cukup luas untuk terjadinya interaksi sosial.

3. Area Bersama

a) Jalan Masuk Kendaraan

jalan masuk Islamic Learning Center dengan memakai kendaraan menuju entrance atau parkir.

b) Jalan Masuk Setapak

Jalan masuk kelingkungan Islamic Learning Center dengan berjalan kaki menuju fasilitas lobi ataupun fasilitas outdoor.

c) Jalan masuk menuju unit lain

jalan masuk berupa selasar/koridor yang menghubungkan lobi dengan unit lain/ruang lain.

### - Kualitas Interaksi dalam Ruang <sup>20</sup>

Beberapa hal yang mempengaruhi kualitas interaksi dalam ruang antara lain :

#### 1. Skala Bangunan

Skala bangunan bertitik tolak pada bagaimana cara memandang besarnya unsur sebuah bangunan atau ruang secara relatif terhadap bentuk-bentuk disekitarnya, untuk menciptakan adanya interaksi sosial.

Misalnya besaran ruang untuk massa 2 orang bersifat akrab, 20 orang bersifat normal dan lebih dari 100 orang bersifat massal.

Didalam arsitektur kita mengenal dua unsur skala yang sering digunakan dalam kesehariannya yaitu :

- a. Skala umum yaitu ukuran relatif sebuah bangunan terhadap bentuk-bentuk lain didalam lingkupnya
- b. Skala manusia yaitu ukuran relatif sebuah unsur bangunan atau ruang terhadap dimensi dan proporsi tubuh manusia.

#### 2. Sifat Ruang

Sifat ruang yang terbuka atau tertutup dibentuk oleh media tempat berkumpul (air, pohon, sculpture, dan tempat makan), bukaan-bukaan untuk ruang yang tertutup.

---

<sup>20</sup>.Bentuk Ruang dan susunannya dan concept source book.

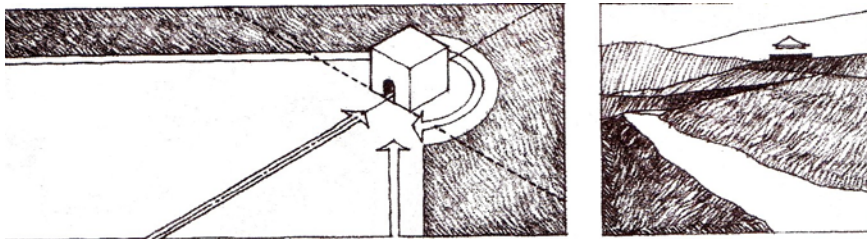
## 2.3. Tinjauan Umum Sirkulasi

### 2.3.1. Unsur Sirkulasi <sup>21</sup>

Suatu pergerakan dalam ruang memiliki beberapa unsur, yakni unsur sirkulasi tersebut adalah:

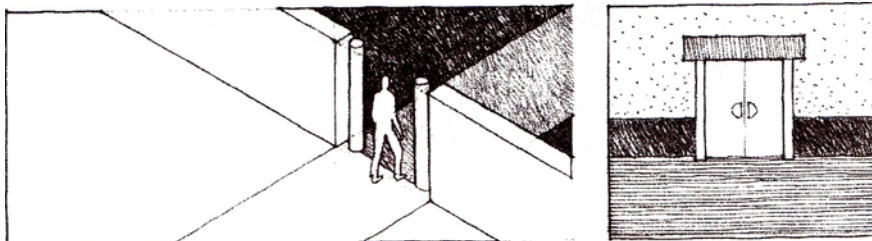
#### a) Pencapaian Bangunan

Pandangan berjarak



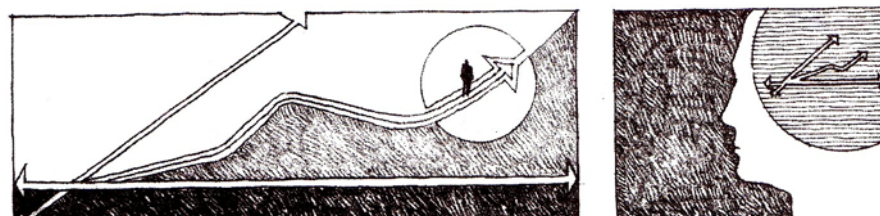
#### b) Jalan Masuk ke Dalam Bangunan

Dari luar ke dalam



#### c) Konfigurasi Jalan

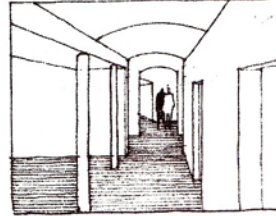
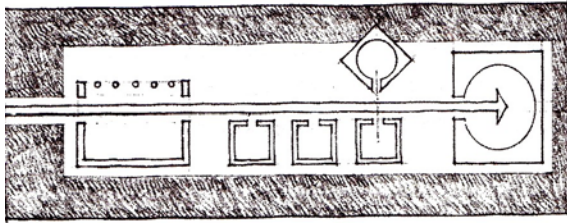
Serangkaian ruang



<sup>21</sup>. Arsitektur : *bentuk, ruang dan tatanannya*, Francis D.K.Ching

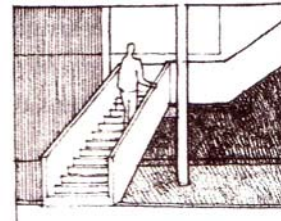
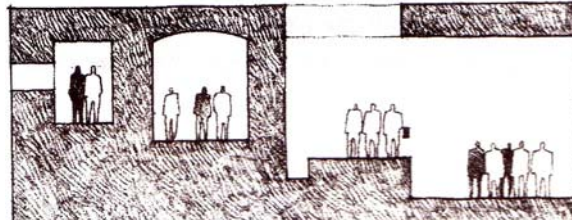
#### d) Hubungan Jalan-Ruang

Sisi-sisi, tanda-tanda dan pemberhentian diJalan



#### e) Bentuk Ruang Sirkulasi

Koridor, aula, galeri, tangga dan kamar



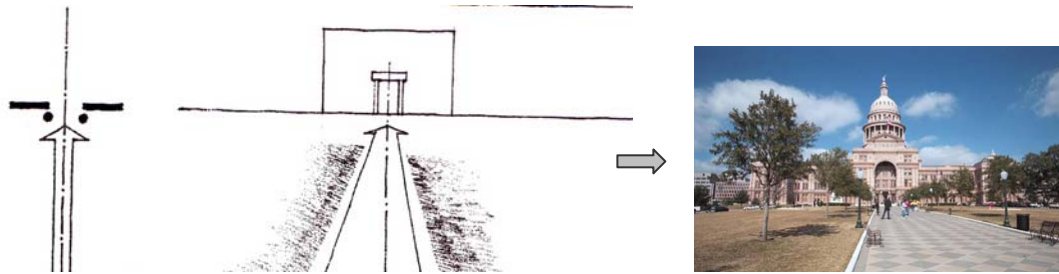
### 2.3.2. Pencapaian Bangunan

Pendekatan ke bangunan dan jalan masuknya mungkin berbeda-beda dalam waktu tempuh, dari beberapa langkah menuju ruang-ruang singkat hingga suatu jalur panjang dan berbelok-belok.

Pencapaian bangunan terbagi atas :

#### a) Langsung

Suatu pendekatan yang mengarah langsung kesuatu tempat masuk, melalui sebuah jalan lurus yang segaris dengan alur sumbu bangunan. Tujuan visual yang mengakhiri pencapaian ini jelas, dapat merupakan fasad muka seluruhnya dari sebuah bangunan atau suatu perluasan tempat masuk didalam bidang.

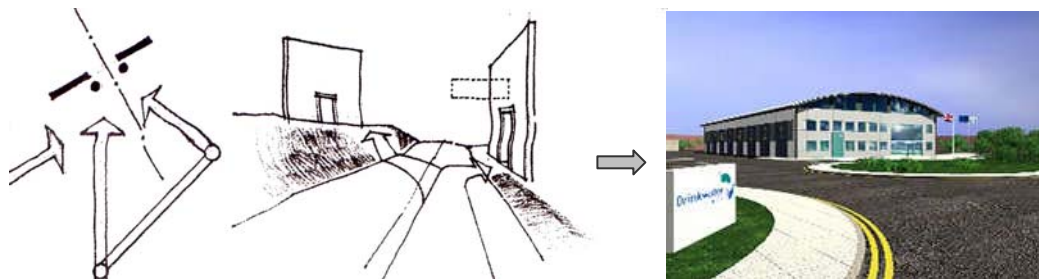


Gambar II.24. Pencapaian langsung ke bangunan

Sumber : *bentuk, ruang dan tatanannya*, D.K.Ching, & google.com 2009

### b) Tersamar

Pendekatan yang samar-samar meningkatkan efek perspektif pada fasad depan dan bentuk suatu bangunan. Jalur dapat diubah arahnya satu atau beberapa kali untuk menghambat dan memperpanjang urutan pencapaian. Jika sebuah bangunan didekati pada sudut yang ekstrim, jalan masuknya dapat memproyeksikan apa yang ada diluar fasad sehingga dapat terlihat lebih jelas.

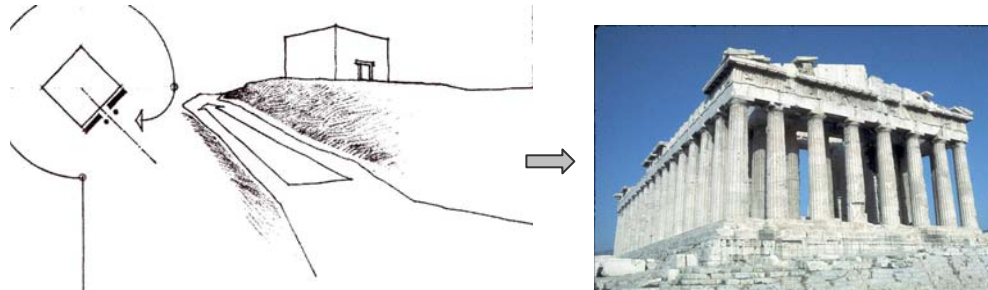


Gambar II.25. Pencapaian tersamar ke bangunan

Sumber : *bentuk, ruang dan tatanannya*, D.K.Ching, & google.com 2009

### c) Berputar

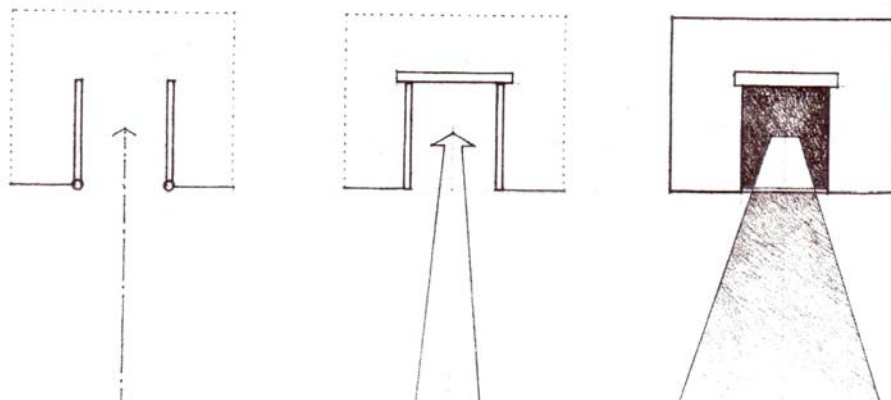
Sebuah jalan berputar memperpanjang urutan pencapaian dan mempertegas bentuk tiga dimensi suatu bangunan sewaktu bergerak mengelilingi tepi bangunan, jalan masuk bangunan mungkin dapat dilihat terputus-putus selama waktu pendekatan untuk memperjelas posisinya atau dapat tersembunyi sampai ditempat kedatangan.



Gambar II.26. Pencapaian berputar ke bangunan

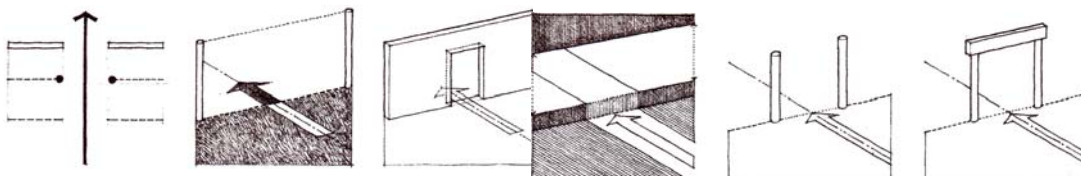
Sumber : *bentuk, ruang dan tatanannya*, D.K. Ching, & google.com 2009

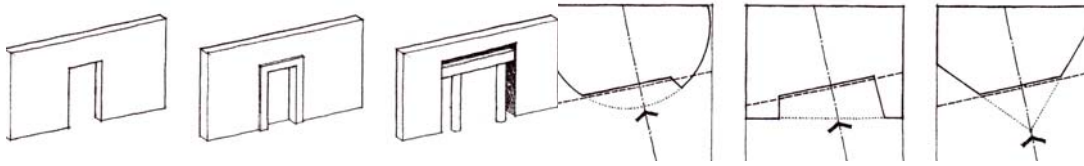
Bentuk portal dan pintu gerbang secara tradisional diartikan sebagai alat untuk mengarahkan kesatu tujuan atau sebagai sambutan untuk datang kepintu masuk.



### 2.3.3. Jalan Masuk ke Dalam Bangunan

Untuk memasuki sebuah bangunan, sebuah ruang dalam bangunan, atau suatu daerah dari ruang eksterior, akan melibatkan kegiatan menembus bidang vertikal yang memisahkan sebuah ruang dari lainnya, dan memisahkan keadaan "disini" dan "disana".





Pintu masuk dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- **Rata**

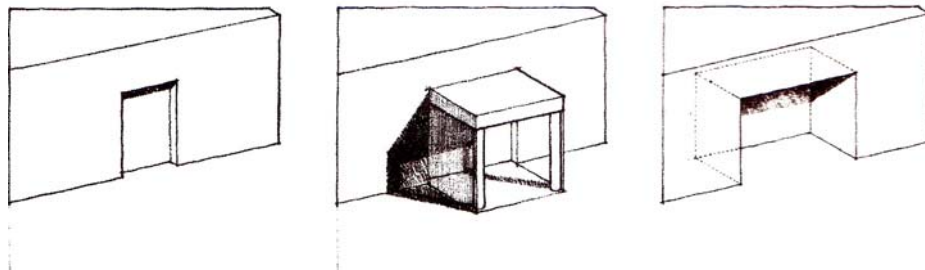
Pintu masuk yang rata mempertahankan kontinuitas permukaan dindingnya dan jika diinginkan dapat juga sengaja dibuat tersamar.

- **Menjorok keluar**

Pintu masuk yang menjorok keluar membentuk sebuah ruang transisi, menunjukkan fungsinya sebagai pendekatan dan memberikan perlindungan di atasnya.

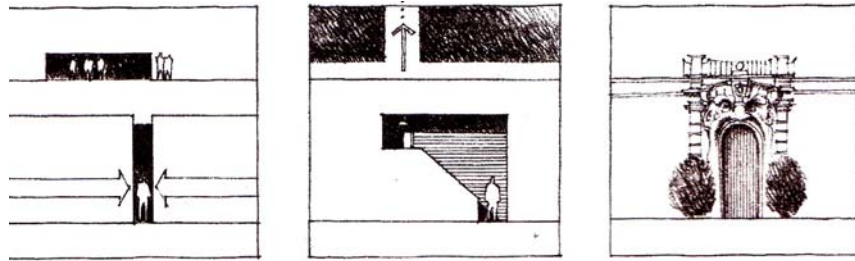
- **Menjorok ke Dalam**

Jalan masuk yang menjorok kedalam juga memberikan perlindungan dan menerima sebagian ruang eksterior menjadi bagian dalam bangunan.



Pengertian pintu masuk secara visual dapat diperkuat dengan :

- Membuat bukaan lebih rendah, lebih lebar, atau lebih sempit daripada yang seharusnya,
- Membuat pintu masuk sangat curum atau berliku-liku
- Membuat bukaan lebih artistik dengan ornamen atau hiasan-hiasan dekoratif.



Palazo Zuccari, Roma,  
c. 1592, Federico Zuccari



Gambar II.27. contoh desain pintu masuk di beberapa bangunan

Sumber : google.com 2009

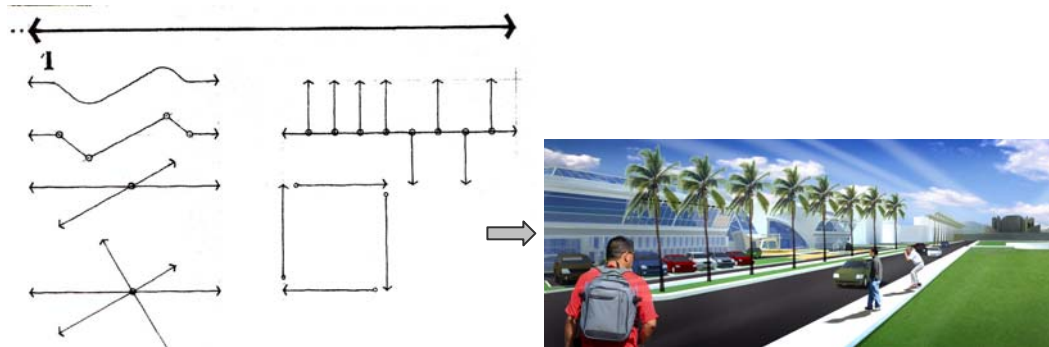
#### 2.3.4. Konfigurasi Jalur

Semua alur pergerakan, baik untuk orang, kendaraan, barang dan pelayanan, pada dasarnya bersifat lurus/linear. Dan semua jalur memiliki titik awal yang membawa kita menyusuri urutan ruang ketujuan akhir.

Konfigurasi jalur/pola-pola sirkulasi terbagi atas:

##### a) Linier

Semua jalan pada dasarnya adalah linier. Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir utama untuk satu sederet ruang-ruang. Disamping itu, jalan dapat berbentuk lengkung atau berbelok arah, memotong jalan lain, bercabang-cabang, atau membentuk putaran (loop)

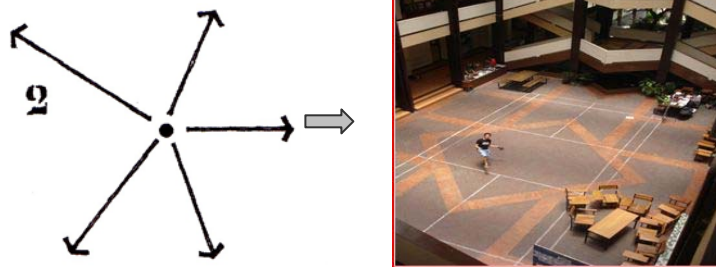


Gambar II.28.contoh desain sirkulasi Linier

Sumber : [google/sirkulasi linier.com](http://google/sirkulasi%20linier.com) 2009

## b) Radial

Konfigurasi radial memiliki jalan-jalan lurus yang berkembang dari atau berhenti pada sebuah pusat, titik bersama.

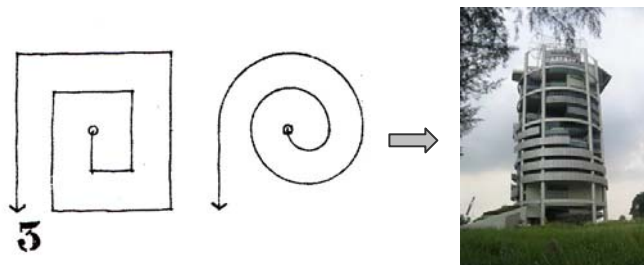


Gambar II.29.contoh desain sirkulasi Radial

Sumber : [google/sirkulasi radial.com](http://google/sirkulasi%20radial.com) 2009

## c) Spiral (berputar)

Sebuah konfigurasi spiral adalah suatu jalan tunggal menerus, yang berasal dari titik pusat, mengelilingi pusat dengan jarak yang berubah.

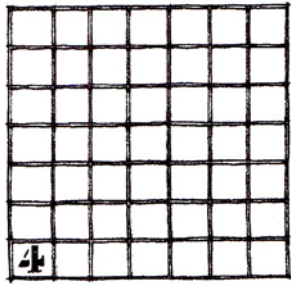


Gambar II.30.contoh desain sirkulasi Spiral

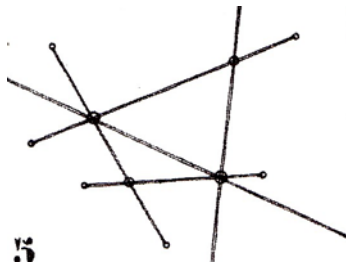
Sumber : [google/sirkulasi spiral.com](http://google/sirkulasi%20spiral.com) 2009

**d) Grid**

Konfigurasi grid terdiri dari dua pasang jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan-kawasan ruang segi empat.

**e) Jaringan**

Suatu konfigurasi jaringan terdiri dari jalan-jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu dalam ruang.

**f) Komposit (gabungan)**

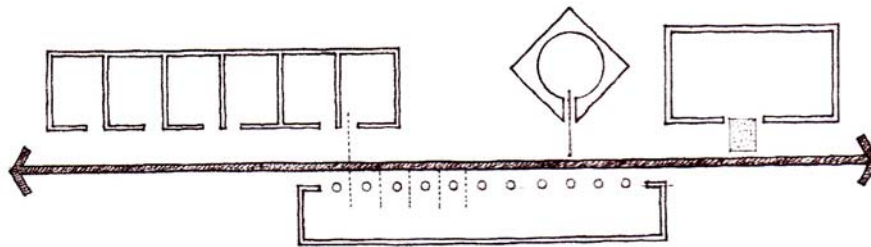
Pada kenyataannya, sebuah bangunan umumnya mempunyai kombinasi dari pola-pola diatas. Hal terpenting dalam setiap pola adalah pusat kegiatan, jalan masuk keruangan atau kamar, serta tempat untuk sirkulasi vertikal. Untuk menghindari timbulnya orientasi yang membingungkan, suatu susunan hirarkis diantara jalur-jalur dan titik bangunan dapat dibangun dengan membedakan skal, bentuk, panjang, serta penempatannya.

### 2.3.5. Hubungan Jalur dan Ruang

Jalan mungkin dihubungkan dengan ruang-ruang dengan cara-cara berikut ini :

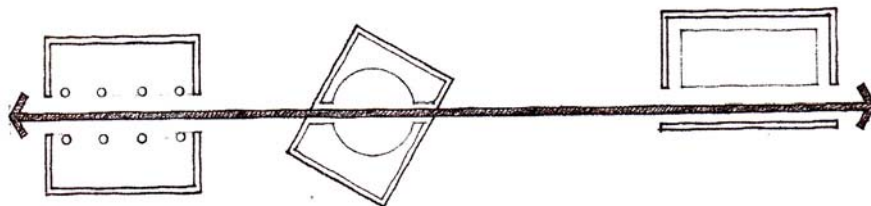
#### a) Melalui ruang-ruang

- Kesatuan dari tiap-tiap ruang dipertahankan
- Konfigurasi jalan yang fleksibel
- Ruang-ruang perantara dapat dipergunakan untuk menghubungkan jalan dengan ruang-ruangnya.



#### b) Menembus ruang-ruang

- Jalan dapat menembus sebuah ruang menurut sumbunya, miring atau sepanjang sisinya.
- Dalam memotong sebuah ruang, suatu jalan menimbulkan pola-pola istirahat dan gerak didalamnya



**c) Berakhir Dalam ruang**

- Lokasi ruang menentukan jalan
- Hubungan jalan-ruang ini digunakan untuk pendekatan dan jalan masuk ruang-ruang penting yang fungsional dan simbolis.

**2.3.6. Bentuk Ruang Sirkulasi**

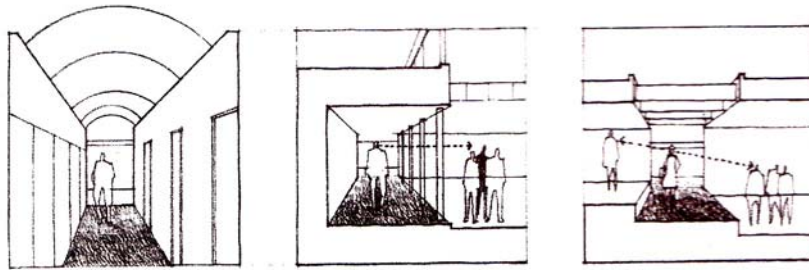
Bentuk ruang sirkulasi dapat bermacam-macam berdasarkan :

- Batas-batas yang ditetapkan
- Bentuknya yang berkaitan dengan bentuk ruang-ruang yang dihubungkannya
- Kualitas, skala, proporsi, cahaya dan pemandangan yang dipertegas
- Terbukanya jalan masuk kedalamnya
- Perannya terhadap perubahan-perubahan ketinggian lantai dengan tangga-tangga dan landaian.

Ruang sirkulasi dapat berbentuk :

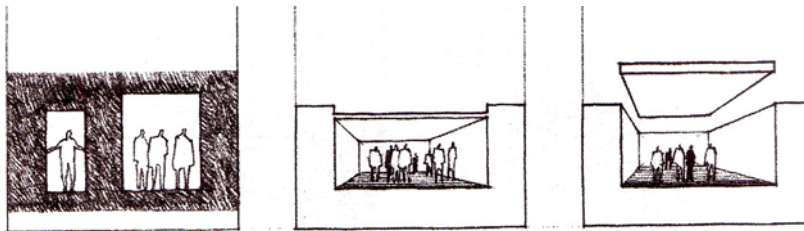
**a) Tertutup**

Membentuk galeri umum atau koridor pribadi yang berkaitan dengan ruang-ruang yang dihubungkannya melalui pintu-pintu masuk pada bidang dinding.



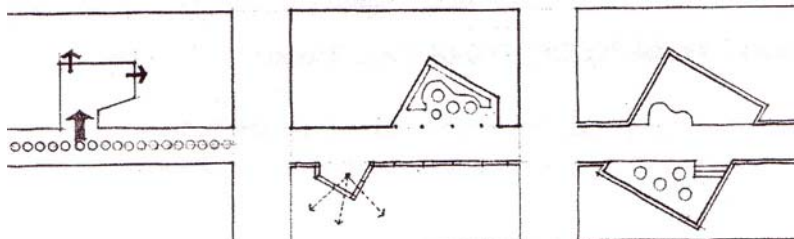
#### b) Terbuka pada salah satu sisinya

Membentuk balkon atau galeri yang memberikan komunitas visual atau kontinuitas ruang dengan ruang-ruang yang dihubungkannya.



#### c) Terbuka pada kedua sisinya

Membentuk deretan kolom untuk jalan lintas yang menjadi sebuah perluasan fisik dari ruang yang ditembusnya.



### 2.3.7. Pembagian Sirkulasi

Perancangan sirkulasi mulai dari luar tapak menuju kedalam tapak hingga kedalam bangunan terbagi menjadi 2 yakni :

- Sirkulasi Kendaraan
- Sirkulasi Orang

Berikut dijelaskan mengenai pembagian sirkulasi tersebut :

## 1) Sirkulasi Kendaraan

Terdiri atas : Pintu masuk kendaraan ketapak, jalan kendaraan didalam tapak, parkir, pintu keluar tapak.

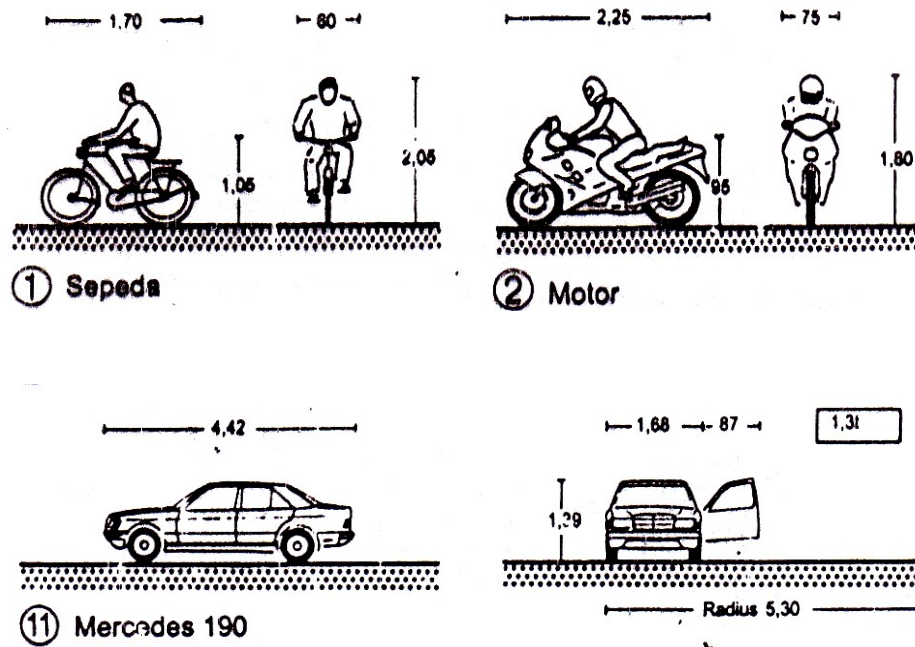
Dalam mengatur sirkulasi kendaraan didalam tapak, harus dipertimbangkan kemungkinan alternatif pemecahan rancangan yang harmonis dan dapat memenuhi fungsi maupun estetika. Hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan sirkulasi kendaraan adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- Pada arah menuju tapak pemandangan pintu masuknya harus terlihat dengan jelas, serta tidak ada penghalang pandang dari arah manapun dari jalan raya.
- Jalur lintasan jalan sebaiknya mengikuti sedekat mungkin bentuk topografi yang ada.
- Untuk kebutuhan mobil memutar dan tempat penurunan penumpang, diperlukan lingkaran memutar dengan garis tengah minimum 24 m sedangkan untuk bus minimum 30 m.
- Jarak minimum antara tempat-tempat yang diperkeras dengan pohon-pohon yang sudah ada, minimum 1,80 m, namun hal ini masih dapat bervariasi tergantung jenis pohon dan kondisi tapak.
- Profil konstruksi jalan/sirkulasi kendaraan dengan konstruksi beton dapat digambarkan sebagai berikut :



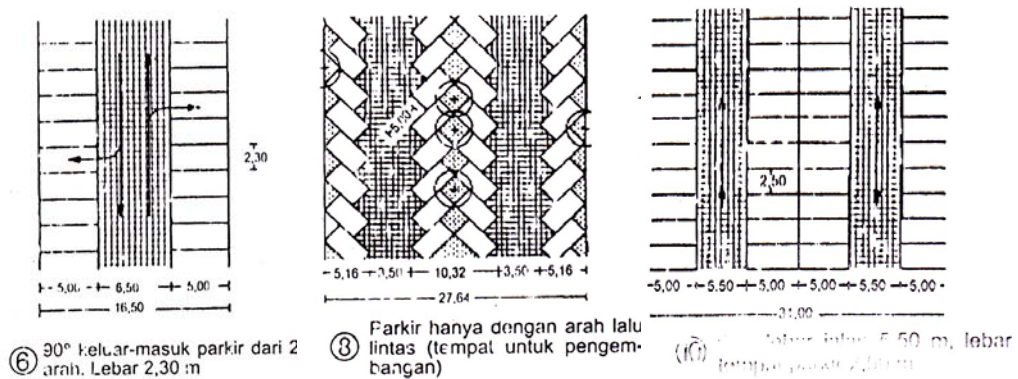
<sup>22</sup>.Peraturan penataan bangunan no:3, 2003

- Studi modul sirkulasi kendaraan <sup>23</sup>



Gambar II.31. Ukuran Standar Kendaraan

Sumber : Data Arsitek Jilid 2, 2009



Gambar II.32. Pola-Pola Tempat Parkir

Sumber : Data Arsitek Jilid 2, 2009

<sup>23</sup>.Data Arsitek Jilid 2, hal :105

## 2) Sirkulasi Orang (Pedestrian)

Terdiri atas pintu masuk dan keluar orang ketapak, pedestrian didalam tapak, pintu masuk utama bangunan serta pintu masuk samping atau belakang bangunan.

Sirkulasi pedestrian membentuk suatu prasarana penghubung yang penting dalam menghubungkan berbagai kegiatan dalam suatu tapak bahkan dapat menjadi elemen utama pembentuk pola dasar suatu tapak.

Pada suatu sistem sirkulasi pedestrian, lebar pejalan kaki atau plaza tergantung pada daya tampungnya, skala dan hubungannya dengan elemen-elemen lainnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pedestrian adalah sebagai berikut :<sup>24</sup>

- Lebar rata-rata untuk jalur pejalan kaki pada tepi jalur kendaraan adalah 1.50 m. Sedangkan lebar rata-rata untuk jalur pejalan kaki pada tempat-tempat penrungan penumpang adalah 2.4m - 3.6m.
- Pada plaza yang luas perkerasan lantainya dapat mencapai 12m atau lebih untuk menampung lalu lalanganya pejalan kaki.
- Penyesuaian jalan setapak pada topografi dan penggunaan bentuk-bentuk alami dapat menghasilkan penyelesaian estetik yang menyenangkan.
- Pada tapak yang kemiringan lahannya besar, harus menggunakan ramp atau tangga. Untuk ramp umumnya memiliki panjang absolut 1,5m dengan kemiringan slope 6%-10%, sedangkan untuk tangga kombinasi ukuran anak tangga yang sering digunakan adalah :15 cm-17 cm untuk tahanan dan 30 cm-35 cm untuk injakan.

---

<sup>24</sup>.Konstruksi Ruang Luar,bab V

Penggunaan material untuk jalan setapak dapat dipilih dari tekstur dan warnanya, sehingga dapat memudahkan terjadinya hubungan yang selaras dengan elemen tapak lainnya. Bahan atau material yang digunakan untuk pedestrian (perkerasan jalan) diantaranya adalah :

- *Batu*, salah satu bahan yang paling tua. Memiliki permukaan yang tahan aus dalam jangka panjang dengan pemeliharaan yang minimum.



Gambar II.33. Batu sebagai material perkerasan

Sumber : google/Penutup Tanah.com 2009

- *Batu Bata*, bata dapat diletakkan pada dasar pasir, atau plat beton dengan berbagai pola.



Gambar II.34. Batu bata sebagai penutup tanah

Sumber : google/penutup tanah.com 2009

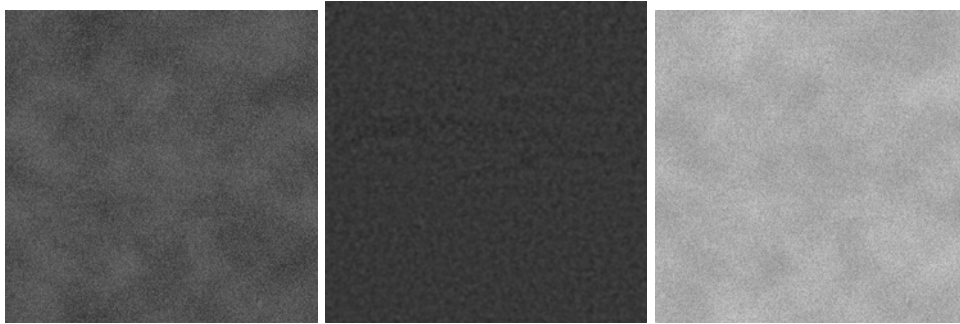
- *Beton*, karena dapat dicetak ditempat, beton memiliki variasi dalam tekstur dan warna, serta membentuk permukaan yang tahan aus.



Gambar II.35. Beton Cetak ditempat

Sumber : google/Concrete-Cast in place.com 2009

- *Aspal*, aspal tidak banyak memiliki variasi dalam tektur, tetapi memiliki kelebihan lain yakni, memiliki kesan permukaan yang lebih halus.



Gambar II.36. Aspal Jalan

Sumber : google/Asphalt.com 2009

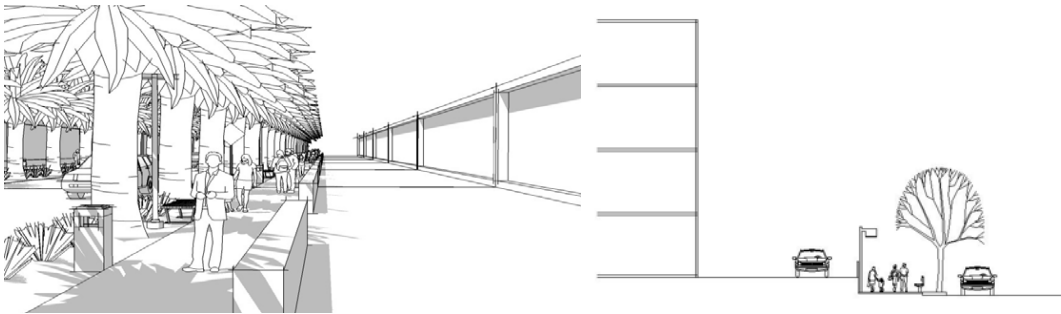
### ➤ **Tipologi Ruang Pejalan Kaki**<sup>25</sup>

#### 1) Ruang Pejalan Kaki di Sisi Jalan (*Sidewalk*)

Ruang pejalan kaki di sisi jalan (*sidewalk*) merupakan bagian dari sistem jalur pejalan kaki dari tepi jalan raya hingga tepi terluar lahan milik bangunan.

---

<sup>24</sup>.Pedoman Penyediaan Sarana & Prasarana Ruang Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, hal :13

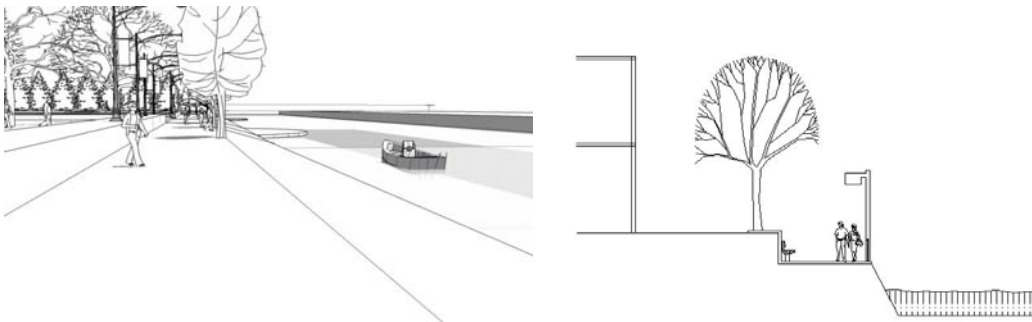


Gambar II.37. *Sidewalk*

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

## 2) Ruang Pejalan Kaki di Sisi Air (*Promenade*)

Ruang pejalan kaki yang pada salah satu sisinya berbatasan dengan badan air.



Gambar II.38. *Promenade*

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

## 3) Ruang Pejalan Kaki dikawasan komersial/Perkantoran

Ruang pejalan kaki yang berdampingan dengan bangunan pada salah satu atau kedua sisinya.



Gambar II.39. Pedestrian di kawasan komersil/perkantoran

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

#### 4) Ruang Pejalan Kaki di RTH (*Green Pathway*)

Merupakan ruang pejalan kaki yang terletak diantara ruang terbuka hijau. Ruang ini merupakan pembatas di antara ruang hijau dan ruang sirkulasi pejalan kaki. Area ini menyediakan satu penyangga dari sirkulasi kendaraan di jalan dan memungkinkan untuk dilengkapi dengan berbagai elemen ruang.

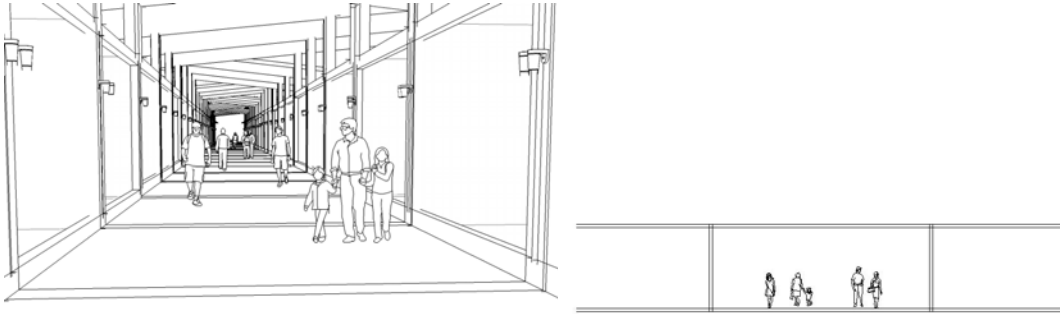


Gambar II.40. pedestrian di *Green Path Way*

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

#### 5) Ruang Pejalan Kaki di Bawah Tanah (*UnderGround*)

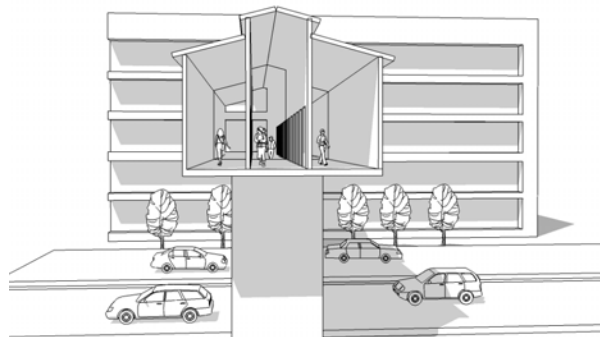
Adalah ruang pejalan kaki yang merupakan bagian dari bangunan di atasnya maupun jalur khusus pejalan kaki yang berada di bawah permukaan tanah.



Gambar II.41. Ruang pejalan kaki di *UnderGround*

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

#### 6) Ruang Pejalan Kaki di Atas Tanah (*Elevated*)



Gambar II.42. Ruang Pejalan Kaki *Elevated*

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

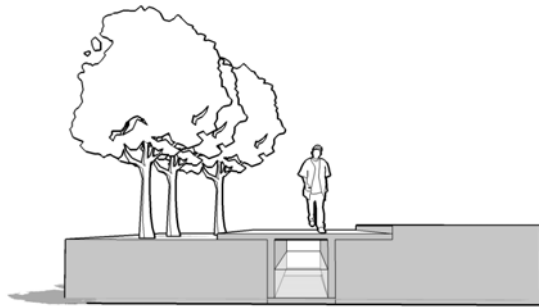
#### ➤ Fasilitas Sarana Ruang Pejalan Kaki <sup>25</sup>

Yang termasuk dalam sarana ruang pejalan kaki adalah drainase, jalur hijau, lampu penerangan, tempat duduk, pagar pengaman, tempat sampah, marka dan perambuan, papan informasi (*signage*), halte/*shelter* bus dan lapak tunggu, serta telepon umum.

<sup>25</sup>.Kep.Men Perhubungan, fasilitas pendukung lalu lintas & angkutan jalan, 1993

### 1) Drainase

Drainase terletak berdampingan atau dibawah dari ruang pejalan kaki. Drainase berfungsi sebagai penampung dan jalur aliran air pada ruang pejalan kaki. Keberadaan drainase akan dapat mencegah terjadinya banjir dan genangan air pada saat hujan. Dimensi minimal adalah lebar 50 centimeter dan tinggi 50 centimeter.



Gambar II.42.Drainase

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

### 2) Jalur Hijau

Jalur hijau diletakkan pada jalur amenitas dengan lebar 150 centimeter dan bahan yang digunakan adalah tanaman peneduh.



Gambar II.43.Jalur Hijau

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

### 3) Lampu Penerangan

Lampu penerangan diletakkan pada jalur amenitas. Terletak setiap 10 meter dengan tinggi maksimal 4 meter, dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan durabilitas tinggi seperti metal & beton cetak.

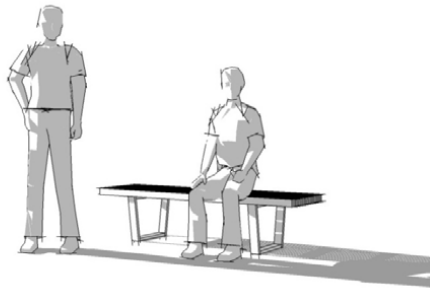


Gambar II.44.Fasilitas Penerangan

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

#### 4) Tempat Duduk

Tempat duduk diletakan pada jalur amenitas. Terletak setiap 10 meter dengan lebar 40-50 centimeter, panjang 150 centimeter dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan durabilitas tinggi seperti metal dan beton cetak.

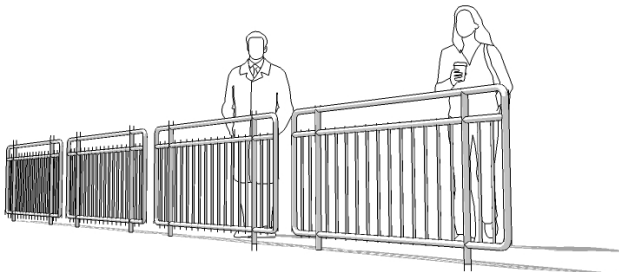


Gambar II.45.Tempat Duduk

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

#### 5) Pagar Pengaman

Pagar pengaman diletakan pada jalur amenitas. Pada titik tertentu yang berbahaya dan memerlukan perlindungan dengan tinggi 90 centimeter, dan bahan yang digunakan adalah metal/beton yang tahan terhadap cuaca, kerusakan, dan murah pemeliharaannya.

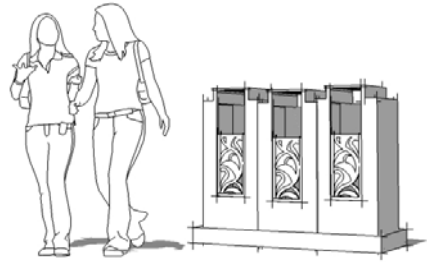


Gambar II.46.Pagar Pengaman

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

## 6) Tempat Sampah

Tempat sampah diletakan pada jalur amenitas. Terletak setiap 20 meter dengan besaran sesuai kebutuhan, dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan durabilitas tinggi seperti metal dan beton cetak.



Gambar II.47.Tempat Sampah

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

## 7) Marka, Penanda atau Sign

Marka dan perambuan, papan informasi (*signage*) diletakan pada jalur amenitas, pada titik interaksi sosial, pada jalur dengan arus pedestrian padat, dengan besaran sesuai kebutuhan, dan bahan yang digunakan terbuat dari bahan yang memiliki durabilitas tinggi, dan tidak menimbulkan efek silau.

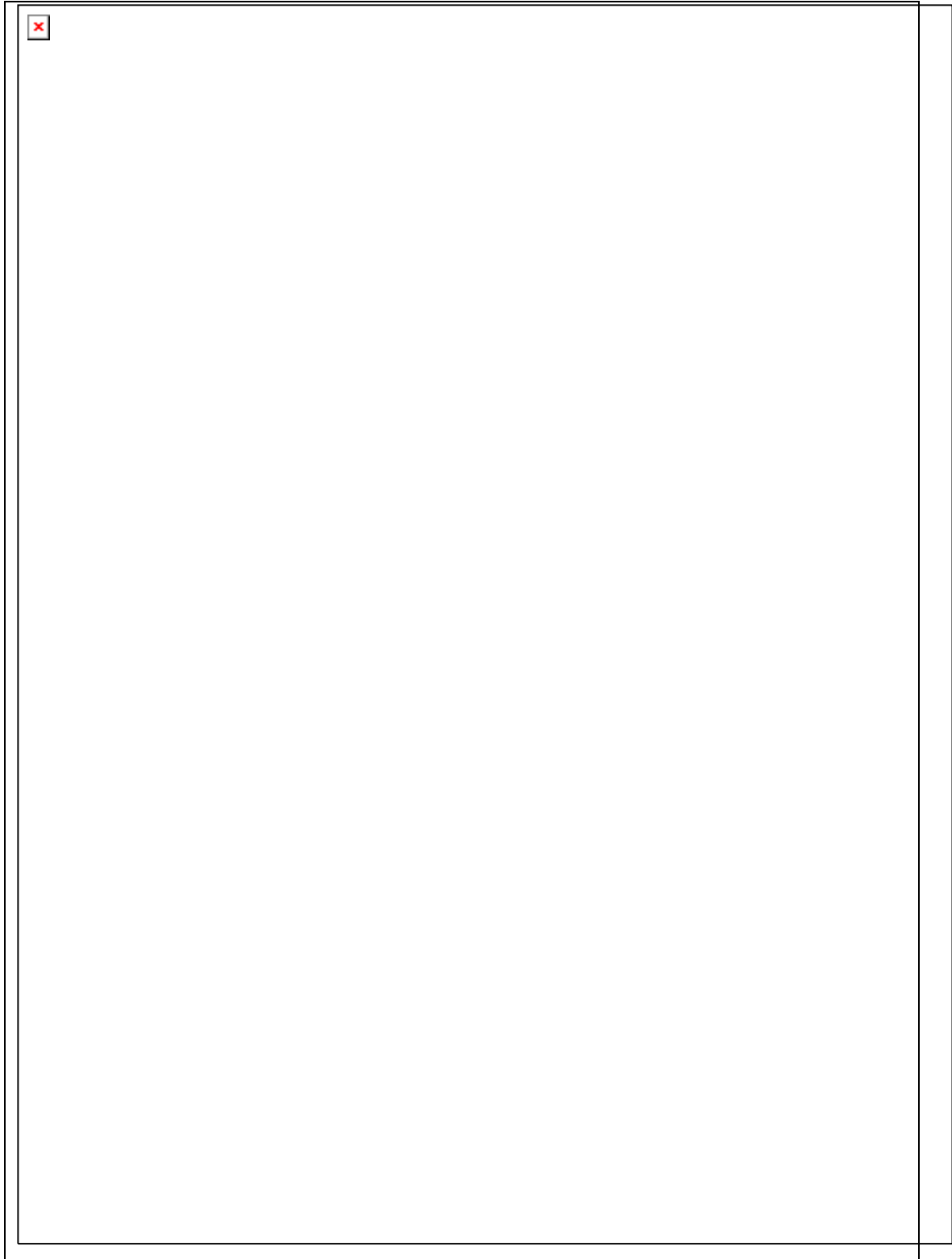


Gambar II.48.Marka

Sumber : Pejalan kaki bab-V, 2008

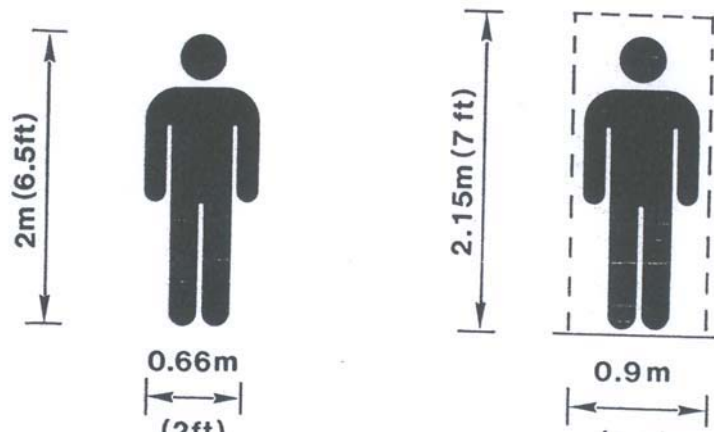
### ➤ Prasyarat & Penyediaan Prasarana & Sarana Bagi Pejalan Kaki

Dari kebutuhan diatas dalam pedoman telah diatur bagaimana cara agar dapat terciptanya keamanan, kenyamanan, keindahan, kemudahan dan interaksi sosial sesuai dengan kebutuhan ruang pejalan kaki yang diinginkan. Untuk menyediakan ruang pejalan kaki dibutuhkan persyaratan sebagai berikut:



➤ **Studi Modul Pejalan Kaki** <sup>26</sup>

Lebar efektif minimum jaringan pejalan kaki berdasarkan kebutuhan orang adalah 60 centimeter ditambah 15 centimeter untuk bergoyang tanpa membawa barang, sehingga kebutuhan total minimal untuk 2 (dua) orang pejalan kaki berpapasan menjadi 150 centimeter.



Gambar II.49. Dimensi Manusia

Sumber : ASCE, 1981

Ruang pejalan kaki memiliki perbedaan ketinggian baik dengan jalur kendaraan bermotor ataupun dengan jalur hijau. Perbedaan tinggi maksimal antara ruang pejalan kaki dan jalur kendaraan bermotor adalah 20 centimeter. Sementara perbedaan ketinggian dengan jalur hijau 15 centimeter.

Lebar jaringan pejalan kaki berdasarkan lokasi menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 65 Tahun 1993 tentang Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk fasilitas perkantoran dan pendidikan adalah 3 meter.

---

<sup>26</sup>.American Society Of Civil Engineering, 1981

➤ **Jenis Material** <sup>27</sup>

Jenis material yang digunakan untuk prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki adalah:

- a) Bahan yang dapat menyerap air (tidak licin);
- b) Tidak menyilaukan;
- c) Perawatan dan pemeliharaan yang relatif murah;
- d) Cepat kering (air tidak menggenang jika hujan turun).

### 2.3.8. Sirkulasi Difabel

➤ **Keterbatasan Difabel**

Perlunya mengetahui kelemahan dan potensi difabel adalah untuk mendapatkan gambaran perilaku difabel ketika mengakses sebuah bangunan dan kebutuhan mereka yang disesuaikan dengan kemampuannya.

Difabel yang diwadahi dalam lingkup ini adalah :

1. Orang buta dan *Low Vision*

Orang buta adalah orang yang mempunyai kerusakan pada organ penglihatan. Secara umum dibedakan menjadi dua kategori. Buta ringan atau yang disebut *low vision* atau buta total yang disebut *Totally Blind*.

Pengguna ini bisa mengoptimalkan indra lain seperti indra peraba, pendengaran, penciuman, orientasi ataupun sisa indra penglihatan, mereka dapat menyatukan dan menyusun informasi yang didapatkan oleh indra-indra lainnya.

---

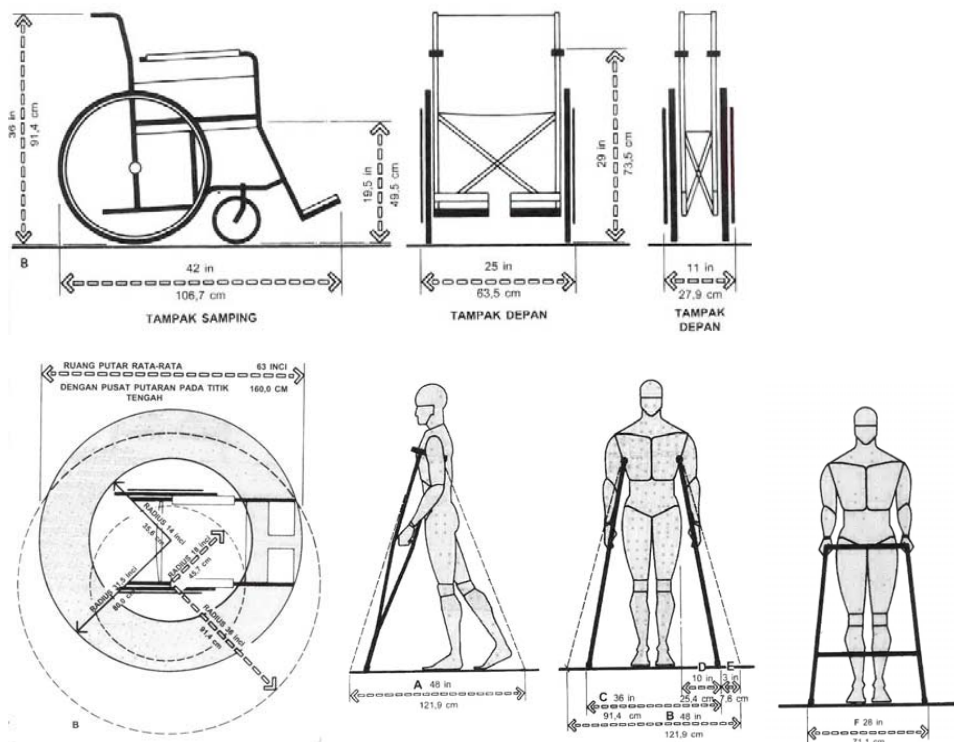
<sup>27</sup>. Kep.Men Perhubungan, *fasilitas pendukung lalu lintas & angkutan jalan*, 1993

## 2. Pengguna Kursi roda

Sebagian besar difabel Yogyakarta adalah pengguna kursi roda, mereka memiliki permasalahan dengan bagian tubuh kaki terutama, sehingga mengharuskan mereka menggunakan kursi roda. Bisa juga dengan menggunakan kruk pada tuna daksa.

### ➤ Studi Modul Ruang Gerak Difabel <sup>28</sup>

Para penyandang cacat tentulah memerlukan alat bantu untuk membantu mereka sehari-hari, seperti kursi roda dan kruk bagi para tuna daksa misalnya. Alat bantu tersebut memerlukan jarak bersih guna pergerakannya dan memerlukan akses yang khusus agar dapat digunakan. Berikut ini adalah modul ruang gerak para *difabel* [khususnya bagi tuna daksa] ;



<sup>28</sup>. Dimensi Manusia & ruang interior, Julius Panero

➤ **Persyaratan Rancangan Bagi Difabel** <sup>29</sup>

Persyaratan khusus untuk rancangan bagi pejalan kaki yang mempunyai cacat fisik adalah sebagai berikut:

1. Jalan tersebut setidaknya memiliki lebar 1.5 meter, dengan tingkat maksimal 5%.
2. Pejalan kaki harus mudah mengenal permukaan jalan yang lurus atau jika ada berbagai perubahan jalan yang curam pada tingkat tertentu.
3. Menghindari berbagai bahaya yang berpotensi mengancam keselamatan penyandang cacat seperti jeruji, lubang, dan lain-lain yang tidak harus ditempatkan di jalan yang mereka lalui.
4. Ketika penyandang cacat menyeberang jalan, tingkat trotoarnya harus disesuaikan sehingga mereka mudah melaluinya.
5. Jika jalan tersebut digunakan oleh orang tuna netra, berbagai perubahan dalam tekstur trotoar dapat digunakan sebagai tanda-tanda praktis.
6. Jalan tersebut tidak boleh memiliki permukaan yang licin.
7. Persyaratan lainnya disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.

Tipe fasilitas difabel adalah:

- a) *Ram (ramp)*, diletakan di setiap persimpangan, prasarana ruang pejalan kaki yang memasuki *enterance* bangunan, dan pada titik-titik penyeberangan.
- b) Jalur *difabel*, diletakan di sepanjang prasarana jaringan pejalan kaki

---

<sup>29</sup>. Kep.Men Perhubungan, *fasilitas pendukung lalu lintas & angkutan jalan*, 1993

### 2.3.9. *Universal Design* Sebagai Pendekatan Desain Yang Aksesibel

Universal design adalah produk desain atau sebuah lingkungan buatan yang dapat digunakan oleh semua orang, sangat mungkin tanpa memerlukan adaptasi secara khusus.<sup>30</sup> Pengertian ini kemudian yang melandasi perlunya aksesibilitas di sekitar kita. Dengan berusaha mempermudah bagi semua orang tanpa membedakan kemampuannya, aksesibilitas merupakan upaya untuk memperkecil diskriminasi yang masih banyak terjadi saat ini.

Dalam universal design sendiri, dengan adanya upaya yang menyamakan fasilitas agar dapat digunakan setiap orang dengan segala kemampuannya merupakan salah satu mengarahkan bahwa difabel adalah orang yang normal sama seperti lainnya. Dengan adanya lingkungan yang selalu berupaya agar semua orang dapat menggunakannya, berarti difabel bukanlah menjadi suatu hal khusus yang harus dipertimbangkan.

Prinsip-prinsip Universal Design :<sup>31</sup>

#### a) Kesetaraan pengguna

Sebuah desain dapat berguna bagi semua orang dengan bermacam-macam kemampuan dengan arahan :

- Memberikan kesamaan alat atau cara penggunaan bagi semua pengguna
- Mencegah pemisahan pengguna
- Menciptakan kebebasan, keamanan, dan keselamatan yang sama bagi penggunanya
- Desain dapat menarik bagi semua pengguna

#### b) Fleksibel dalam penggunaannya

Desain dapat menampung perbedaan jarak yang lebar antara pilihan dan kemampuan para penggunanya dengan arahan :

---

<sup>30</sup>. *The Center For Universal Design, Universal Design in Housing, 2007*

<sup>31</sup>. Ibid, hal,34

- Memberikan pilihan metode penggunaanya
- Dapat digunakan oleh organ kanan dan kiri pengguna
- Memfasilitasi kecermatan dan ketepatan para pengguna
- Memberikan proses bolak-balik penggunaan

### c) Sederhana dalam penggunaannya

Pengguna dengan mudah dapat mengerti, tidak memerlukan pengalaman khusus, pengetahuan, pemahaman bahasa, atau dengan konsentrasi tertentu dengan arahan :

- Mengeliminasi kompleksitas yang tidak perlu
- Konsisten dengan harapan-harapan dan intuisi pengguna
- Mengakomodasi perbedaan kemampuan pemahaman bahasa
- Menyusun informasi secara pasti
- Memberikan timbal balik yang efektif dan tepat selama penggunaan maupun setelah selesai penggunaan

### d) Informasi yang Jelas

Suatu desain mudah dipahami, mampu mengkomunikasikan informasi dengan efektif tanpa memerlukan tingkat kemampuan sensorik tertentu dengan arahan :

- Menggunakan cara yang berbeda-beda (gambar, simbol, bahasa) untuk menyampaikan informasi penting
- Memaksimalkan pemahaman dari informasi yang penting
- Membedakan elemen-elemen untuk dideskripsikan dengan jelas
- Memberikan kesesuaian dengan teknik yang bervariasi atau alat yang dapat dilakukan bagi mereka yang memiliki kemampuan terbatas.

### e) Mentolerir kesalahan penggunaanya

Suatu desain dapat meminimalkan resiko dan kemungkinan yang merugikan seperti kecelakaan ataupun hal lain yang tidak diinginkan dengan arahan :

- Menggunakan elemen yang dapat meminimalkan resiko dan kesalahan pengguna
- Memberikan peringatan terhadap resiko dan kesalahan
- Menyediakan alat keamanan terhadap kegagalan
- Memperkecil kemungkinan kecerobohan yang dapat dilakukan oleh pengguna

**f) Tidak menggunakan upaya fisik yang berat**

Desain dapat digunakan secara efisien dan nyaman dengan meminimalkan tingkat kelelahan dengan arahan :

- Pengguna dapat mempertahankan posisi tubuh
- Menggunakan cara yang pantas
- Meminimalkan pengulangan operasional
- Meminimalkan upaya fisik yang terus menerus.

**g) Ukuran dan luas ruang yang tepat**

Memberikan ukuran dan luas ruang yang tepat untuk mencapai dan menggunakan tanpa memerlukan tingkat ukuran, postur tubuh dan kemampuan mobilitas tertentu dengan arahan :

- Menyediakan elemen-elemen penting dari desain untuk dapat digunakan dengan duduk maupun berdiri
- Dapat mencapai kesemua komponen secara nyaman bagi pengguna yang duduk maupun berdiri
- Mengakomodasi variasi ukuran organ tubuh yang menggunakan
- Menyediakan ruang yang cukup membantu pengguna yang menggunakan.

## 2.4. STUDI KASUS

### - Pusat/Taman Belajar Islami universitas Al-Azhar, UAI.Jakarta

Lokasi : kompleks masjid Al-Azhar  
Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru,Jakarta

Luas tanah :10.766 sqm

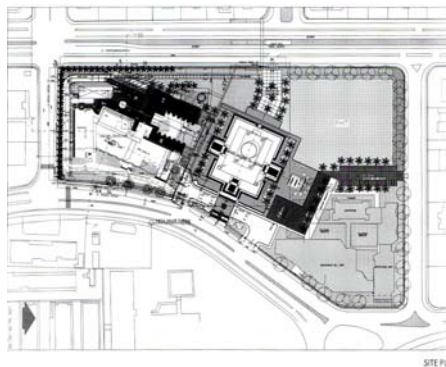
Luas bangunan :10.800 sqm

Kapasitas :1800 Orang  
390 Mobil

#### Deskripsi Proyek :

Islami dalam pengertian rencana dan rancangan ini dipahami oleh perancang sebagai persembahan untuk kebesaran dan keagungan Illahi melalui ritual dan interaksi belajar. Islami memberikan hakekat ruang dalam arti luas untuk menyerahkan segala daya dan upaya untuk dan atas nama Illahi dengan meleburkan diri pada keumatan.

Islami sebagai ruang untuk umat diterjemahkan kedalam fasilitas dimana kesatuan belajar dalam arti ibadah, bekerja dan rekreasi diwujudkan dalam taman dan bangunan untuk publik dan kota. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut diajukan gagasan taman belajar Al-Azhar sebagai pusat kebudayaan Islam dikota Jakarta, yang kemudian diaplikasikan dalam pengembanagn kampus UniversitasAl-Azhar Indonesia (UAI).



Gambar II.50.Siteplan taman belajar Islami UniversitasAl-Azhar Indonesia

Sumber : I-Arch,learning environment.2007

Gedung masjid Al-Azhar menjadi pusat seluruh orientasi dan organisasi taman belajar secara keseluruhan. Dengan demikian sekolah dan kampus UAI menjadi struktur-struktur pembentuk ruang terbuka kota. Ruang terbuka kota dimaksud akan menjadi tempat yang receptive bagi warga kota maupun umat secara luas untuk belajar mendekati, menghidupi dan memperdalam Islam dalam bentuk perilaku dan Ilmu yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas umat.



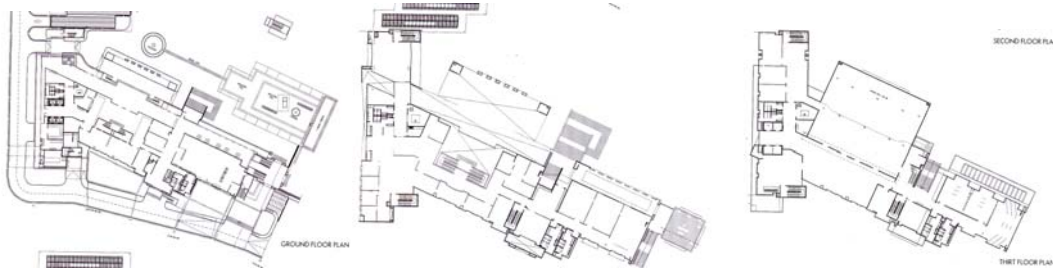
Gambar II.51.situasi 3d taman belajar Islami UniversitasAl-Azhar Indonesia

Sumber : I-Arch,learning environment.2007

Rancangan bangunan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar perguruan tinggi Al-Azhar dalam visinya untuk menjadi **center of excellent** dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berwawasan Islam, sebagai **rahmatan lil alamin**.

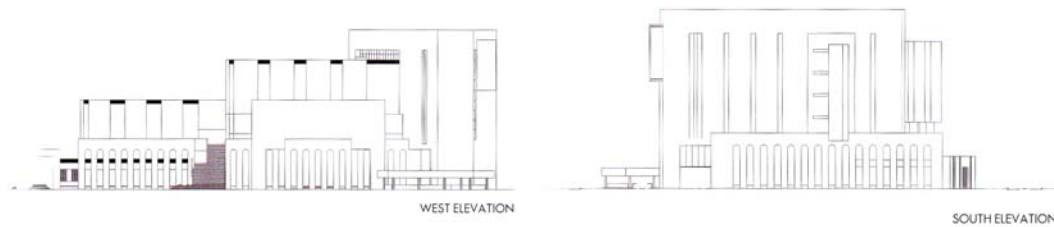
Bentuk bangunan diilhami antara lain oleh bangunan masjid Al-Azhar, Taj Mahal, dan Masjid Biru. Yang ingin ditampilkan adalah keserasian lingkungan dengan tetap menonjolkan masjid Agung Al-Azhar sebagai pusat dari berbagai macam kegiatan dan terbentuknya ruang terbuka kota dilatar depan gugusan bangunan. Ketinggian bangunan dibatasi 8 lantai sama dengan bangunan SD/SMP/SMU agar bangunan masjid dapat ditampilkan.

Namun dalam perkembangan proses perijinan DKI, terdapat pembatasan jumlah mahasiswa yang dapat ditampung dalam bangunan dimana jumlah yang diijinkan lebih kecil dari semula, sehingga mempengaruhi luas keseluruhan bangunan serta jumlah ketinggian bangunan yaitu 7 lapis lantai.



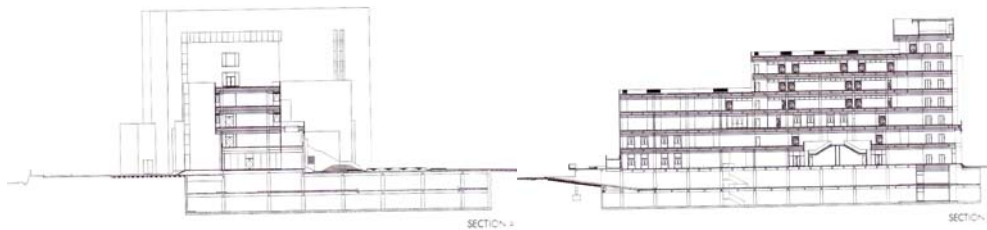
Gambar II.52.denah taman belajar Islami UniversitasAl-Azhar Indonesia

Sumber : I-Arch,learning environment.2007



Gambar II.53.tampak taman belajar Islami UniversitasAl-Azhar Indonesia

Sumber : I-Arch,learning environment.2007



Gambar II.54.Potongan taman belajar Islami UniversitasAl-Azhar Indonesia

Sumber : I-Arch,learning environment.2007

Ruang terbuka dikembangkan dan dirancang sedemikian rupa sebagai model dari keragaman umat maupun unsure-unsur alam: tanah-batu-air-

logam-tanaman untuk memperkuat pemahaman Islam tentang keutuhan umat sejak Ibrahim AS dan kehidupan sebagaimana diajarkan oleh Muhammad SAW. Islam sebagai satu-satunya agama yang merangkum semua ajaran yang pernah ada perlu membuka diri sebagai jalan termudah menuju kepada kellaian. Taman terbuka kota yang diusulkan disini adalah realisasi dari gagasan "*receptive*" sebagaimana makna orisinil dari kata Islam sendiri.



Gambar II.55. taman belajar Islami UniversitasAl-Azhar Indonesia

Sumber : I-Arch,learning environment.2007



Gambar II.56. taman belajar Islami UniversitasAl-Azhar Indonesia

Sumber : I-Arch,learning environment.2007

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN

#### 3.1. METODE PEMBAHASAN

Pembahasan yang akan digunakan adalah dengan mengidentifikasi masalah , menganalisis variable-variable terkait dan pengkajian terhadap pusat belajar Islami yang sudah ada sebagai referensi.

Adapun metode pembahasan yang digunakan untuk menghasilkan sebuah perancangan bangunan pusat belajar Islami ini adalah :

- **Proposal**

Tahapan mengemukakan gagasan/proposal , yang berisi diantaranya adalah :

- Pendahuluan

Pendahuluan berisi mengenai latar belakang, tujuan dan permasalahan, lingkup pembahasan, spesifikasi proyek dll.

- Landasan Teori

Berisi mengenai hal-hal yang menjadi tinjauan umum mengenai hal-hal yang terkait dengan pusat belajar Islami dan tinjauan umum mengenai arsitektur Islam.

- Metodologi

Mengenai metode/cara apa yang akan digunakan dalam proses perancangan.

- **Laporan Antara**

Tahapan pada laporan antara ini berisi :

- Analisis

- Konsep Perancangan

- Desain Skematik

- **Laporan Perancangan**

Selain metode yang digunakan diatas juga digunakan metode tambahan yakni: dengan menggunakan metode penjabaran , yang mengkaji beberapa kasus bangunan yang memiliki fungsi serupa yang kemudian akan dikaitkan dengan teori pendukungnya yang mengarah pada pendekatan konsep rancangan pusat belajar Islami.

### 3.2. METODE PENGUMPULAN DATA DAN TEORI

Dalam pengumpulan data dan teori ada beberapa cara serta tahapan yang dilakukan.

- **Data Primer ( data utama )**

1. **Survey**

Survey yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan perancangan bangunan pusat belajar Islami. Survey dilakukan terhadap:

- Pusat/taman belajar yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya



Gambar.III.1. taman belajar yang ada diYogyakarta dan Jakarta

Sumber : Google.com,2009

- Lokasi site yang akan direncanakan



Gambar.III.2. Site yang akan direncanakan

Sumber : Googleearth.com,2009

- Kondisi disekitar kawasan



Gambar.III.3. Kondisi disekitar site

Sumber : Dokumentasi pribadi,2009

- Data tapak lokasi



Gambar.III.4. Data Tapak Lokasi

Sumber : Dokumentasi pribadi,2009

- Alur Sirkulasi



Gambar.III.4. Data Tapak Lokasi

Sumber : Dokumentasi pribadi,2009

Selain itu juga ditentukan berbagai macam variable arsitektur didalamnya.

## 2. Wawancara

Karena wawancara merupakan bagian dari survey maka selain melakukan pengamatan serta pengukuran maka dalam observasi tambahan data juga diperoleh dari hasil wawancancara dari berbagai pihak. Untuk sekitar lokasi perencanaan wawancara dilakukan kepada masyarakat sekitar dan pengguna bangunan sekitar, sedangkan di pusat belajar yang menjadi objek survey dilakukan kepada pihak pengelola taman belajar dan beberapa pengunjung.

Isi wawancara berupa lingkup-lingkup yang membahas segi arsitektural maupun segi nonarsitektural . Berbagai macam pertanyaan mengenai pusat belajar Islami diajukan kepada nara sumber dan hasilnya dicatat sehingga bisa dijadikan panduan dalam merancang.

- **Data Sekunder ( data tambahan )**

### 1. Studi literatur

Bertujuan untuk mendapatkan sumber kepustakaan diantaranya adalah:

- Buku-buku tesis tugas akhir tentang pusat belajar atau kasus sejenis

- Buku-buku referensi kepustakaan yang meliputi studi literatur tentang arsitektur Islam dan tata ruang luar/taman islami
- Data dari internet tentang contoh bangunan islami

## 2. Dokumentasi

Data yang berupa dokumentasi diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya dari internet ataupun dari buku. Semua gambar/dokumentasi yang mendukung penulis dalam mencari informasi dapat dijadikan referensi dalam perancangan.

### 3.3. METODE MENGANALISIS DATA

#### 3.3.1. Analisis Penentuan Lokasi

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis mengenai pertimbangan site yang akan dipilih yang disertai dengan penjelasan mengapa site tersebut menjadi site terpilih.

**Kriteria site** yang akan dipilih diantaranya adalah :

- Aksesibilitasnya mudah
- Dekat dengan area pendidikan (sekolah/kampus)
- Bangunan sekitar memiliki latar belakang kawasan Islami

#### 3.3.2. Analisis Bangunan Eksisting

Melakukan analisis terhadap bangunan eksisting yaitu menganalisis tampilan bangunan yang ada serta respon yang akan dilakukan untuk menanggapi analisis tersebut.

Bangunan eksisting yang akan dianalisis akan menghasilkan sebuah **respon** pada bangunan yang akan dirancang diantaranya adalah :

- Kontekstual
- Keselarasan dengan bangunan sekitarnya (harmonisasi)

### 3.3.3. Analisis Site

Melakukan analisis site yang akan dibutuhkan dalam proses perancangan, diantaranya adalah analisis sirkulasi, kebisingan, sinar matahari, arah angin, vegetasi serta respon yang akan dilakukan berdasarkan analisis yang sudah dibuat.

Analisis site ini akan berfungsi sebagai :

- Konsep orientasi bangunan
- Konsep tata ruang dalam dan luar bangunan
- Konsep sirkulasi diluar atau didalam bangunan
- Dll.

### 3.3.4. Analisis Pengguna

Melakukan analisis terhadap pengguna ruang, yakni siapa saja yang akan menggunakan bangunan tersebut.

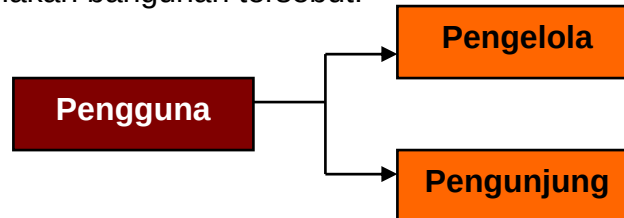


Diagram.III.1. Analisis Pengguna bangunan

Sumber : Analisis Pribadi,2009

### 3.3.5. Analisis Kegiatan/Aktifitas

Melakukan analisis terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh pengguna serta hal-hal seperti apa yang dilakukan.

### 3.3.6. Analisis Kebutuhan Ruang

Melakukan analisis mengenai kebutuhan ruang apa saja yang akan dibutuhkan untuk mewadahi seluruh kegiatan yang ada pada bangunan tersebut.

### 3.3.7. Analisis Besaran Ruang

Melakukan analisis besaran ruang (berdasarkan kebutuhan ruang yang sudah dianalisis), dengan acuan standar dari beberapa referensi diantaranya data arsitek dan dimensi ruang dan interior atau berdasarkan perkiraan yang telah dilakukan penulis.

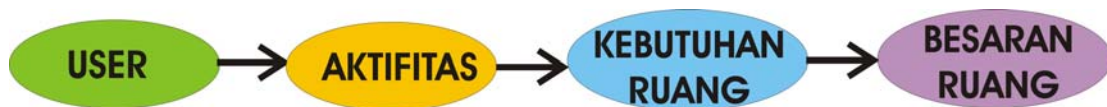


Diagram.III.2. Analisis Data Kuantitatif

Sumber : Analisis Pribadi,2009

### 3.3.8. Analisis Sirkulasi

Melakukan analisis terhadap sirkulasi, baik sirkulasi dalam bangunan maupun sirkulasi diluar bangunan. Serta elemen-elemen/unsur yang terkandung dalam sirkulasi.

### 3.3.9. Analisis Bentuk

Melakukan analisis terhadap bentuk yang digunakan untuk memecahkan masalah, mulai dari pencarian bentuk serta filosofi hingga penjelasan mengapa bentukan tersebut yang dipilih.

### 3.3.10. Analisis Tata Ruang Luar

Melakukan analisis terhadap tata ruang luar yang nantinya akan digunakan beserta filosofi elemen-elemen tata ruang luarnya.

### 3.4. METODE PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN

#### 3.4.1. Kontekstualitas

Kontekstualisme menjadi dasar pokok perencanaan agar bangunan tidak terkesan angkuh karena keselarasan dengan sekitarnya dalam Islam menjadi salah satu poin utama dalam perancangan. Selain itu, bangunan ini nantinya diharapkan memiliki identitas dimana bangunan tersebut berada.

Dasarnya dalam Islam adalah memiliki prinsip terbuka dan persamaan, sebagaimana keramahan dan keakraban akan dimiliki oleh para nya. Serta interaksi diluar penggunaanya. Berdasarkan **Q.S Ali-Imran : 159** *".....sekiranya kamu berlaku keras dan kasar, niscaya mereka akan menjauhimu....."*.



Gambar.III.6. Masjid Kauman Yogyakarta

Sumber : Google.com-Masjid Kauman,2009

#### 3.4.2. Sirkulasi yang Rahmatan Lil'alamin

Sirkulasi yang Rahmatan Lil'Alamin memiliki pengertian bahwa fasilitas tersebut harus mampu diakses oleh semua kalangan baik mereka yang sempurna secara fisik maupun mereka yang "sangat sempurna" (difabel), sehingga bangunan tersebut bisa menjadi fasilitas yang bermanfaat bagi seluruh umat.

Metode pendekatan terhadap konsep sirkulasi dengan menggunakan beberapa acuan yakni standar-standar baku yang telah ada. Standar tersebut bisa diambil dari :

- Data Arsitek Jilid 1 & 2, Ernest Neufert
- Dimensi Orang & Ruang Interior, Julius Panero
- Pedoman Penyediaan Sarana & Prasarana Ruang Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.
- Kep.Men Perhubungan, Fasilitas Pendukung Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- American Society of Civil Engineering,dll

#### 3.4.3. Hubungan Arsitektur Islam dengan Al-Qur'an & Hadits

Dalam hal ini yang menjadi parameter arsitektur Islam adalah arsitektur yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga segala sesuatunya harus memiliki landasan yang kuat pada AL-Qur'an dan Hadits. Diantaranya adalah :

- Tidak menimbulkan kesan Syirik. Berdasarkan **Q.S Al-Baqarah :163** ***"dan tuhanmu adalah tuhan yang maha esa, tidak ada tuhan selain Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang.*** Dalam hal ini misalnya tidak menggunakan ornamentasi/replika binatang dan manusia, mungkin bisa diganti dengan ayat-ayat dari Al-qur'an dan Hadits.



Gambar.III.7. Ornamentasi pada arsitektur Islam

Sumber : Google.com,2009

- Penggunaan bentuk-bentuk yang tidak kaku dalam penyelesaian desain arsitektural pada fasade bangunan pusat belajar Islami. Berdasarkan **Q.S Al-A'Raaf : 54** "**.....Dia pula yang menciptakan matahari, bulan dan bintang-bintang yang tunduk pada perintahNya**".



Gambar.III.8. transformasi ciptaan ALLAH SWT pada bentukan

Sumber : Google.com,2009

- Harus optimal dalam kesederhanaan. Berdasarkan **Q.S Al-Araaf : 31** "**.....makanlah dan minumlah,tapi jangan berlebih-lebihan, sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan**".
- Indah secara estetika. Berdasarkan **Hadist Rasul** "**Allah itu indah dan mencintai keindahan**".

#### 3.4.4. Tata Ruang Luar yang Sesuai Dengan Al-Qur'an & Hadits

Tata ruang luar Islami diambil dari representasi syurga yang diangkat menjadi konsep dalam perancangan. Dimana ada beberapa elemen utama yakni : air, keteduhan serta gerbang yang menjadi konsep tata ruang luar yang Islami.

- Penggunaan air sebagai elemen tata ruang luar. Berdasarkan **Q.S Ibraahiim : 23** "**orang yang beriman dan beramal shaleh dimasukkan kesurga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai yang indah,.....**"

- Keteduhan dalam elemen tata ruang luar. Berdasarkan Q.S Ar Ra'd : 35 *".....bagaikan taman yang dari bawahnya mengalir sungai-sungai, makanannya terus berdatangan penuh keteduhan....."*



Gambar.III.9. elemen air dan keteduhan pada tata ruang luar

Sumber : Google.com,2009

### 3.4.5. Perkembangan Arsitektur diBeberapa Negara Islam

#### - Arab Saudi

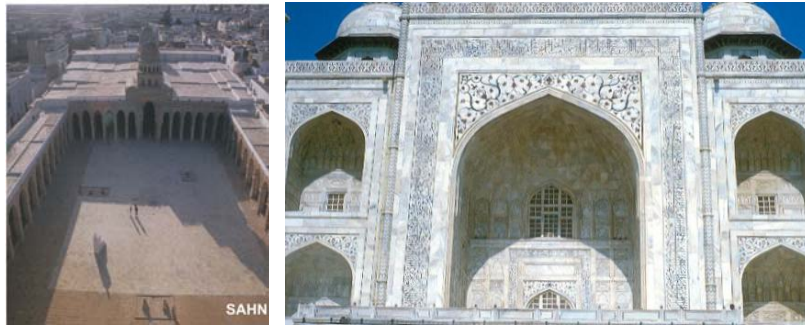
Perkembangan arsitektur Islam di beberapa negara-negara Islam memiliki ciri-ciri khusus, salah satu diantaranya adalah Arab Saudi yang merupakan negara Islam. Banyak elemen-elemen arsitektural yang bisa dijadikan acuan dan referensi dalam proses perancangan. Elemen-elemen tersebut diantaranya adalah bagian-bagian dari arsitektur Islam yang mereka terapkan dalam bangunan.



Gambar.III.10. arsitektur di Arab Saudi

Sumber : Google.com,2009

Ada beberapa elemen arsitektural yang bisa dijadikan konsep dalam perancangan diantaranya adalah bentukan lengkung pada fasade bangunan yang sangat mudah dikenali bagi semua orang serta menjadi identitas adanya sebuah bangunan Islami. Serta dengan adanya ornamentasi dari kaligrafi Al-Quran sebagai simbol Islami.



Gambar.III.11. beberapa elemen dalam arsitektur Masjid

Sumber : Google.com,2009

#### - **Dubai**

Bangunan Islam tidak hanya dapat dilihat dari tampilannya tetapi selain itu juga kesesuaian dengan alam sekitar menjadi pokok penting dalam perancangan, artinya bangunan dapat selaras dengan alam sehingga penggunaanya dapat merasa nyaman tinggal didalamnya.



Gambar.III.12. arsitektur Islam di Dubai

Sumber : Google.com,2009

Dalam hal ini contohnya adalah bagaimana bangunan dibuat sesederhana mungkin namun dapat merespon alam dengan baik serta sederhana dalam perawatan namun tetap tampil apik dari segi estetikanya.



Gambar.III.13. bangunan publik di Dubai

Sumber : Google.com,2009

Arsitektur Islam di beberapa negara tidak hanya terdapat pada masjid saja, namun juga diaplikasikan pada bangunan-bangunan publik .

#### 3.4.6. Pertimbangan Dalam Desain

Tolak ukur dalam perancangan bangunan terutama yang berhubungan dengan arsitektur Islam bukan merupakan hal yang baku, sehingga dalam hal ini dibuat pertimbangan sendiri yang menjadi dasar dalam proses perancangan nantinya.

Bisa dibuat sebuah pertimbangan sendiri yang bisa digunakan sebagai alat pertimbangan dalam keberhasilan sebuah desain. Batasan permasalahan dalam pembahasan ini adalah **kenyamanan sirkulasi**, namun tidak menutup adanya pemasukan konsep arsitektural yang umum kedalam proses perancangan dan hal ini bisa dinilai dari pertimbangan berikut yang akan dilakukan.

**"Five stars"** dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses perancangan yaitu:

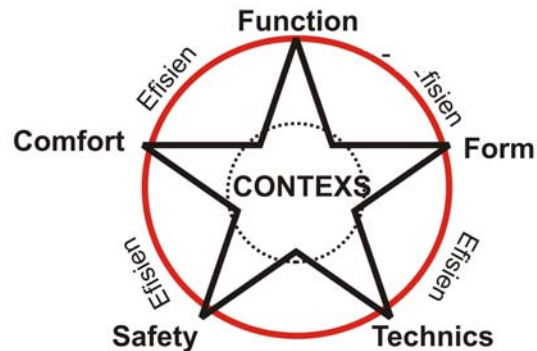


Diagram.III.2. *Five stars* sebagai pertimbangan desain

Sumber : IAI,Konsep Arsitektur Islam atas dasar Qur'an dan Hadits,2009

Poin-poin dalam pertimbangan ini merupakan satu-kesatuan yang saling berkaitan dan berhubungan sehingga harus dipenuhi semua kriterianya, dimana sebuah bangunan harus berfungsi secara optimal, indah secara estetika, kuat, aman dan mampu memberikan kesan nyaman bagi para penggunanya.

- **Function**

- Memenuhi kebutuhan
- Bisa digunakan secara optimal

- **Form**

- Indah
- Menarik
- Enak dipandang

- **Technics**

- Kuat
- Dapat dibangun dengan teknologi yang dikenal
- Mudah dibangun
- Bahan yang memenuhi syarat

- Awet dan mudah dalam perawatannya
- **Safety**
  - Keamanan
  - Keselamatan
- **Comfort**
  - Kenyamanan
  - kenikmatan

### 3.5. METODE PENGUJIAN

Metode pengujian yang pertama adalah dengan menggunakan **Standar Baku** yang telah ada misalnya dari buku data arsitek jilid 1&2, serta dimensi manusia dan ruang interior . desain yang telah dibuat dicocokkan dengan standard tersebut. Terutama pada penekanan permasalahan berupa penekanan Aspek Kenyamanan Sirkulasi Bagi Penggunaanya, misalnya ketentuan jarak orang perorang dengan difabel pada area pedestrian.

Metode pengujian yang bersifat kualitatif berupa kenyamanan alur sirkulasi bagi penggunaanya, atau alur kegiatan baik didalam maupun diluar bangunan dengan menggunakan metode uji persepsi, dimana responden akan mengisi sebuah media pengujian berupa kuisisioner dan nantinya akan diberi tanggapan dan diberi penilaian. Dalam proses pengujian, perancang wajib memberikan penjelasan terhadap konsep desain baik secara arsitektural namun akan lebih banyak pada konsep nonarsitektural. Perancang juga memiliki kewajiban memberikan jawaban bagi para responden yang memiliki pertanyaan dan kesulitan.

Uji persepsi ini memiliki sifat subjektif yang kental, sehingga perlu adanya pengujian yang benar-benar mewakili pendapat mayoritas, misalnya dengan mengambil responden sebanyak 10 % dari jumlah penggunaanya.

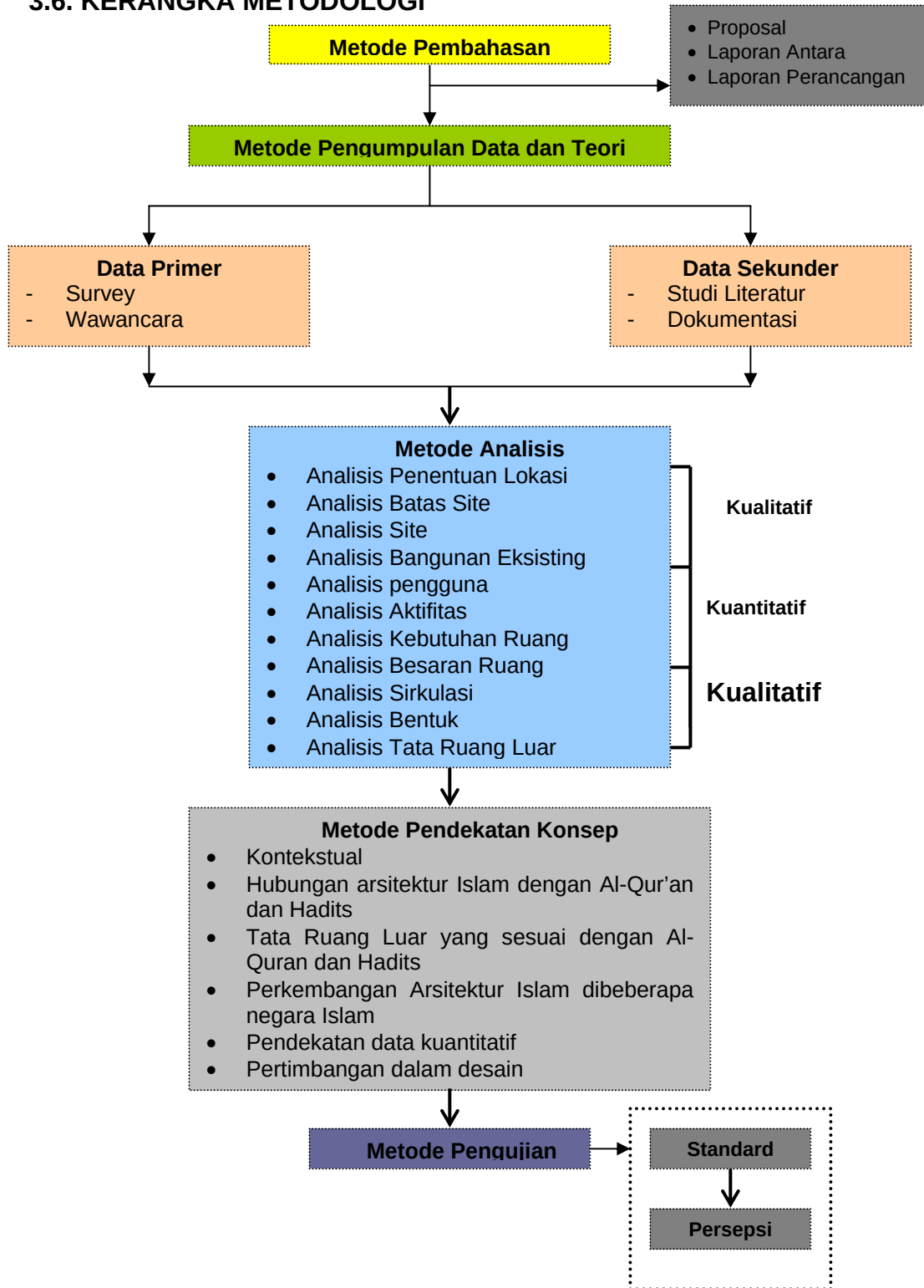
Orang yang akan memberikan tanggapannya adalah penggunanya (pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum) ,orang yang sudah memiliki keahlian dibidang arsitektur Islam, bisa saja praktisi pendidikan atau arsitek yang mendalami tentang arsitektur Islam serta orang yang bekerja dibidang Islami misalnya, Ustadz/ustadzah.



Diagram.III.3. metode pengujian yang digunakan

Sumber : pemikiran pribadi,2009

### 3.6. KERANGKA METODOLOGI



## BAB IV

### ANALISIS & KONSEP

#### 4.1. ANALISIS

##### 4.1.1. Analisis Site

- **Data Eksisting Site**



Gambar IV.1.Lokasi tapak yang akan direncanakan

Sumber : Googleearth.com,2009

Faktor kemudahan pencapaian kelokasi merupakan salah satu syarat mutlak bagi sebuah bangunan publik, terutama yang mempunyai fungsi sebagai fungsi pelayanan (jasa). Selain kemudahan pencapaian, potensi lingkungan juga sangat mendukung.

Lokasi yang akan direncanakan terletak diJl.Ring Road Utara, Yogyakarta. Lokasi ini terletak pada kawasan pendidikan dan pelayanan bagi umat Islam yakni diantaranya adalah asrama haji dan SD Al-Azhar (monumen MTQ), Yogyakarta.

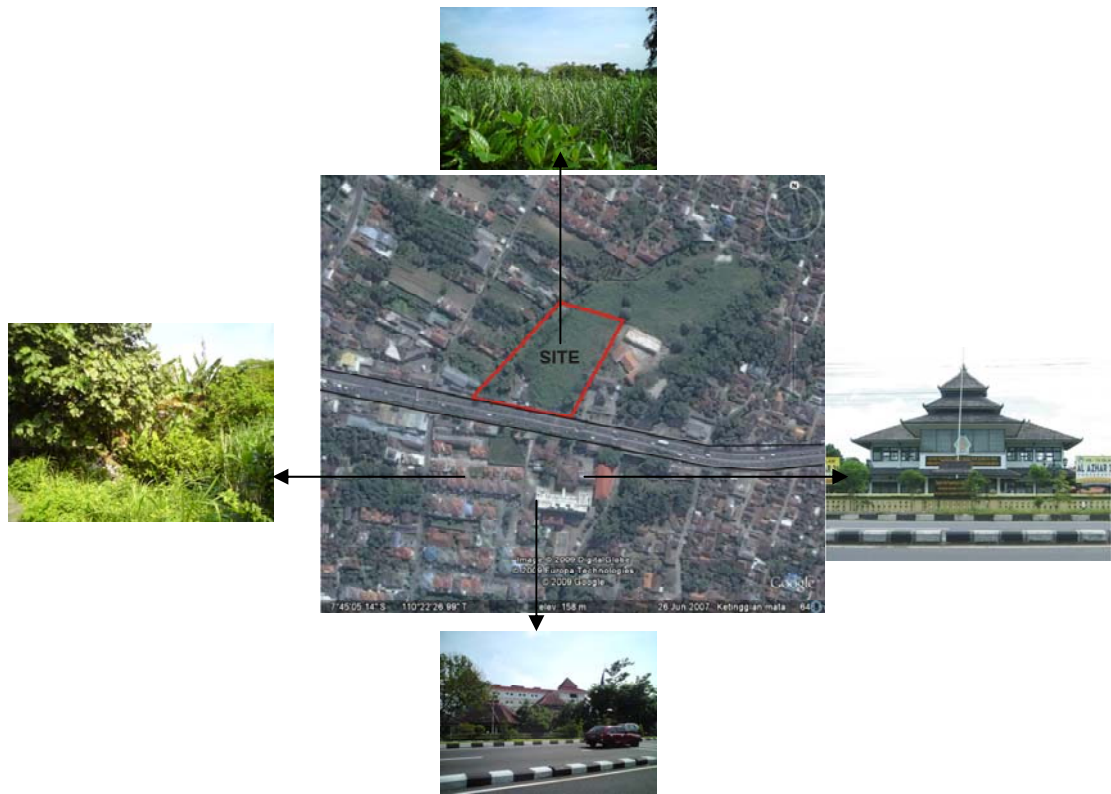
**Batas-Batas site :**

**Utara** : Area Perkebunan Jagung Warga

**Selatan** : Jl.RingRoad Utara & Asrama haji Yogyakarta

**Barat** : pertokoan dan pemukiman warga

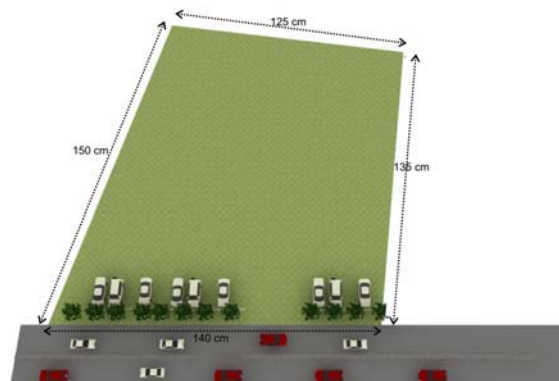
**Timur** : SD Al-Azhar & monumen MTQ Yogyakarta



Gambar IV.2.Batas-batas tapak yang akan direncanakan

Sumber : Googleearth.com,2009

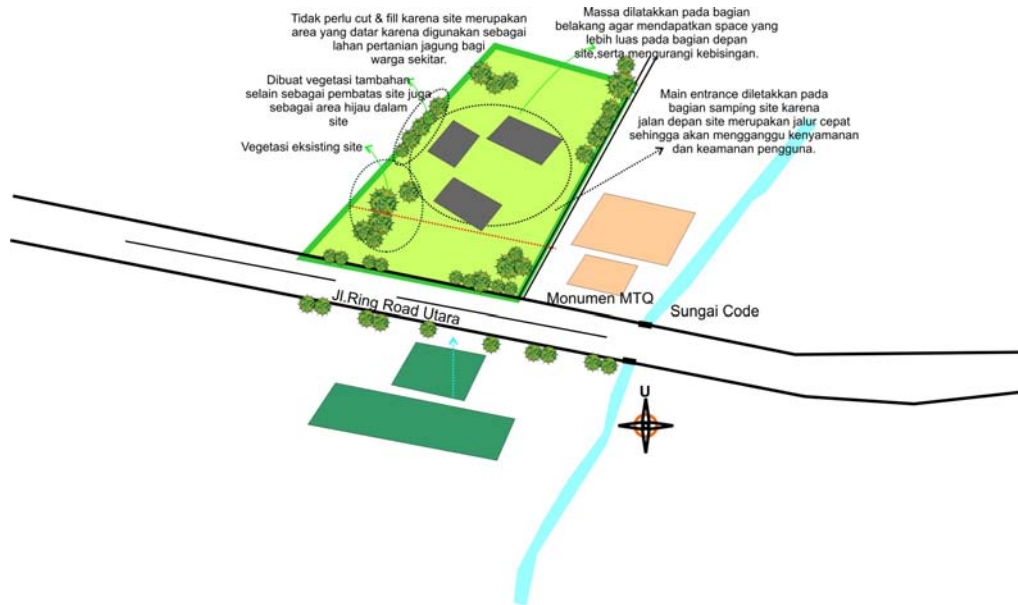
Lahan ini berupa lahan pertanian jagung milik warga dan memiliki luas  $\pm 15.000 \text{ m}^2$ .



Gambar IV.3.Luas Lahan

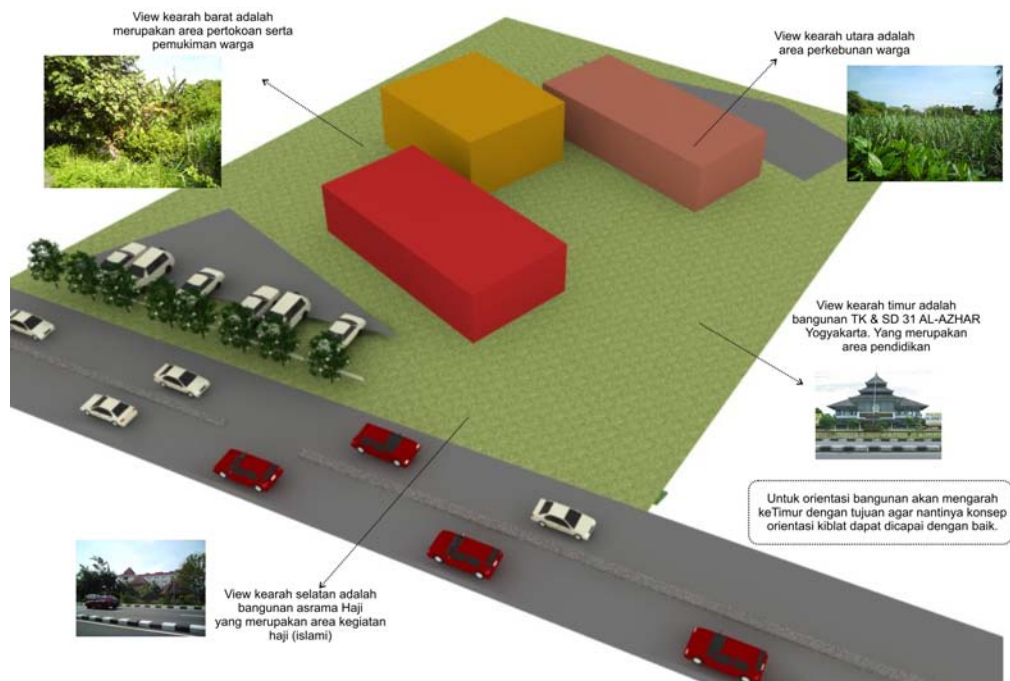
Sumber : Survey,2009

## • Respon Analisis Site



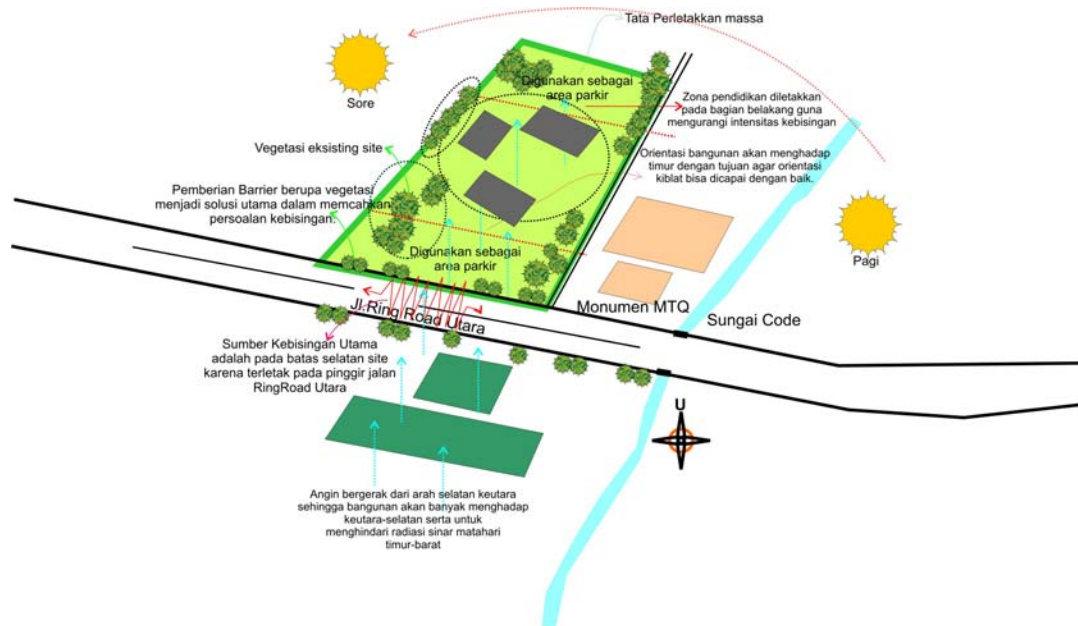
Gambar IV.4. Analisis lingkungan site dan view

Sumber : Analisis pribadi, 2009



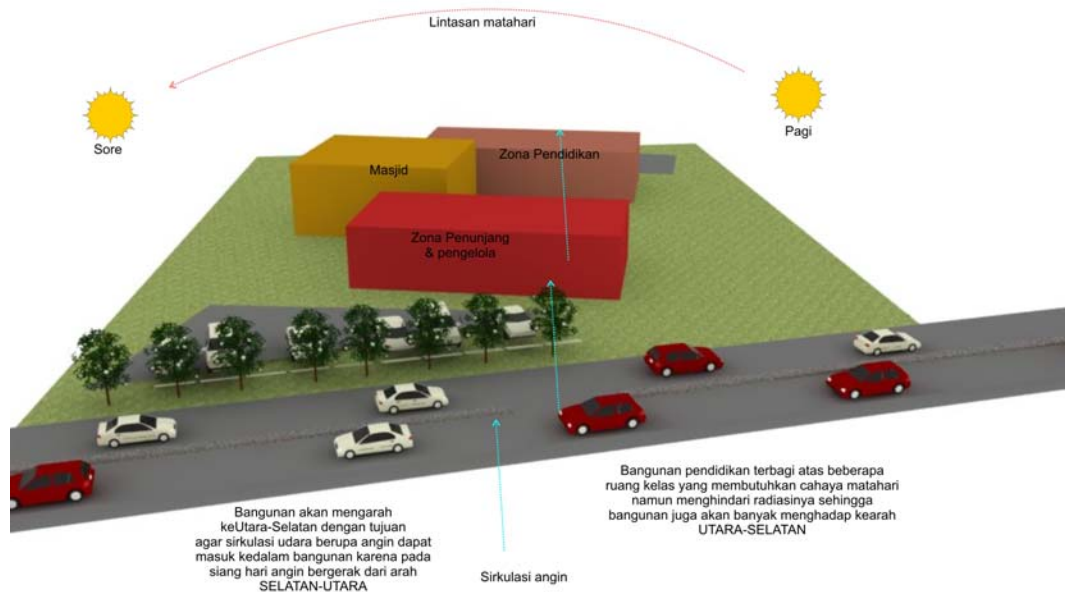
Gambar IV.5. Respon Analisis view

Sumber : Analisis pribadi, 2009



Gambar IV.6. Analisis kebisingan, matahari, angin

Sumber : Analisis pribadi, 2009



Gambar IV.7. Respon Analisis kebisingan, matahari dan angin

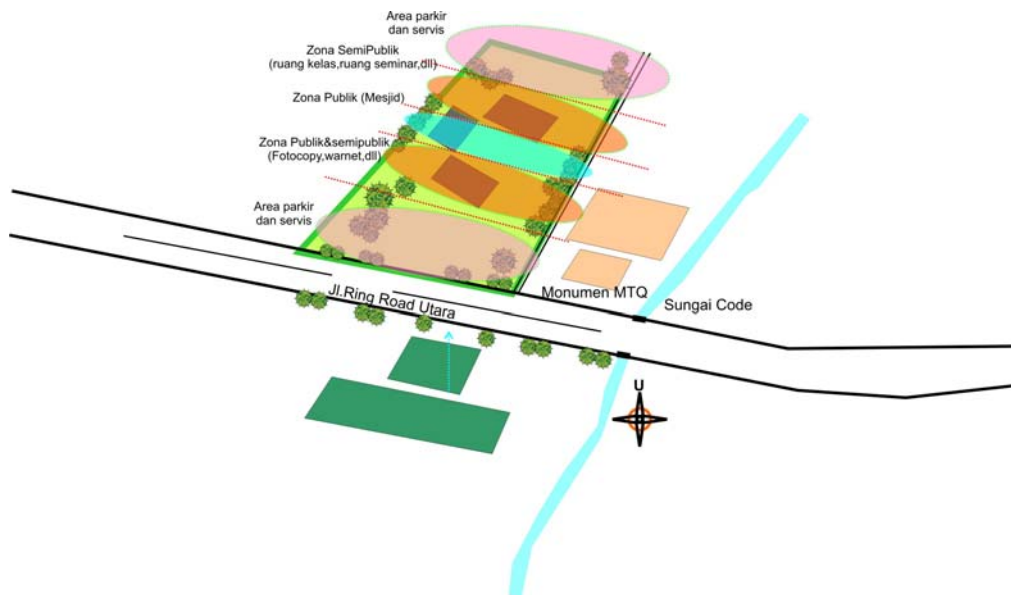
Sumber : Analisis pribadi, 2009

Kebisingan menjadi salah satu masalah dalam site yang akan direncanakan, hal ini dikarenakan letak site yang berada pada jalan utama yakni Jl.RingRoad Utara,Yogyakarta sehingga perlu ada solusi dan pemecahan masalah untuk hal tersebut.



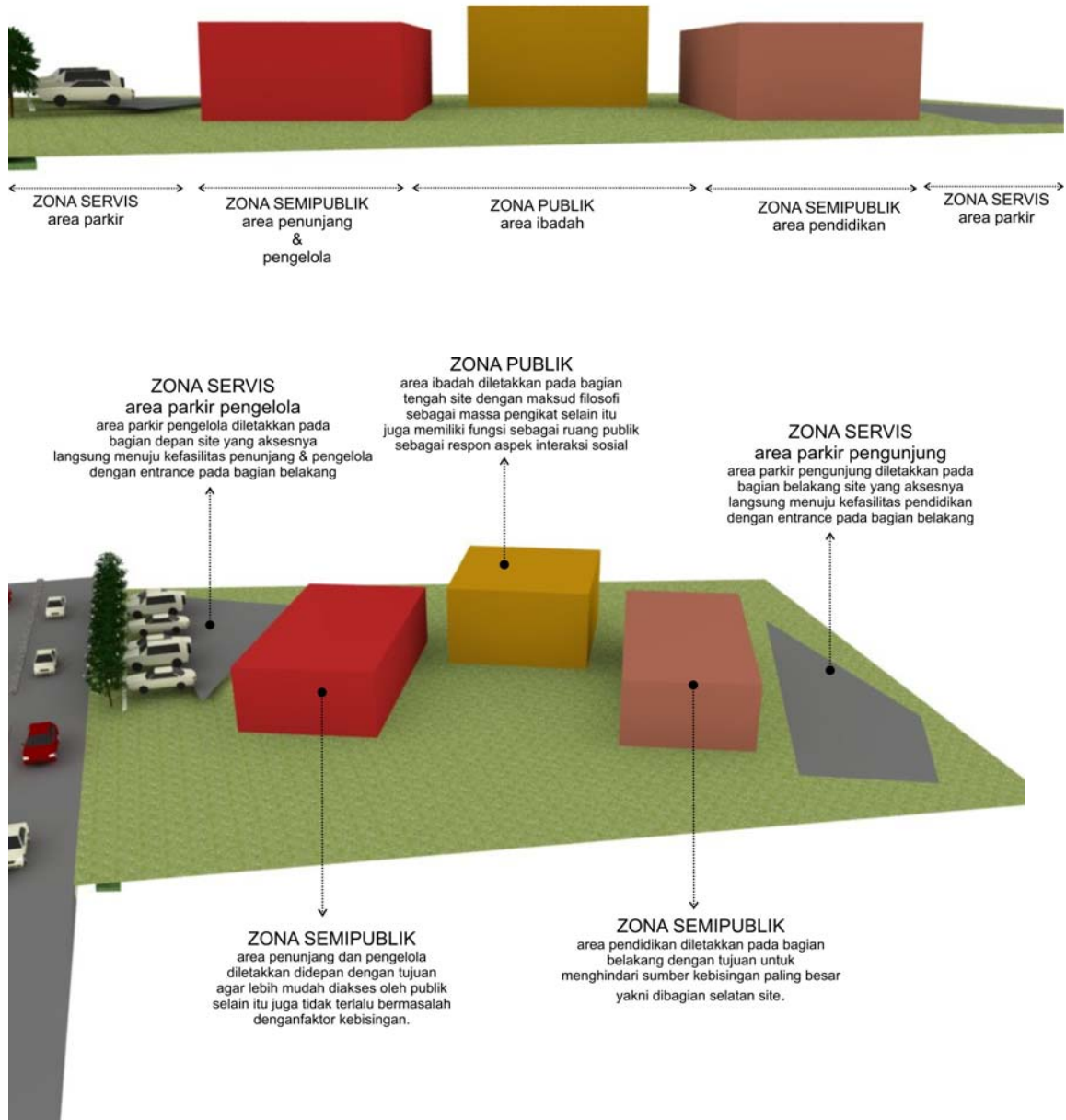
Gambar IV.8.Respon Analisis kebisingan

Sumber: Analisis pribadi, 2009



Gambar IV.9. Analisis zoning

Sumber : Analisis pribadi, 2009



Gambar IV.10. Respon zoning

Sumber : Analisis pribadi,2009

#### 4.1.2. ANALISIS PENGGUNA ISLAMIC LEARNING CENTER

- **Pengelola *Islamic Learning Center***

Pelaku/pengguna adalah elemen utama dalam sebuah karya asitektur yang menjadi pokok penting pertimbangan.

**Pengelola**, adalah semua orang yang terlibat dalam pengelolaan dan operasional dalam *Islamic Learning center* dan mempunyai tanggung jawab dalam memajukan pusat belajar ini.

Pengelola *Islamic Learning Center* diantaranya adalah :

- Pimpinan *Islamic Learning Center*
- Wakil pimpinan
- Sekretaris
- Bendahara
- Kepala bagian keagamaan
- Kepala bagian akademik
- Kepala bagian administrasi
- Staf bagian keagamaan
- Staf bagian akademik
- Staf bagian administrasi
- Pengajar
- Resepsionis
- Karyawan fasilitas penunjang :
  - Perpustakaan
  - FotoCopy
  - Kantin
- Cleaning service
- Office boy
- Satpam

- **Pengunjung *Islamic Learning Center***

**Pengunjung**, adalah semua orang yang hanya sekedar berkunjung kedalam *Islamic Learning center* ini atau memiliki kepentingan tertentu didalamnya, misalnya kursus atau menghadiri seminar dll.

Pengunjung bisa didasarkan pada tingkatan umur/usia :

- **Anak-anak (Pra sekolah-SD)**

Tuntutan pengguna

Mebutuhkan ruang-ruang yang luas dengan penataan perabotan yang tidak mengganggu gerak karena anak memiliki pergerakan yang aktif.

- **Remaja (SMP,SMA)**

Tuntutan pengguna

Mebutuhkan ruangan dimana mereka dapat belajar dengan nyaman saat sendiri maupun berkelompok dalam ruang-ruang kelas.

- **Dewasa (Mahasiswa/Umum)**

Mebutuhkan ruang-ruang belajar yang nyaman baik itu sendiri maupun dalam suatu kelompok dalam ruang-ruang kelas.

#### 4.1.3. ANALISIS KEGIATAN ISLAMIC LEARNING CENTER

- **Kegiatan Pengelola *Islamic Learning Center***

Alur kegiatan pengelola *Islamic Learning Center* :

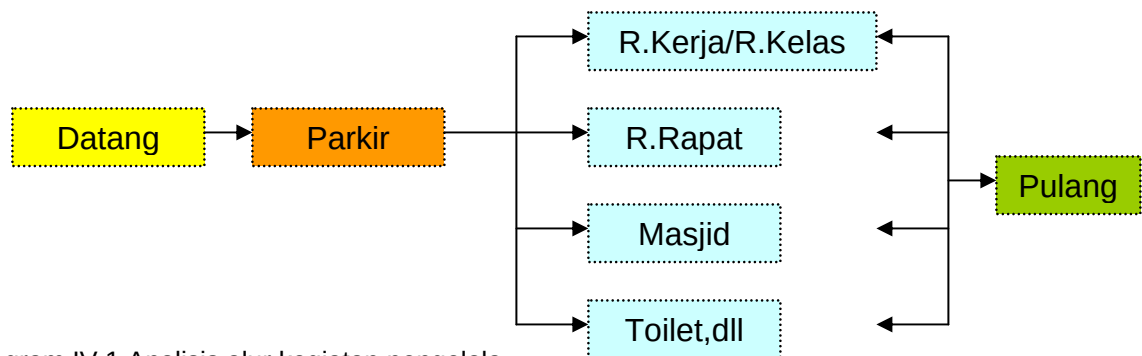


Diagram IV.1. Analisis alur kegiatan pengelola

Sumber : analisis pribadi, 2009

- Kelompok kegiatan/Aktifitas pengelola (perkantoran)

| No. | Jenis Kegiatan                          | Jenis Ruang               |
|-----|-----------------------------------------|---------------------------|
| 1.  | Pimpinan <i>Islamic Learning Center</i> | Ruang pimpinan            |
| 2.  | Wakil Pimpinan                          | Ruang wakil pimpinan      |
| 3.  | Kepala Bagian                           | Ruang kabag               |
| 4.  | Sekretaris                              | Ruang sekretaris          |
| 5.  | Bendahara                               | Ruang bendahara           |
| 6.  | Staf-Staf                               | Ruang staf-staf           |
| 7.  | Karyawan                                | Ruang Karyawan            |
| 8.  | Pengajar (mengajar/kursus)              | Ruang pengajar            |
| 9.  | Resepsionis (memberikan informasi)      | Ruang/meja resepsionis    |
| 10. | Membersihkan ruangan(CS dan OB)         | Gudang, janitor dan dapur |
| 11. | Satpam (menjaga keamanan)               | Pos satpam                |

Tabel IV.1. Analisis kegiatan pengelola dan hubungannya dengan jenis ruang

Sumber : analisis pribadi,2009

- **Kegiatan Pengunjung *Islamic Learning Center***

Alur kegiatan pengunjung *Islamic Learning Center* :

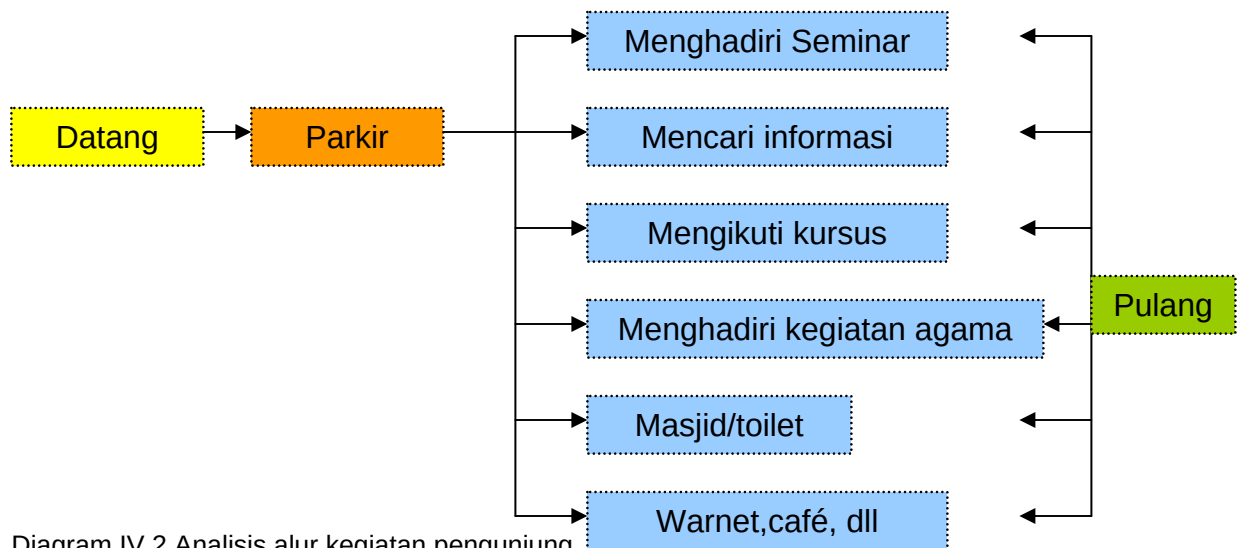


Diagram IV.2. Analisis alur kegiatan pengunjung

Sumber : analisis pribadi,2009

- Kelompok kegiatan/Aktifitas keagamaan

| No. | Jenis Kegiatan                            | Jenis Ruang                          |
|-----|-------------------------------------------|--------------------------------------|
| 1.  | Ibadah Rutin                              | Masjid                               |
| 2.  | Pelatihan ESQ                             | Ruang serbaguna/masjid               |
| 3.  | Pelayanan, pembinaan dan konsultasi agama | Biro konsultasi agama                |
| 4.  | Peringatan hari besar agama               | Masjid                               |
| 5.  | Kegiatan Ramadhan                         | Masjid                               |
| 6.  | Diskusi Keagamaan                         | Masjid, Taman, Biro konsultasi agama |
| 7.  | Seminar keagamaan                         | Masjid, ruang serba guna             |
| 8.  | Lumbung zakat                             | Ruang BAZIS                          |

Tabel IV.2. Analisis kegiatan pengunjung dan hubungannya dengan jenis ruang

Sumber : analisis pribadi, 2009

- Kelompok kegiatan/Aktifitas pendidikan

| No. | Jenis Kegiatan            | Jenis Ruang            |
|-----|---------------------------|------------------------|
| 1.  | Kursus bahasa arab        | Ruang kursus bahasa    |
| 2.  | Kursus bahasa inggris     | Ruang kursus bahasa    |
| 3.  | Kursus komputer           | Ruang kursus komputer  |
| 4.  | Taman belajar anak        | Ruang belajar anak     |
| 5.  | Tempat pengajian AlQur'an | Ruang belajar AlQu'ran |
| 6.  | Biro psikologi            | Ruang biro psikologi   |

Tabel IV.3. Analisis kegiatan pengunjung dan hubungannya dengan jenis ruang

Sumber : analisis pribadi, 2009

- Kelompok kegiatan/Aktifitas sosial kemasyarakatan

| No. | Jenis Kegiatan                    | Jenis Ruang            |
|-----|-----------------------------------|------------------------|
| 1.  | Pelatihan keagamaan               | Mesjid, ruang seminar  |
| 2.  | Diskusi sosial dan kemasyarakatan | Mesjid/Ruang serbaguna |
| 3.  | Seminar pengetahuan umum          | Mesjid/ruang serbaguna |

Tabel IV.4. Analisis kegiatan pengunjung dan hubungannya dengan jenis ruang

Sumber : analisis pribadi, 2009

- Kelompok kegiatan/Aktifitas penunjang

| No. | Jenis Kegiatan               | Jenis Ruang  |
|-----|------------------------------|--------------|
| 1.  | Mencari tambahan pengetahuan | perpustakaan |
| 2.  | Makan dan minum              | Café/kantin  |
| 3.  | Mengkopi buku                | fotocopy     |
| 4.  | Mencari data                 | warnet       |

Tabel IV.5. Analisis kegiatan pengunjung dan hubungannya dengan jenis ruang

Sumber : analisis pribadi, 2009

- Kelompok kegiatan/Aktifitas servis

| No. | Jenis Kegiatan       | Jenis Ruang  |
|-----|----------------------|--------------|
| 1.  | Buang Air            | Toilet       |
| 2.  | meletakkan kendaraan | Ruang parkir |

Tabel IV.6. Analisis kegiatan pengunjung dan hubungannya dengan jenis ruang

Sumber : analisis pribadi, 2009

#### 4.1.4. ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

Setelah mengetahui aktifitas-aktifitas yang mungkin terjadi, maka didapatkan kebutuhan ruang yang dapat mewadahi aktifitas-aktifitas tersebut. Klasifikasi ruang berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut :

- **Ruang Publik**, adalah ruang yang dipergunakan untuk kegiatan yang bersifat umum dan berisi aktifitas yang berhubungan dengan banyak orang.
- **Ruang Semi Publik**, adalah ruang yang dipergunakan untuk kegiatan yang bersifat dominan umum tetapi juga mempunyai kepentingan dan ketentuan khusus.
- **Ruang Privat**, adalah ruang yang dipergunakan untuk kegiatan tertentu (khusus) tanpa melibatkan banyak orang.
- **Ruang Servis**, adalah ruang yang digunakan untuk kegiatan yang sifatnya berupa memberikan pelayanan terhadap suatu kegiatan.

| Publik            | SemiPublik             | Privat               | Servis  |
|-------------------|------------------------|----------------------|---------|
| Lobby             | Ruang kelas            | Ruang pimpinan       | Toilet  |
| Mesjid            | perpustakaan           | Ruang wakil pimpinan | Gudang  |
| Fotocopy          | Ruang serbaguna        | Ruang kabag          | Janitor |
| Warnet            | Ruang pengajar         | Ruang sekretaris     | parkir  |
| cafe              | Ruang kursus bahasa    | Ruang bendahara      |         |
| Klinik            | Ruang kursus bahasa    | Ruang staf-staf      |         |
| Ruang Resepsionis | Ruang kursus komputer  | Ruang Karyawan       |         |
|                   | Ruang belajar anak     | Pos satpam           |         |
|                   | Ruang belajar AlQu'ran |                      |         |
|                   | Ruang biro psikologi   |                      |         |
|                   | Ruang BAZIS            |                      |         |

Tabel IV.7. Pengelompokkan Kebutuhan Ruang

Sumber : analisis pribadi, 2009

#### 4.1.5. Analisis Besaran Ruang

- Fasilitas Keagamaan

- Masjid

| No. | Nama Ruang    | Standar                 | Kapasitas | Jumlah | Besaran Ruang            |
|-----|---------------|-------------------------|-----------|--------|--------------------------|
| 1.  | Liwan         | 1.5 m <sup>2</sup> /org | 300 Org   | 1      | 450 m <sup>2</sup>       |
| 2.  | Mihrab        |                         |           |        | 9 m <sup>2</sup>         |
| 3.  | Mimbar        |                         |           |        |                          |
| 4.  | Ruang Audio   |                         |           |        | 12 m <sup>2</sup>        |
| 5.  | T.Wudhu       |                         |           |        |                          |
|     | -Pria         |                         |           |        |                          |
|     | Toilet pria   | 2.5m <sup>2</sup> /org  | 1 org     | 4      | 10 m <sup>2</sup>        |
|     | Pancuran kran | 1m <sup>2</sup> /org    | 1 org     | 20     | 20 m <sup>2</sup>        |
|     | -Wanita       |                         |           |        |                          |
|     | Toilet Wanita | 2.5m <sup>2</sup> /org  | 1 org     | 4      | 10 m <sup>2</sup>        |
|     | Pancuran kran | 1m <sup>2</sup> /org    | 1 org     | 20     | 20 m <sup>2</sup>        |
| 6.  | Loker         |                         |           |        |                          |
|     | -Pria         |                         |           |        | 16 m <sup>2</sup>        |
|     | -Wanita       |                         |           |        | 16 m <sup>2</sup>        |
| 7.  | Teras         |                         |           |        | 120 m <sup>2</sup>       |
|     | <b>Total</b>  |                         |           |        | <b>683 m<sup>2</sup></b> |
| 8.  | Sirkulasi     | 30 %                    |           |        | 204 m <sup>2</sup>       |
|     | <b>Total</b>  |                         |           |        | <b>887 m<sup>2</sup></b> |

Tabel IV.8. Besaran Ruang Masjid

Sumber : analisis pribadi, 2009

- Biro konsultasi agama

| No. | Nama Ruang      | Standar              | Kapasitas | Jumlah | Besaran Ruang           |
|-----|-----------------|----------------------|-----------|--------|-------------------------|
| 1.  | Ruang Bimbingan | 3m <sup>2</sup> /org | 8 org     | 1      | 18m <sup>2</sup>        |
| 2.  | Ruang Arsip     |                      |           | 1      | 9 m <sup>2</sup>        |
|     | <b>Total</b>    |                      |           |        | <b>27 m<sup>2</sup></b> |

|    |              |      |  |  |                         |
|----|--------------|------|--|--|-------------------------|
| 3. | Sirkulasi    | 20 % |  |  | 5 m <sup>2</sup>        |
|    | <b>Total</b> |      |  |  | <b>32 m<sup>2</sup></b> |

Tabel IV.9.Besaran Ruang Konsultasi Agama

Sumber : analisis pribadi,2009

- **BAZIS**

| No. | Nama Ruang     | Standar              | Kapasitas | Jumlah | Besaran Ruang           |
|-----|----------------|----------------------|-----------|--------|-------------------------|
| 1.  | Ruang Pengurus | 9m <sup>2</sup> /org | 3 org     | 1      | 27 m <sup>2</sup>       |
| 2.  | Gudang         |                      |           | 1      | 9 m <sup>2</sup>        |
|     | <b>Total</b>   |                      |           |        | <b>36 m<sup>2</sup></b> |
| 3.  | Sirkulasi      | 20 %                 |           |        | 6 m <sup>2</sup>        |
|     | <b>Total</b>   |                      |           |        | <b>42 m<sup>2</sup></b> |

Tabel IV.10.Besaran Ruang BAZIS

Sumber : analisis pribadi,2009

• **Fasilitas Kantor Pengelola**

| No. | Nama Ruang           | Standar                | Kapasitas | Jumlah | Besaran Ruang      |
|-----|----------------------|------------------------|-----------|--------|--------------------|
| 1.  | R.Informasi          | 9m <sup>2</sup> /org   | 1 org     | 1      | 9 m <sup>2</sup>   |
| 2.  | R.Tunggu             | 2.4m <sup>2</sup> /org | 10 org    | 1      | 24 m <sup>2</sup>  |
| 3.  | R.Tamu               | 9m <sup>2</sup> /org   | 6 org     | 1      | 54 m <sup>2</sup>  |
| 4.  | R.Pimpinan           | 16m <sup>2</sup> /org  | 1 org     | 1      | 16 m <sup>2</sup>  |
| 5.  | Ruang wakil pimpinan | 16m <sup>2</sup> /org  | 1 org     | 1      | 16 m <sup>2</sup>  |
| 6.  | Ruang kabag          |                        |           |        |                    |
|     | - Keagamaan          | 16m <sup>2</sup> /org  | 1 org     | 1      | 16 m <sup>2</sup>  |
|     | - Akademik           | 16m <sup>2</sup> /org  | 1 org     | 1      | 16 m <sup>2</sup>  |
|     | - Administrasi       | 16m <sup>2</sup> /org  | 1 org     | 1      | 16 m <sup>2</sup>  |
| 7.  | Ruang sekretaris     | 16m <sup>2</sup> /org  | 1 org     | 1      | 16 m <sup>2</sup>  |
| 8.  | Ruang bendahara      | 16m <sup>2</sup> /org  | 1 org     | 1      | 16 m <sup>2</sup>  |
| 9.  | Ruang staf-staf      | 6 m <sup>2</sup> /org  | 9 org     | 2      | 108 m <sup>2</sup> |
| 10. | Ruang Karyawan       | 4 m <sup>2</sup> /org  | 9 org     | 1      | 36 m <sup>2</sup>  |
| 11. | Ruang pengajar       | 6 m <sup>2</sup> /org  | 12 org    | 2      | 144 m <sup>2</sup> |

|     |               |      |       |   |                          |
|-----|---------------|------|-------|---|--------------------------|
| 12. | Gudang        |      |       | 1 | 16 m <sup>2</sup>        |
| 13. | Janitor       |      |       | 1 | 9 m <sup>2</sup>         |
| 14. | Toilet pria   |      | 5 org | 3 | 16 m <sup>2</sup>        |
| 15. | Toilet Wanita |      | 5 org | 3 | 16 m <sup>2</sup>        |
| 16. | <b>Total</b>  |      |       |   | <b>638 m<sup>2</sup></b> |
|     | Sirkulasi     | 30 % |       |   | 340 m <sup>2</sup>       |
|     | <b>Total</b>  |      |       |   | <b>978 m<sup>2</sup></b> |

Tabel IV.11.Besaran Ruang kantor pengelola

Sumber : analisis pribadi,2009

• **Fasilitas Pendidikan**

| No. | Nama Ruang                  | Standar                | Kapasitas | Jumlah | Besaran Ruang            |
|-----|-----------------------------|------------------------|-----------|--------|--------------------------|
| 1.  | Ruang kursus bahasa inggris | 2.1m <sup>2</sup> /org | 25 org    | 3      | 162 m <sup>2</sup>       |
| 2.  | Ruang kursus bahasa arab    | 2.1m <sup>2</sup> /org | 25 org    | 3      | 162 m <sup>2</sup>       |
| 3.  | Ruang kursus komputer       | 3m <sup>2</sup> /org   | 30 org    | 2      | 180 m <sup>2</sup>       |
| 4.  | Ruang belajar AlQu'ran      | 2.1m <sup>2</sup> /org | 25 org    | 2      | 108 m <sup>2</sup>       |
| 5.  | Gudang                      |                        |           | 1      | 9 m <sup>2</sup>         |
| 6.  | Janitor                     |                        |           | 1      | 9 m <sup>2</sup>         |
| 7.  | Toilet Pria                 |                        |           | 4      | 18 m <sup>2</sup>        |
| 8.  | Toilet Wanita               |                        |           | 4      | 18 m <sup>2</sup>        |
|     | <b>Total</b>                |                        |           |        | <b>720 m<sup>2</sup></b> |
| 9.  | Sirkulasi                   | 30 %                   |           |        | 216 m <sup>2</sup>       |
|     | <b>Total</b>                |                        |           |        | <b>936 m<sup>2</sup></b> |

Tabel IV.12.Besaran Ruang fasilitas pendidikan

Sumber : analisis pribadi,2009

• Fasilitas Penunjang

- Perpustakaan

| No. | Nama Ruang      | Standar              | Kapasitas | Jumlah | Besaran Ruang            |
|-----|-----------------|----------------------|-----------|--------|--------------------------|
| 1.  | Ruang Katalog   |                      |           | 1      | 36 m <sup>2</sup>        |
| 2.  | Ruang Buku      |                      |           | 1      | 140 m <sup>2</sup>       |
| 3.  | Ruang Referensi |                      |           | 1      | 36 m <sup>2</sup>        |
| 4.  | Ruang Baca      | 2m <sup>2</sup> /org | 30 org    | 1      | 72 m <sup>2</sup>        |
| 5.  | Ruang Fotocopy  | 6m <sup>2</sup> /org | 3 org     | 1      | 18 m <sup>2</sup>        |
| 6.  | Ruang Petugas   | 3m <sup>2</sup> /org | 3 org     | 3      | 27 m <sup>2</sup>        |
| 7.  | Loker           |                      |           |        | 36 m <sup>2</sup>        |
| 8.  | Gudang          |                      |           |        | 9 m <sup>2</sup>         |
|     | <b>Total</b>    |                      |           |        | <b>374 m<sup>2</sup></b> |
|     | Sirkulasi       | 30 %                 |           |        | 112 m <sup>2</sup>       |
|     | <b>Total</b>    |                      |           |        | <b>486 m<sup>2</sup></b> |

Tabel IV.13.Besaran Ruang Perpustakaan

Sumber : analisis pribadi,2009

- Cafe

| No. | Nama Ruang   | Standar                 | Kapasitas | Jumlah | Besaran Ruang            |
|-----|--------------|-------------------------|-----------|--------|--------------------------|
| 1.  | Ruang Makan  | 1.8 m <sup>2</sup> /org | 80 org    | 1      | 144 m <sup>2</sup>       |
| 2.  | Ruang Saji   |                         |           | 1      | 36 m <sup>2</sup>        |
| 3.  | Dapur        |                         | 3 org     | 1      | 72 m <sup>2</sup>        |
| 4.  | Kasir        | 9m <sup>2</sup> /org    | 1 org     | 1      | 9 m <sup>2</sup>         |
|     | <b>Total</b> |                         |           |        | <b>261 m<sup>2</sup></b> |
| 5.  | Sirkulasi    | 30 %                    |           |        | 78 m <sup>2</sup>        |
|     | <b>Total</b> |                         |           |        | <b>339 m<sup>2</sup></b> |

Tabel IV.14.Besaran Ruang Cafe

Sumber : analisis pribadi,2009

## - Warnet

| No. | Nama Ruang     | Standar                | Kapasitas | Jumlah | Besaran Ruang            |
|-----|----------------|------------------------|-----------|--------|--------------------------|
| 1.  | Ruang Komputer | 2.1m <sup>2</sup> /org | 50 org    | 1      | 108 m <sup>2</sup>       |
| 2.  | Ruang operator | 9m <sup>2</sup> /org   | 2 org     | 1      | 18 m <sup>2</sup>        |
| 3.  | Kasir          | 9m <sup>2</sup> /org   | 1 org     | 1      | 9 m <sup>2</sup>         |
| 4.  | Gudang         |                        |           | 1      | 12 m <sup>2</sup>        |
|     | <b>Total</b>   |                        |           |        | <b>147 m<sup>2</sup></b> |
| 5.  | Sirkulasi      | 30 %                   |           |        | 44 m <sup>2</sup>        |
|     | <b>Total</b>   |                        |           |        | <b>191 m<sup>2</sup></b> |

Tabel IV.15.Besaran Ruang Warnet

Sumber : analisis pribadi,2009

## - Parkir

| No. | Nama Ruang   | Standar    | Kapasitas | Jumlah | Besaran Ruang             |
|-----|--------------|------------|-----------|--------|---------------------------|
| 1.  | Parkir Mobil | 2.5x5m/org | 45        |        | 563 m <sup>2</sup>        |
| 2.  | Ruang Motor  | 1x2m/org   | 192       |        | 384 m <sup>2</sup>        |
|     | <b>Total</b> |            |           |        | <b>1850 m<sup>2</sup></b> |
|     | Sirkulasi    | 40 %       |           |        | <b>740</b>                |
|     | <b>Total</b> |            |           |        | <b>2590 m<sup>2</sup></b> |

Tabel IV.16.Besaran Ruang parkir

Sumber : analisis pribadi,2009

## - Ruang Kontrol perlengkapan

| No. | Nama Ruang    | Standar | Kapasitas | Jumlah | Besaran Ruang           |
|-----|---------------|---------|-----------|--------|-------------------------|
| 1.  | Ruang genset  |         |           | 1      | 15 m <sup>2</sup>       |
| 2.  | Ruang Kontrol |         |           | 1      | 9 m <sup>2</sup>        |
| 3.  | Gudang        |         |           | 1      | 9 m <sup>2</sup>        |
|     | <b>Total</b>  |         |           |        | <b>33 m<sup>2</sup></b> |

Tabel IV.17.Besaran Ruang kontrol perlengkapan

Sumber : analisis pribadi,2009

Total besaran ruang keseluruhan adalah:

| No. | Fasilitas                  | Besaran Ruang       |
|-----|----------------------------|---------------------|
| 1.  | Fasilitas Keagamaan        | 961m <sup>2</sup>   |
| 2.  | Fasilitas Kantor Pengelola | 978m <sup>2</sup>   |
| 3.  | Fasilitas Pendidikan       | 936m <sup>2</sup>   |
| 4.  | Fasilitas Penunjang        | 3639m <sup>2</sup>  |
|     | <b>Total</b>               | 6514 m <sup>2</sup> |

Tabel IV.18.Total Besaran Ruang

Sumber : analisis pribadi,2009

#### 4.1.6. ANALISIS HUBUNGAN RUANG

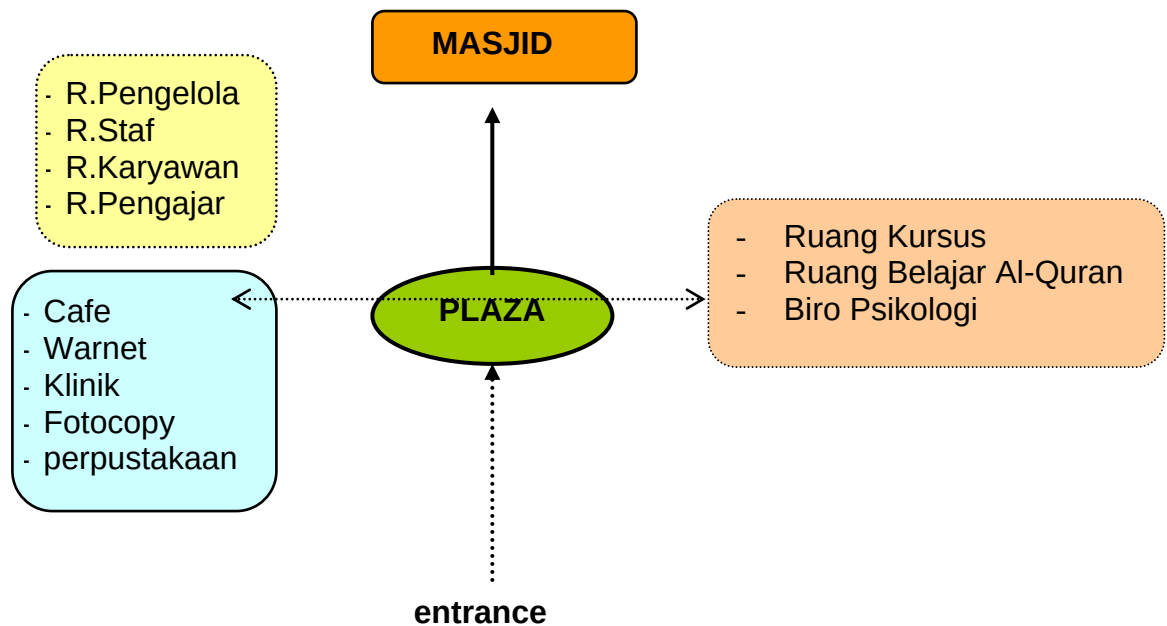


Diagram IV.3.Analisis hubungan ruang

Sumber : analisis pribadi,2009

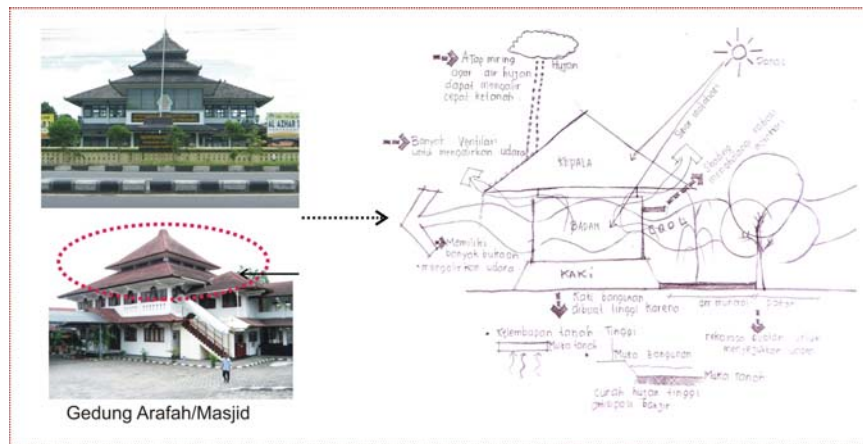
Hubungan antar ruang dihubungkan dengan adanya plaza serta jalan yang menjadi penghubung antar ruangan sehingga sirkulasinya berjalan dengan teratur.

#### 4.1.7. ANALISIS BENTUK

- **Analisis Tipologi Bangunan Sekitar (kontekstualitas)**

Analisis tipologi bangunan pada kawasan sekitar site yang akan direncanakan perlu dilakukan agar bangunan ini dapat berdiri secara harmonis atau selaras dengan bangunan yang ada disekitar site. Beberapa tipe bangunan yang ada disekitar site :

##### 1. Analisis tipologi bangunan terhadap kenyamanan thermal



Gambar IV.11. Analisis tipologi bangunan terhadap kenyamanan thermal

Sumber : Analisis pribadi,2009

Selain faktor tersebut kenyamanan menjadi aspek penting dalam perencanaan, atap bangunan tersebut diadaptasi agar sesuai dengan iklim Yogyakarta sehingga pengguna dapat merasa nyaman.

##### 2. Analisis tipologi bangunan terhadap identitas bangunan

Suatu bangunan seharusnya memiliki identitas dimana bangunan tersebut berada, sehingga bisa selaras dan harmonis dengan lingkungan sekitarnya.



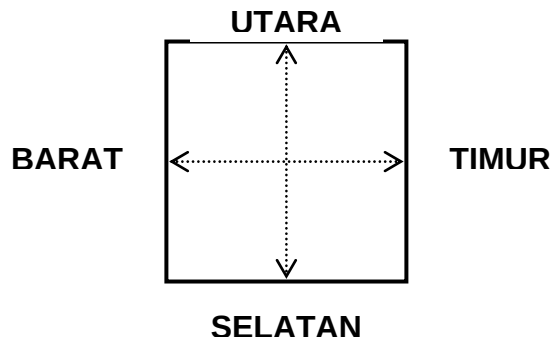
Gambar IV.12. Analisis tipologi bangunan terhadap identitas bangunan

Sumber : Analisis pribadi,2009

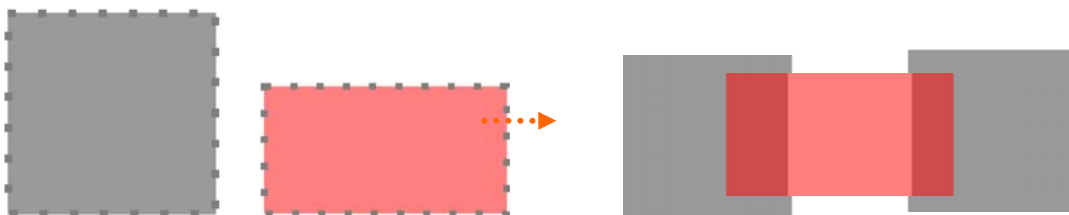
### 3. Analisis tipologi bangunan terhadap bentuk bangunan

- Persegi

Persegi dapat diartikan lingkungan yang memiliki orientasi mata angin yaitu utara, timur, barat dan selatan. Bentuk ini dipilih dengan konsep EFISIENSI.



#### Penggabungan Bentuk Dasar

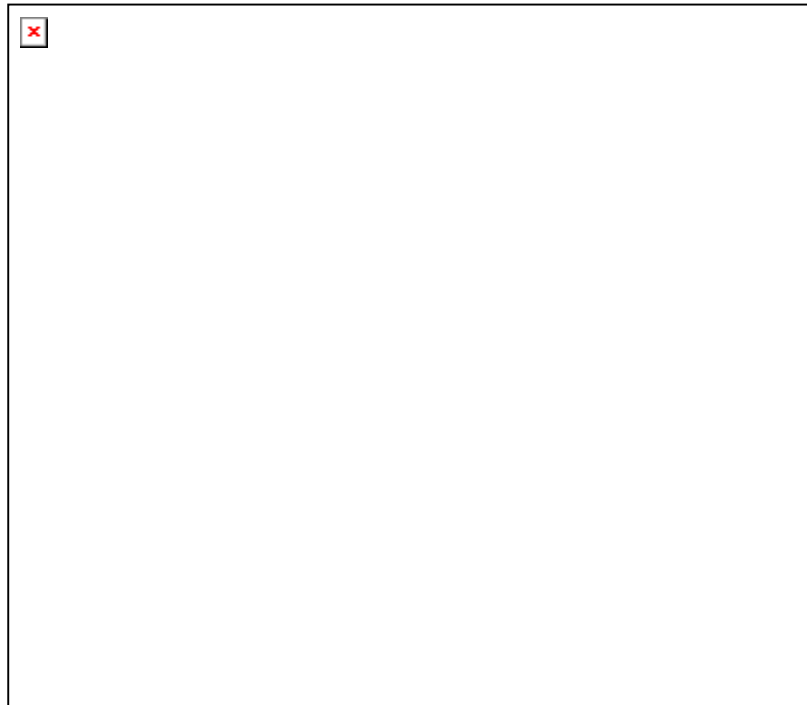


Penggabungan antar beberapa bentukan persegi

## 4.2. KONSEP

### 4.2.1. Konsep Site

Pemilihan site disesuaikan dengan karakter Islami dari bangunan yang akan dirancang. Lokasinya berdekatan dengan Asrama Haji Yogyakarta dan SD Al-Azhar, Yogyakarta (Monumen MTQ Yogyakarta), yang secara tidak langsung menjadi kawasan Islami.



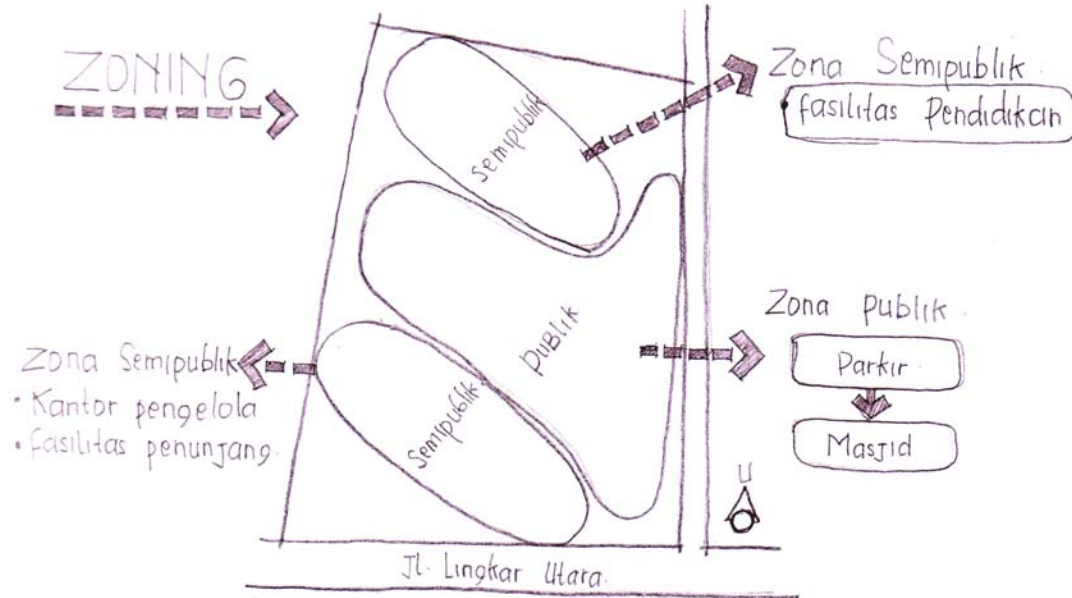
Gambar IV.13.Konsep Site

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

Keberadaan sarana dan prasarana menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan site, seperti adanya jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telepon serta jaringan air bersih.

Selain itu site berada pada daerah yang mudah dijangkau baik menggunakan kendaraan umum (terletak pada jalur Trans Jogja) maupun dengan menggunakan kendaraan pribadi.

#### 4.2.2. Zoning



Gambar IV.14.Konsep Zoning

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

- **Zona Publik**

Zona ini digunakan sebagai area kegiatan utama seperti Masjid sebagai sarana ibadah dan area penunjang berupa cafe, warnet, fotocopy center dan klinik.

- **Zona Semi Publik**

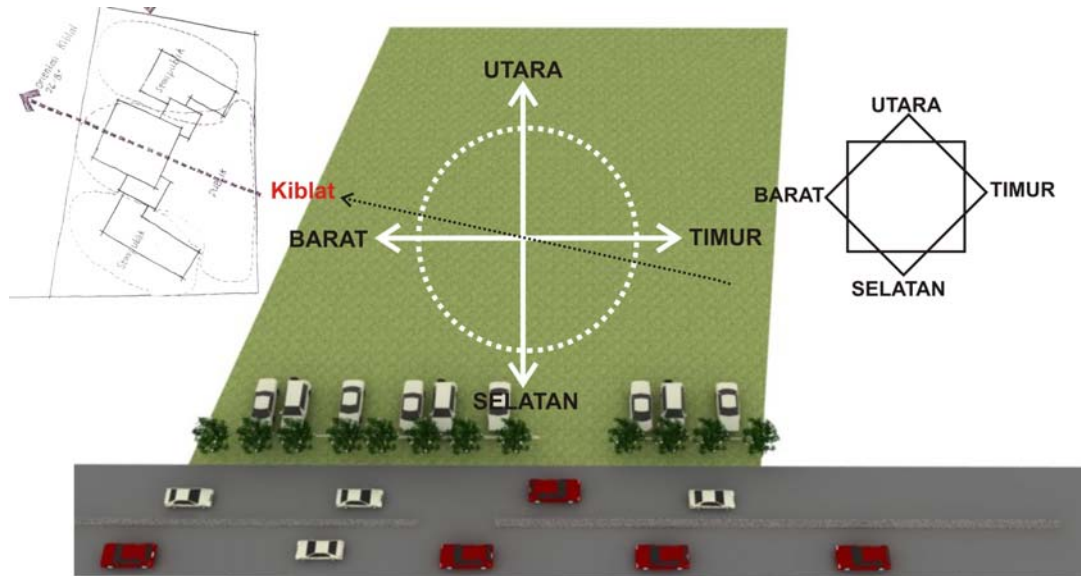
Digunakan sebagai area pendidikan berupa ruang-ruang kursus dan ruang biro konsultasi agama serta area perkantoran yang melayani kepentingan umum dan ruang-ruang pengelola yang menjadi transisi antara ruang semipublik dengan ruang semiprivat.

- **Zona Servis**

Zona ini digunakan sebagai sirkulasi utama dan area servis berupa ruang parkir bagi pengunjung dan pengelola.

#### 4.2.3. Konsep Tataan Massa

Pada konsep tataan massa bangunan menggunakan prinsip orientasi kearah kiblat. Dimana untuk daerah wilayah Yogyakarta penanda arah kiblat yang jelas adalah **26.08° dari arah barat geser kekanan**.

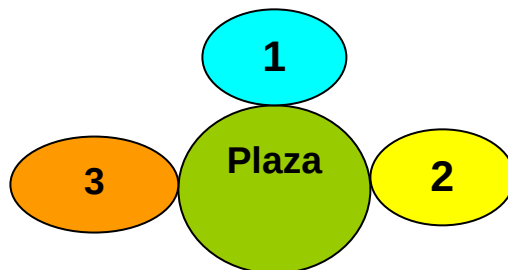


Gambar IV.15.Konsep Tataan Massa-1

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

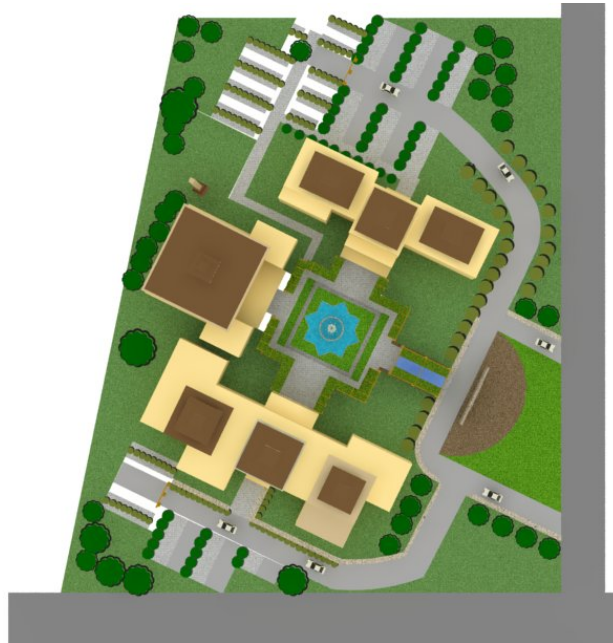
Konsep tataan massa secara keseluruhan diambil dari bentukan bintang sebagai salah satu ciptaan ALLAH SWT.

Konsep yang akan diterapkan pada tataan massa bangunan pada Pusat Belajar Islami ini terbagi menjadi 4 area yaitu : area ibadah, area pengelola, area pendidikan dan kemasyarakatan serta area penunjang.



Bangunan Utama terdiri dari 4 unit yaitu :

1. area ibadah
2. area pendidikan
3. area penunjang dan pengelola



Gambar IV.16.Konsep Tatanan Massa-2

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

Area-area luar dan massa bangunan saling berhubungan antara satu sama lainnya yang dihubungkan dengan adanya pedestrian dan open space yang berfungsi sebagai plaza penyambung antara ruang luar dan ruang dalam kawasan Pusat Belajar Islami ini.

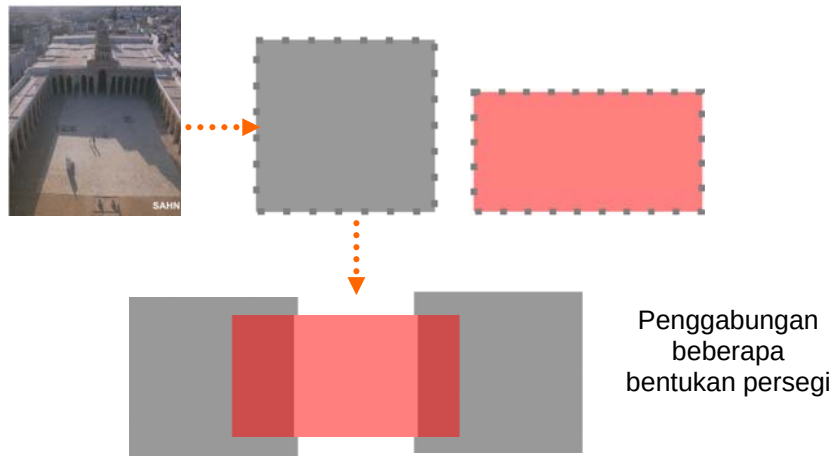


Gambar IV.17.Konsep Tatanan Massa-3

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

#### 4.2.4. Konsep Bentuk Bangunan

Konsep bentuk dasar bangunannya adalah menggunakan bentukan denah **SAHN** yang banyak digunakan pada arsitektur di beberapa negara Islam, bentukan dasarnya adalah bentukan **PERSEGI**, selain itu bentukan persegi lebih **EFISIEN** dari segi pemanfaatan lahan.



Gambar IV.18. Transformasi konsep bentuk persegi

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

Konsep bentuk dan penampilan bangunan disesuaikan dengan bentukan bangunan sekitarnya.

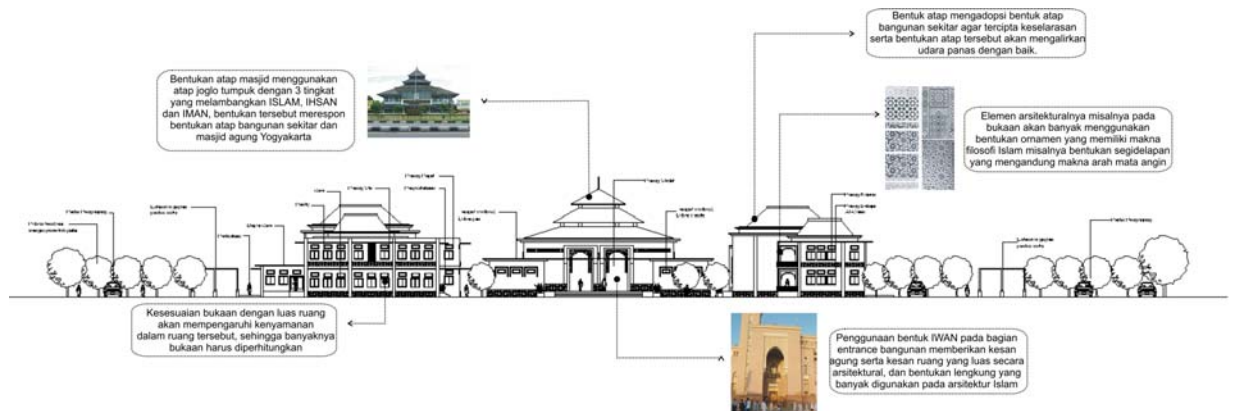


Gambar IV.19. Konsep Bentuk Bangunan

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

#### 4.2.5. Konsep Tampak Bangunan

Konsep Tampak bangunan banyak mengadopsi elemen-elemen arsitektur Islam pada bangunan yang sudah ada sebelumnya.



Gambar IV.20.Konsep Tampak Bangunan

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

#### 4.2.6. Konsep Sirkulasi

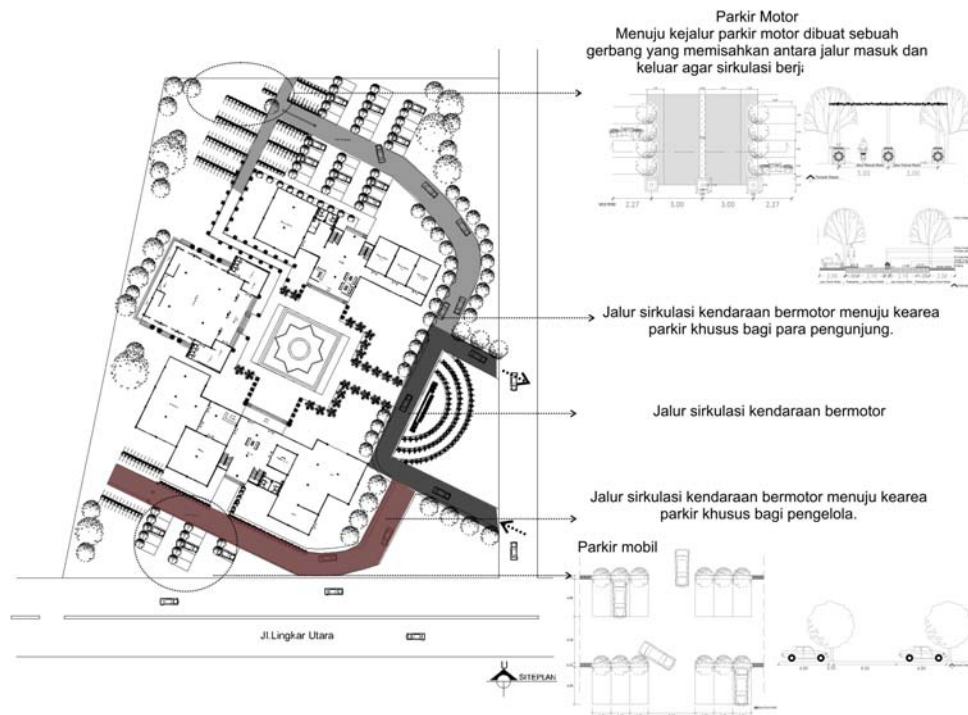
##### • Sirkulasi Diluar Bangunan

##### 1) Sirkulasi Kendaraan

Untuk sirkulasi Kendaraan terdiri atas 2 jalur yaitu jalur masuk-jalur keluar dan bisa dilalui oleh 2 buah kendaraan roda 4 yang kemudian nanti akan dibagi kembali menjadi jalur yang berbeda antar pengelola dan pengunjung sehingga tidak mengganggu satu dengan yang lainnya.

Kendaraannya terbagi atas:

- Mobil
- Motor



Gambar IV.21.Konsep Sirkulasi Kendaraan

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

## 2) Sirkulasi Pejalan Kaki

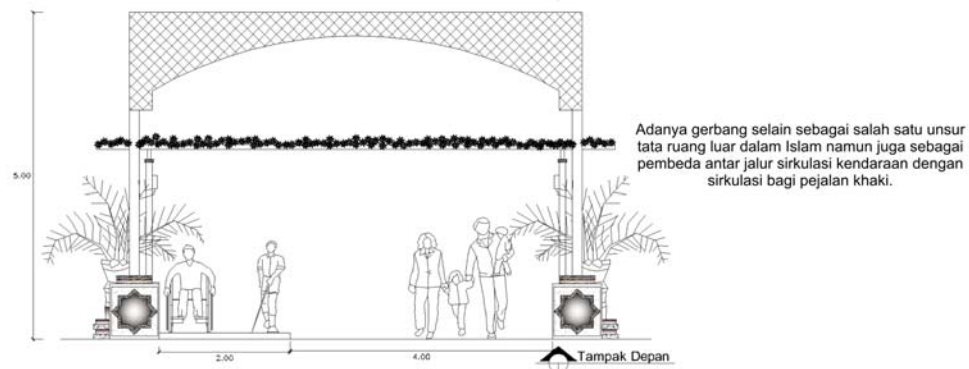


Gambar IV.22.Konsep sirkulasi pejalan kaki

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

Terdapat fasilitas bagi pejalan kaki berupa pedestrian dan dilengkapi dengan kanopi sehingga tidak kehujanan dan tidak kepanasan. Sirkulasi pejalan kaki terdiri atas beberapa elemen yakni :

- Gerbang



Gambar IV.23.Konsep Gerbang Pedestrian

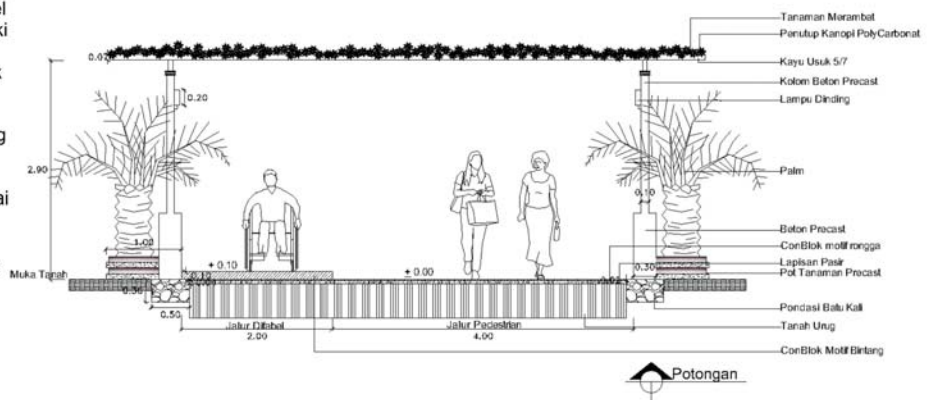
Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

- Pedestrian

Bagi pengguna yang difabel diberikan jalur yang memiliki perbedaan ketinggian sehingga sirkulasinya tidak terganggu

Bagi pengguna difabel yang Blind diberi jalur yang memiliki tekstur penutup tanah yang berbeda sebagai pengarah

Pedestrian bisa digunakan oleh 4 orang sehingga sirkulasi dapat berjalan dengan nyaman.



Gambar IV.24.Konsep Pedestrian

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

- Sirkulasi Didalam Bangunan



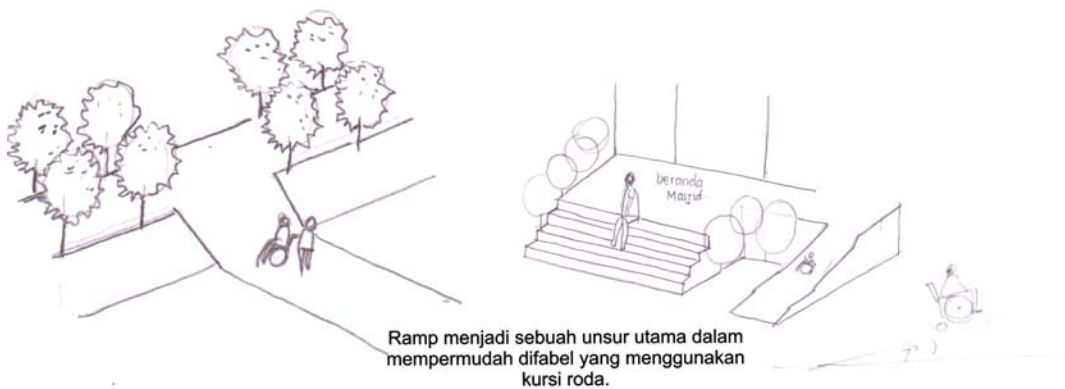
Gambar IV.25.Konsep sirkulasi dalam bangunan

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

### 3). Sirkulasi Difabel

- Pengguna Kursi Roda

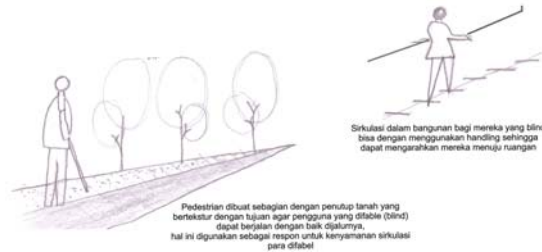
Pengguna kursi roda bisa menggunakan Ramp dalam mengakses bangunan.



Gambar IV.26.Konsep sirkulasi difabel kursi roda

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

#### - Difabel *Blind*

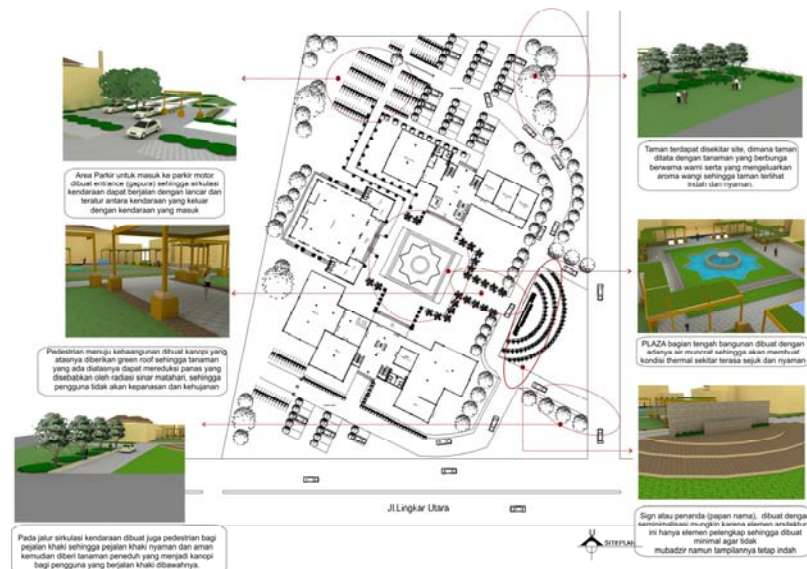


Gambar IV.27.Konsep sirkulasi difabel *Blind*

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

#### 4.2.7. Konsep Tata Ruang Luar

Pola tata ruang luar mengacu pada orientasi kiblat serta perpotongan sumbu axis dan ordinat yang dijadikan sebagai dasar perancangan tata ruang luar. Pola tata ruang luar dipusatkan pada satu titik dimana terdapat air muncrat sebagai salah satu elemen desain lanskap Islami.



Gambar IV.28.Konsep tata ruang luar

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

Batas site juga dipertegas dengan adanya pepohonan dan vegetasi lainnya, selain memiliki fungsi untuk mereduksi polutan dan kebisingan, vegetasi juga memiliki makna tentang keteduhan yang menjadi salah satu elemen dari konsep Taman Islami.

#### 4.2.8. Konsep Detail Arsitektural

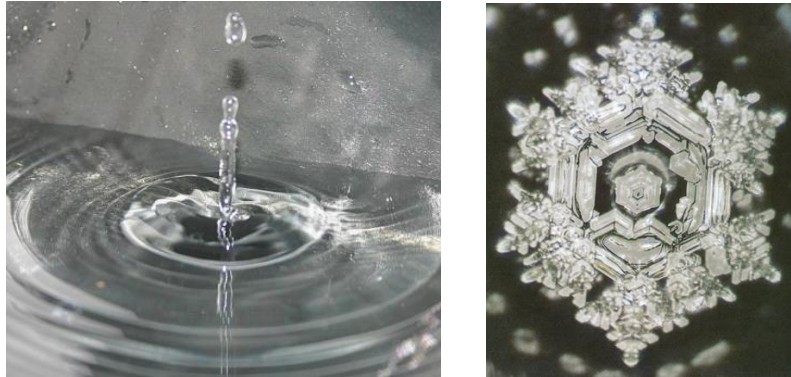
Secara umum elemen arsitektural bangunan didominasi bentukan lengkung dengan mengadopsi bentukan dari arsitektur Islam dinegara timur tengah, selain itu akan memudahkan asumsi masyarakat tentang bangunan tersebut. Bentukan lengkung akan banyak digunakan pada entrance menuju kebangunan.



Gambar IV.29.Konsep detail arsitektural entrance bangunan

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

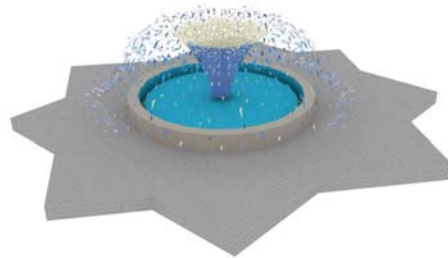
Selain itu elemen pendukung lainnya akan lebih mengarah kepada bentukan air. Bentuk air secara umum adalah plastis namun memiliki betukan yang bagus. Hal inilah yang diambil sebagai konsep detail arsitekturnya.



Gambar IV.30. Bentuk tetesan dan kristal air

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

Bentuk tersebut diwujudkan pada bentuk air muncrat sebagai elemen tata ruang luar utama, bentuk gazebo dan lain-lain.



Gambar IV.31. Detail arsitektural air muncrat

Sumber : Pemikiran pribadi, 2009

## BAB V SKEMATIK DESAIN

### ISLAMIC LEARNING CENTER YAYASAN AL-AZHAR DIYOGYAKARTA

Pendekatan Arsitektur Islam Pada Aspek Kenyamanan  
Sirkulasi Pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin

SEMINAR SKEMATIK



Nova Aulia -05512097- DP : Ir. Munichy B.Edrees, M.Arch

Konsep Site  
Konsep Batasan Kegiatan  
Konsep Permasalahan  
Konsep Zoning  
Konsep Tatahan Massa  
Konsep Blockplan  
Konsep Tampak  
Konsep Potongan  
Konsep Denah  
Dll....

## 5.1. KONSEP SITE (LOKASI) & ANALISIS SITE

Desain Skematik

### ISLAMIC LEARNING CENTER DI YOGYAKARTA

Pendekatan arsitektur Islam pada tampilan bangunan serta tata ruang luar yang Islami

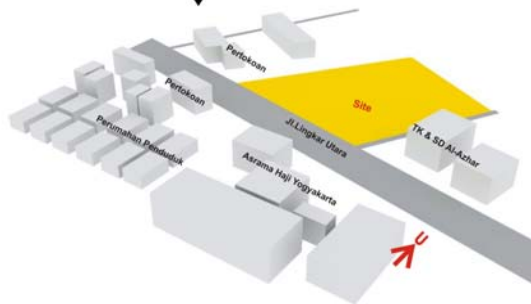
Kriteria Pemilihan Site :

1. Akses Mudah
2. Dekat Dengan area pendidikan
3. Kawasan Islami

Lokasi : Jl. Lingkar Utara Yogyakarta  
Luas Lahan :  $\pm 14.000 \text{ m}^2$   
BCR : 70 %  
Tinggi Bangunan Maks. : 32 m  
ROI : 9 m

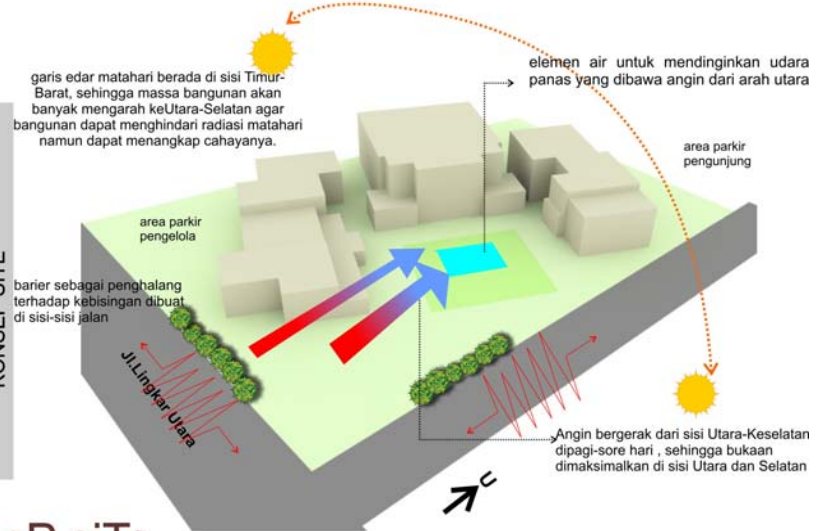


LOKASI SITE



KONSEP SITE

### KoNSeP siTe



Sirkulasi Pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin

AKSESIBEL

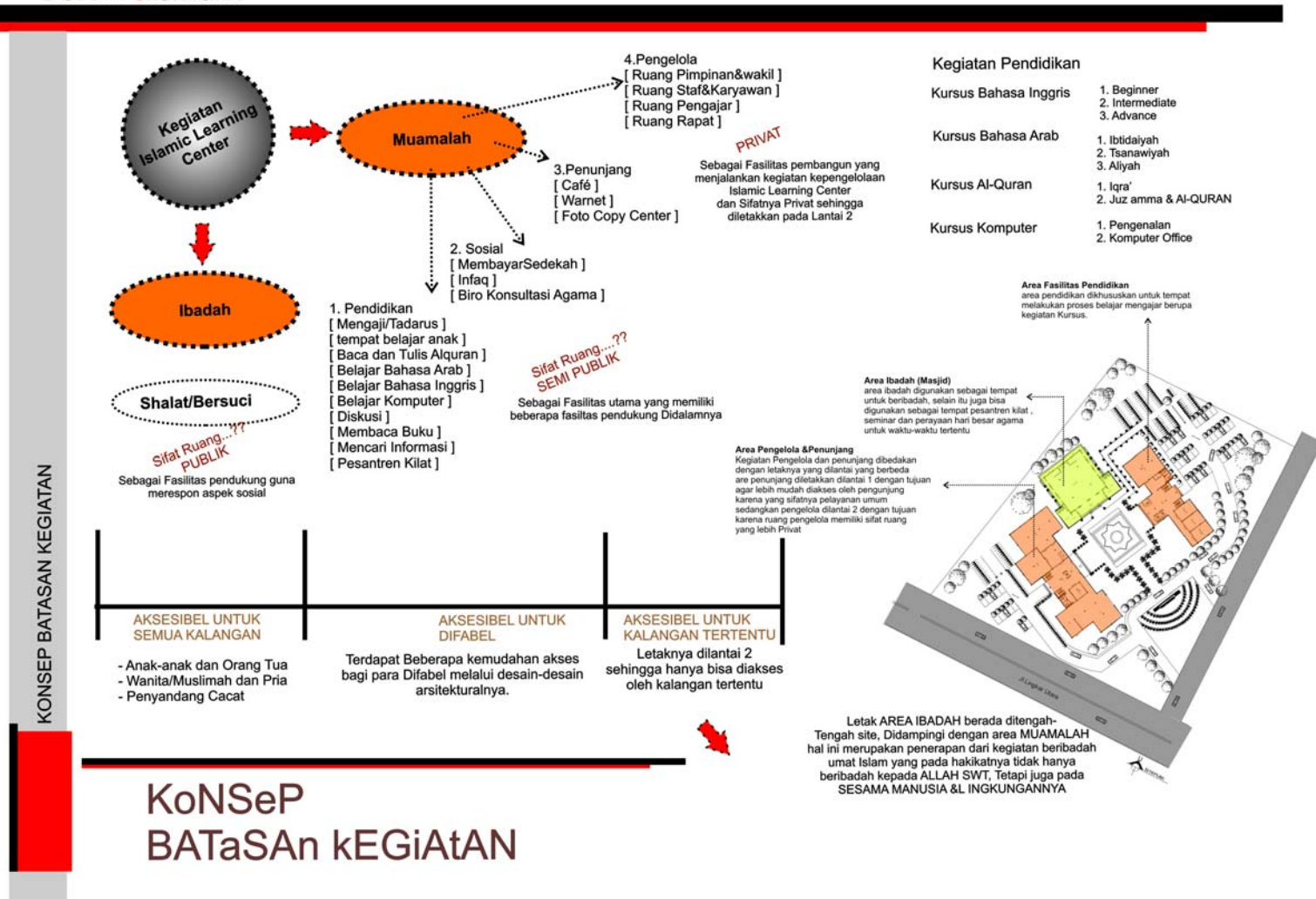
Pengguna Biasa  
Difabel Kursi Roda  
Difabel Blind

SemINAR SkEMatik nOva Aulia 05512097

DP: Ir.Munichy B.Edrees ,M.arch

## 5.2. KONSEP BATASAN KEGIATAN

Desain Skematik

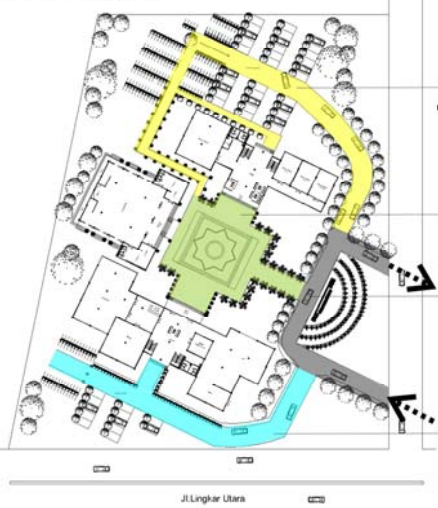


### 5.3. KONSEP KENYAMANAN SIRKULASI

Desain Skematik

KONSEP KENYAMANAN SIRKULASI

#### Kenyamanan Pengguna



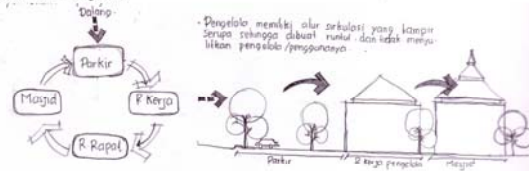
Merupakan jalur sirkulasi parkir pengunjung kemudian pengunjung bisa langsung mengakses tujuannya melalui entrance pada bagian belakang fasilitas pendidikan. Serta dibuat jalan setapak pada bagian samping masjid

Merupakan jalur sirkulasi pejalan kaki yang dilengkapi dengan kanopi peneduh sehingga pejalan kaki merasa nyaman berjalan dan bisa dijadikan sebagai area interaksi sosial.

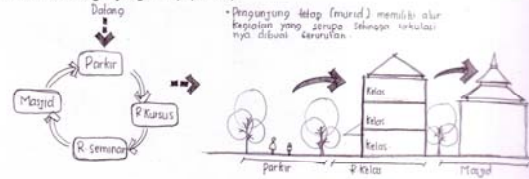
Merupakan jalur sirkulasi kendaraan bermotor menuju ke area parkir, baik parkir pengunjung maupun area parkir pengelola.

Merupakan jalur sirkulasi kendaraan bermotor pengelola kemudian pengelola dapat dengan mudah mengakses ruangnya melalui entrance dibagian belakang fasilitas penunjang dan pengelola

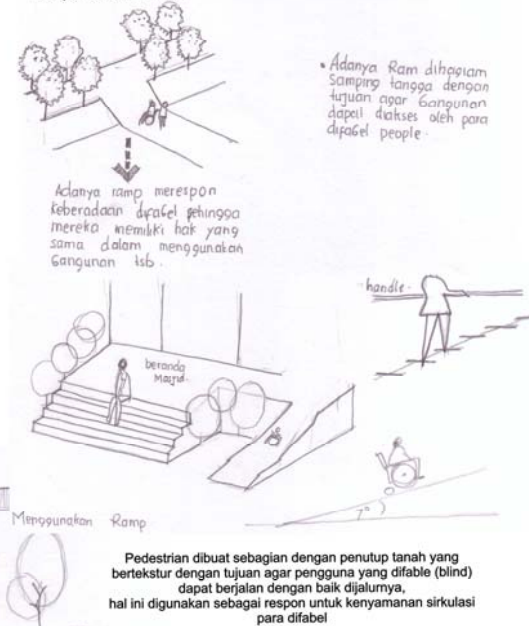
#### Alur Sirkulasi Pengelola



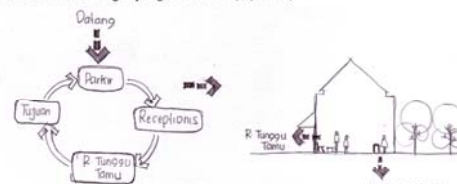
#### Alur Sirkulasi Pengunjung Tetap (murid)



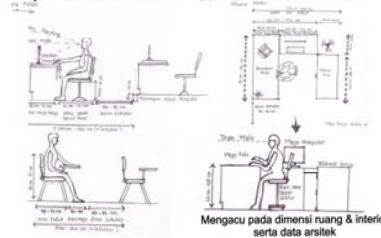
#### Kenyamanan Difabel



#### Alur Sirkulasi Pengunjung Tidak Tetap (Tamu)



#### Kenyamanan Sirkulasi Pengguna Pada Ruang Dalam



## 5.4. KONSEP BENTUK

Desain Skematik

### PRINSIP MENDESAIN

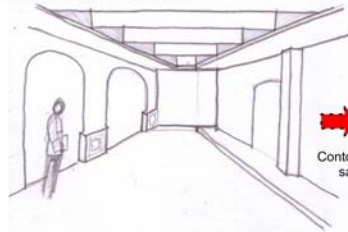
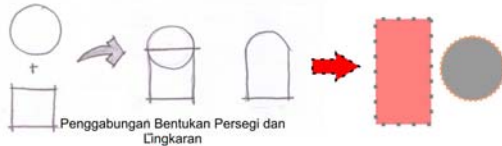


### Lengkung



Bulan Dan Matahari

Al: arap sel Tempai Lengkung  
وَاللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ  
Artinya: Dua pula yang mengelilingi matahari-bulan dan bintang-bintang yang tunduk pada perintahNya.



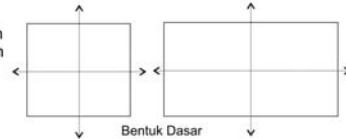
Contoh Penggabungan bentuk Persegi dan Lengkung pada satu bangunan dan menghasilkan bentuk yang tidak kaku serta indah secara ESTETIKA.

### Eksplorasi Bentuk Sahn



Diambil dari bentuk SAHN yang merupakan Halaman Dalam dari sebuah Masjid dengan maksud menekankan fungsi bangunan yang merespon ASPEK SOSIAL.

Biasanya Memiliki Bentuk PERSEGI dan PERSEGI PANJANG

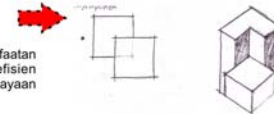


### Kotak (segi empat)



### Efisiensi

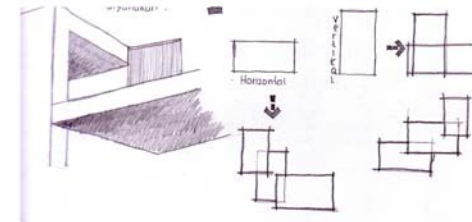
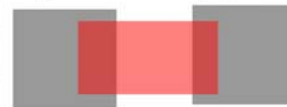
Efisiensi di sini berarti efisien dalam pemanfaatan ruang dan lahan, serta dapat diartikan efisien terhadap energi seperti penghawaan dan pencahayaan



Prinsip: Hadist  
"Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebihan"

### KONSEP MASSA

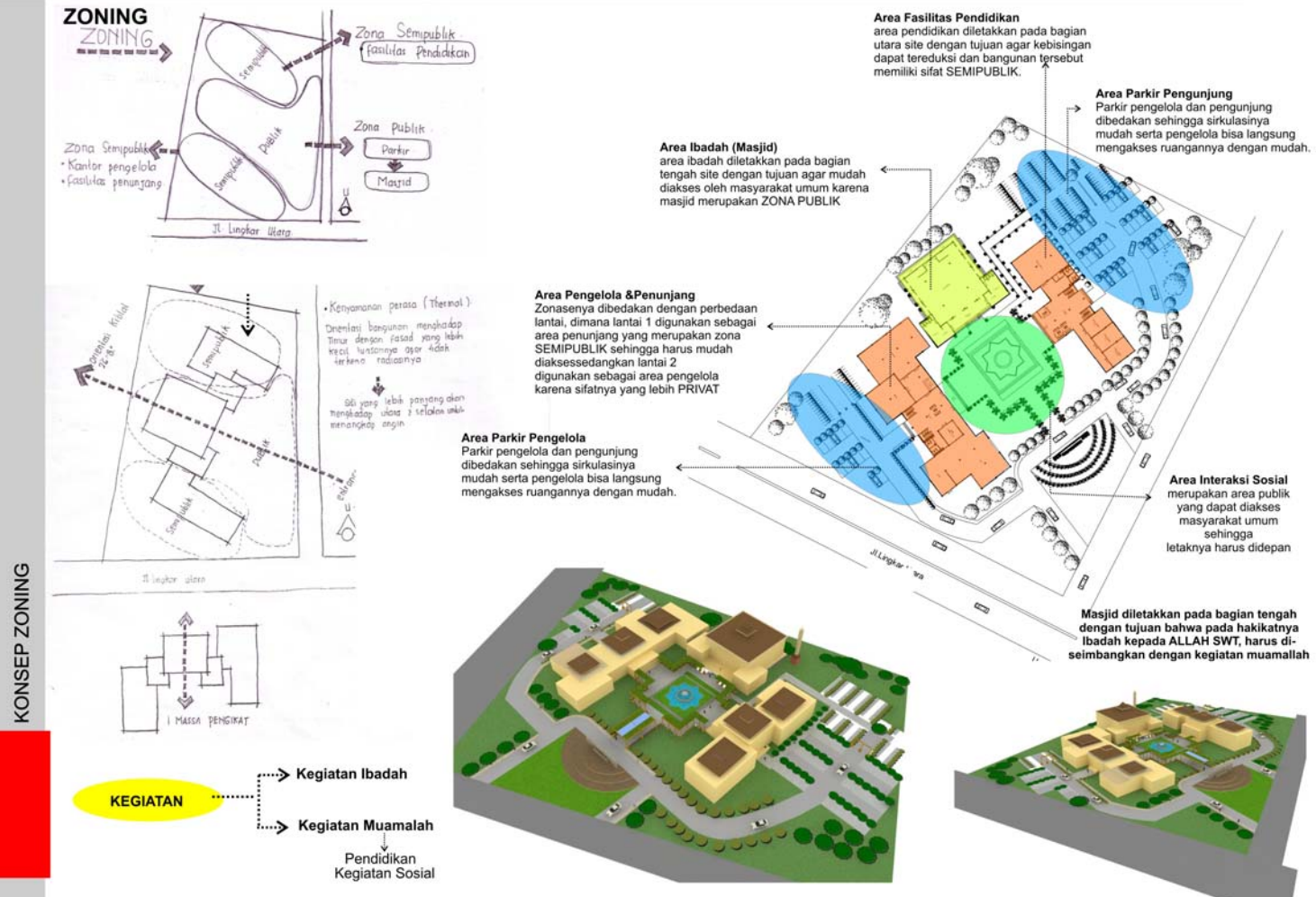
Terdiri dari dua bentuk kotak yang digabungkan sehingga membentuk bentuk yang berbeda



Bentuk Persegi dan persegi panjang diambil karena mengandung makna kesederhanaan (minimalis)

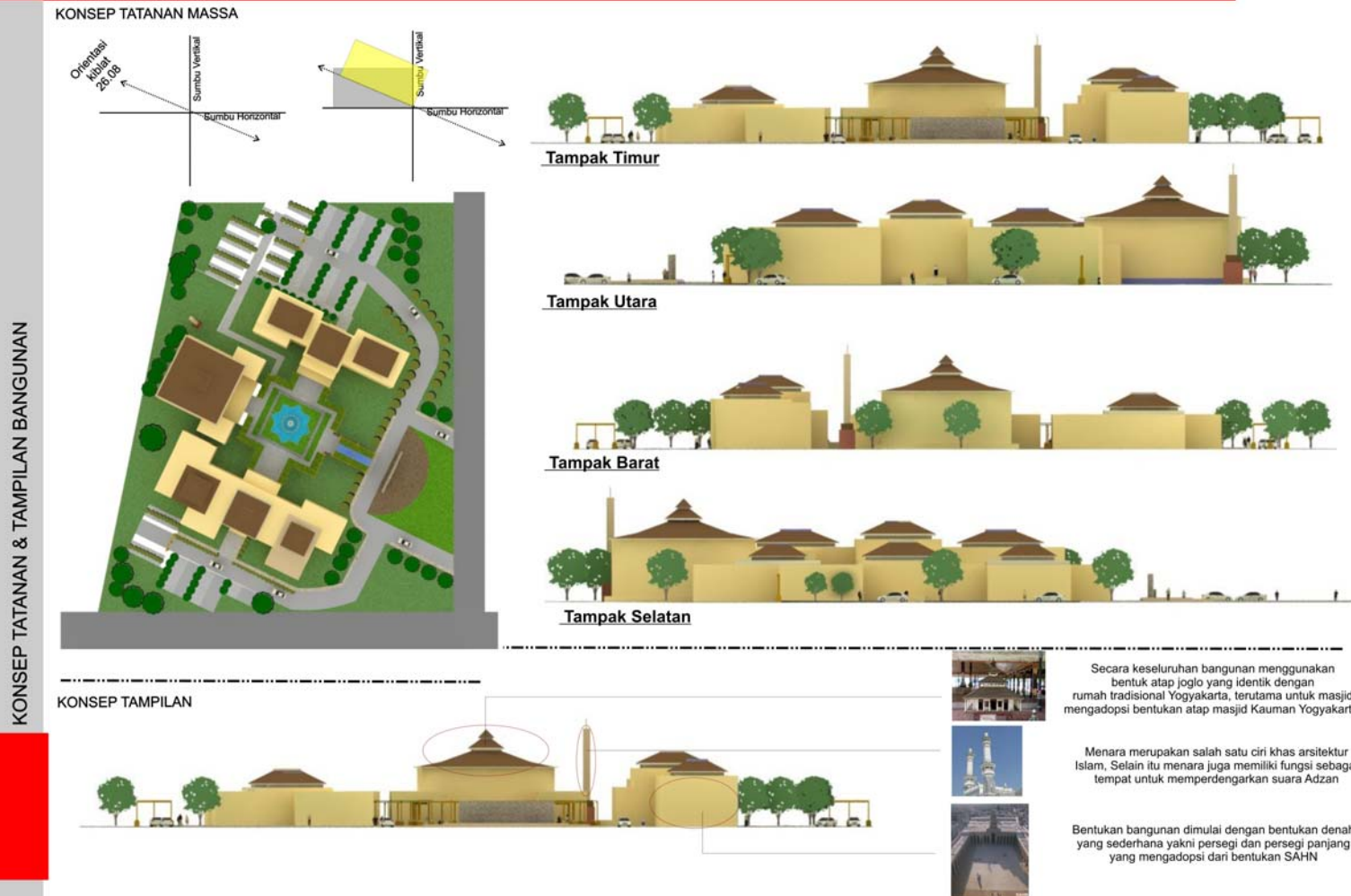
KoNSeP BEnTuK

## Desain Skematik



## 5.6. KONSEP TATANAN MASSA

Desain Skematik



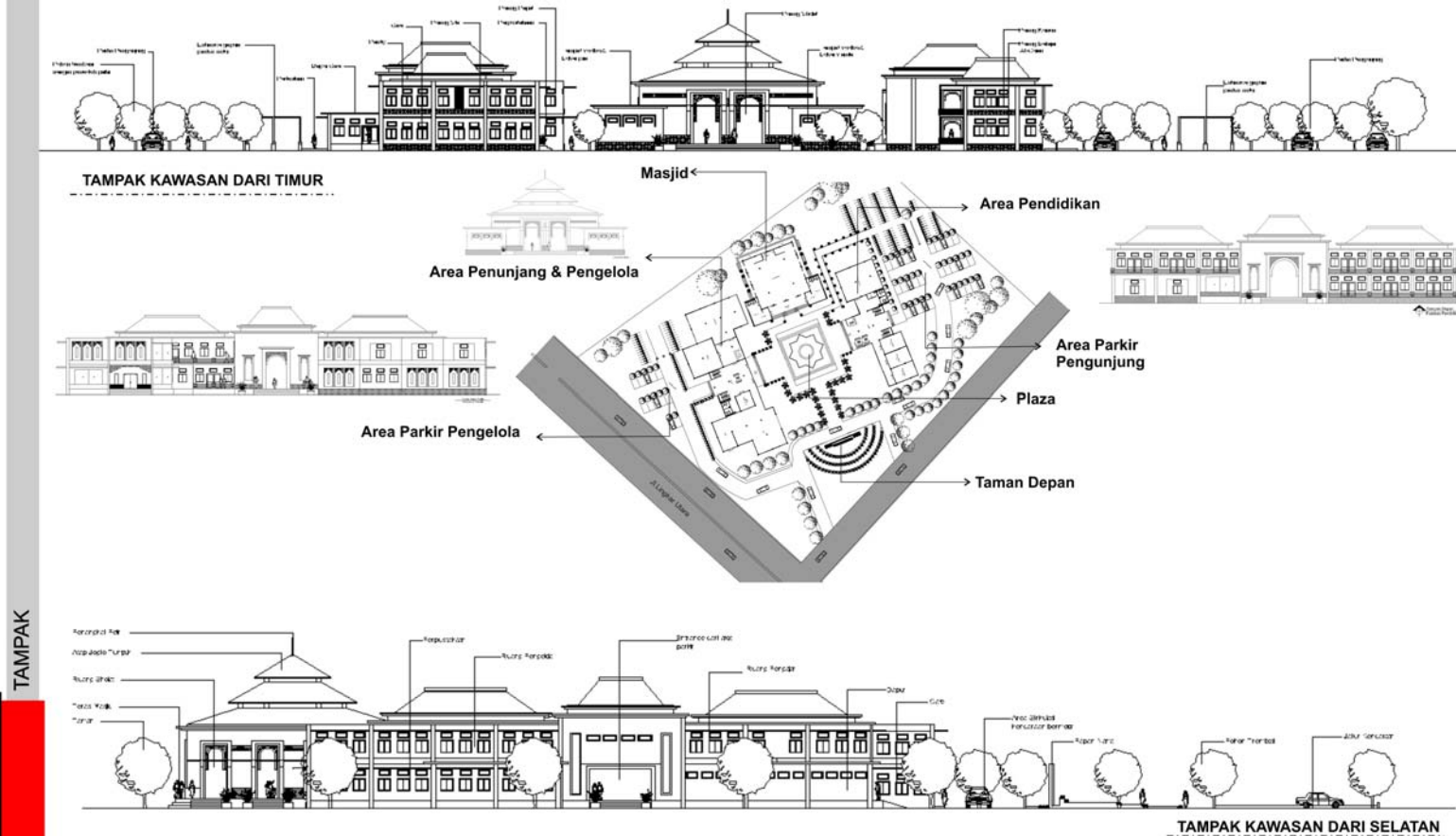
## Desain Schematik



Nova Aulia -05512097-

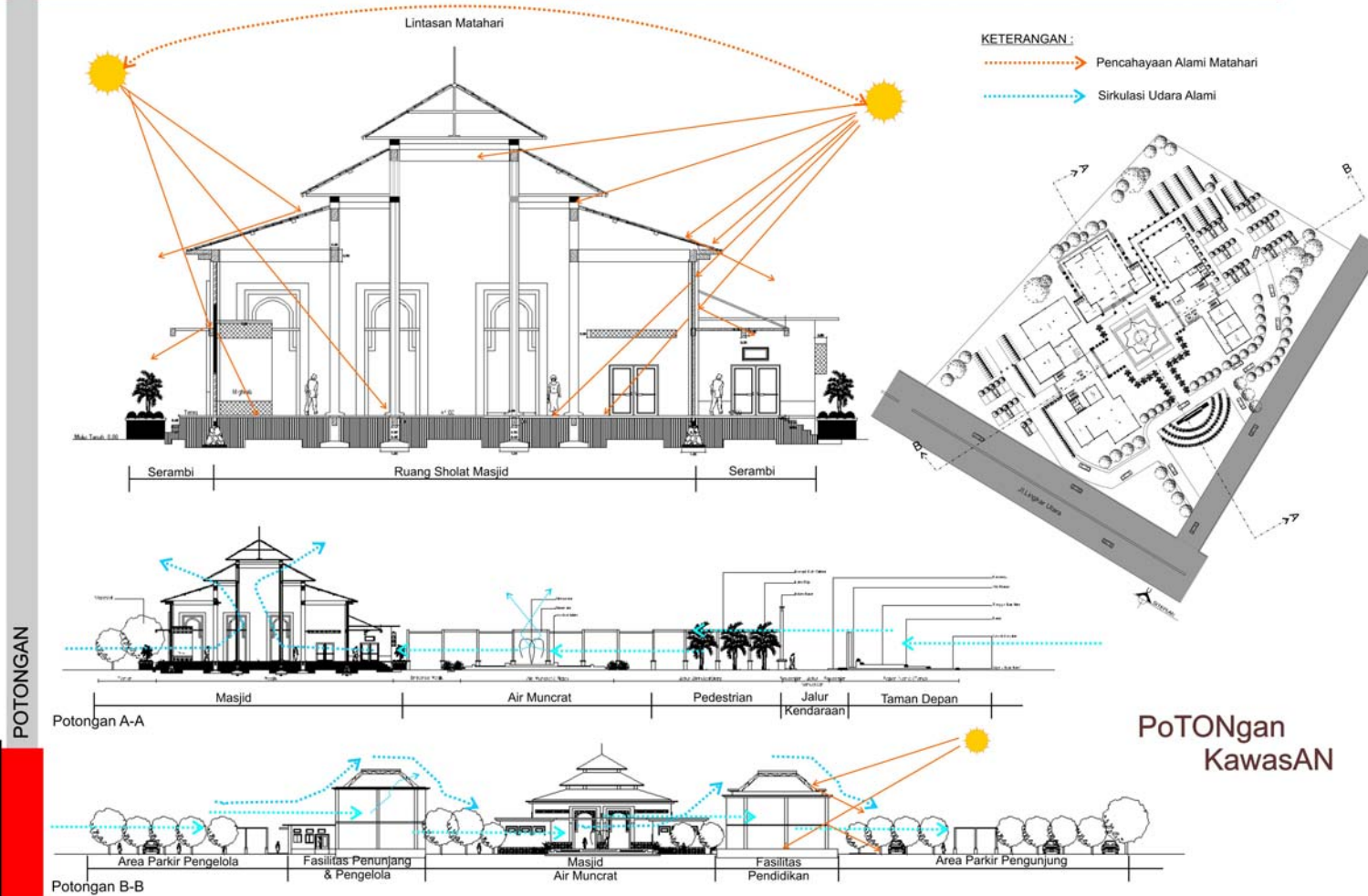
## 5.8. KONSEP TAMPAK

Desain Skematik



## 5.9. KONSEP POTONGAN

Desain Skematik

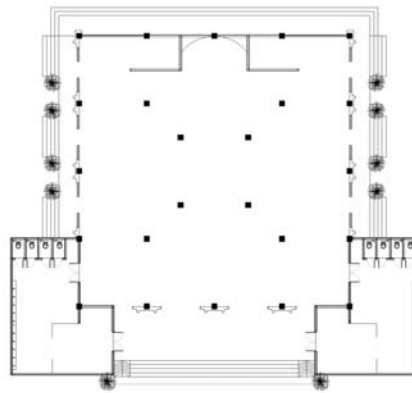


## 5.10. KONSEP DENAH

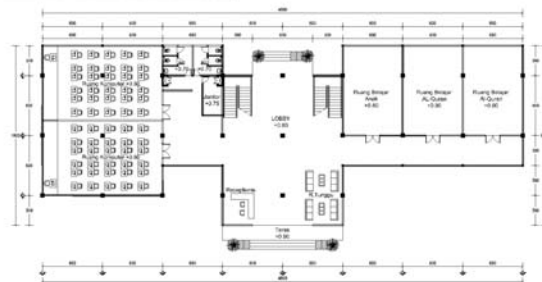
Desain Skematik

KONSEP DENAH

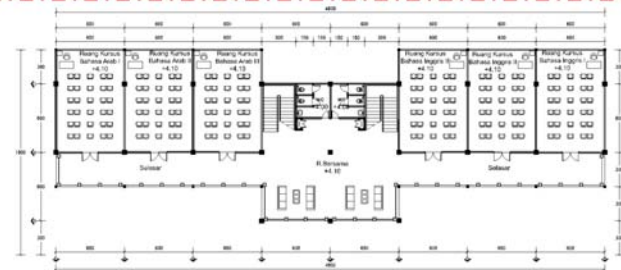
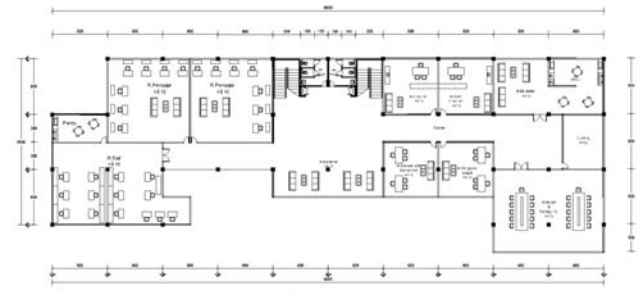
DENAH MASJID



DENAH FASILITAS PENDIDIKAN



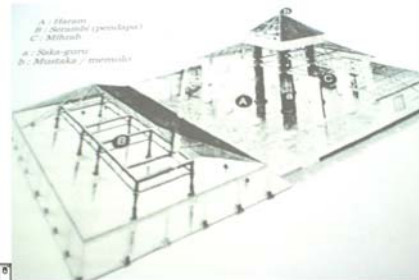
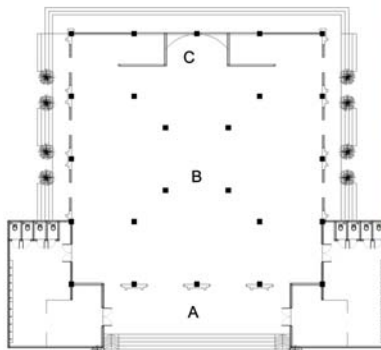
DENAH FASILITAS PENGELOLA & PENUNJANG



## 5.11. KONSEP BANGUNAN

Desain Skematik

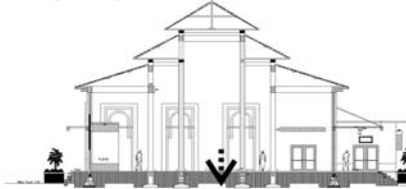
### MASJID TransFormasi Bentuk



Denah Masjid Dibuat dengan berpedoman pada Denah Masjid Jawa. Pada Umumnya yang memiliki 3 bagian diantaranya adalah; Serambi Masjid, Ruang Shalat, Miqat.

Untuk menjaga kesucian akan ada kolam air semata khaki sehingga pengguna yang akan masuk harus mencelupkan kakinya kekolam tersebut.

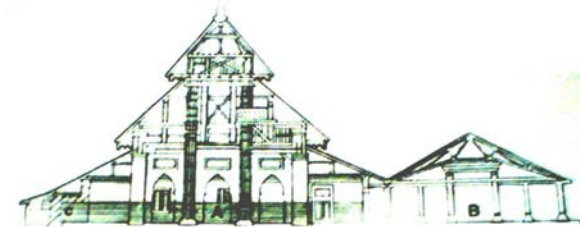
#### Potongan Masjid



C B



A



Konsep Bentukun seperti ini banyak digunakan pada masjid-masjid yogyakarta sehingga untuk keselarasan dan identitas dapat menggunakan bentukun tersebut.



Bentukun bangunannya menyelaraskan dengan bentukun bangunan disekitarnya sehingga terjadi harmonisasi yang baik.



Bagian entrance masjid menggunakan elemen IWAN yang banyak digunakan di Masjid Timur Tengah, selain itu IWAN memiliki fungsi membuat ruangan terasa lebih luas dan nyaman, dan mengandung makna filosofi akan keagungan ALLAH SWT

Disamping Masjid dibuat teras yang bisa digunakan sebagai tempat duduk dan berdiskusi serta sebagai tempat sirkulasi bagi para jamaah.

KONSEP BANGUNAN

## 5.12. KONSEP TATA RUANG LUAR

### Desain Skematik

KONSEP TATA RUANG LUAR (LANSKAP)

Beberapa Vegetasi yang digunakan dalam tata ruang luar :

Melati Kosta



Melati Kosta memiliki bau yang wangi

Pohon Trembesi



Trembesi memiliki kemampuan mereduksi polutan paling tinggi

Palm Raja



Palm Raja memiliki fungsi sebagai pengarah.

Taman terdapat disekitar site, dimana taman ditata dengan tanaman yang berbunga berwarna warni serta yang mengeluarkan aroma wangi sehingga taman terlihat indah dan nyaman.



PLAZA bagian tengah bangunan dibuat dengan adanya air muncrat sehingga akan membuat kondisi thermal sekitar terasa sejuk dan nyaman



Area Parkir untuk masuk ke parkir motor dibuat entrance (gapura) sehingga sirkulasi kendaraan dapat berjalan dengan lancar dan teratur antara kendaraan yang keluar dengan kendaraan yang masuk



Pedestrian menuju kebaangunan dibuat kanopi yang atasnya diberikan green roof sehingga tanaman yang ada diatasnya dapat mereduksi panas yang disebabkan oleh radiasi sinar matahari, sehingga pengguna tidak akan kepanasan dan keujanan



Sign atau penanda (papan nama), dibuat dengan seminimalisasi mungkin karena elemen arsitektural ini hanya elemen pelengkap sehingga dibuat minimal agar tidak mubadzir namun tampilannya tetap indah



Pada jalur sirkulasi kendaraan dibuat juga pedestrian bagi pejalan kaki sehingga pejalan kaki nyaman dan aman kemudian diberi tanaman peneduh yang menjadi kanopi bagi pengguna yang berjalan kaki dibawahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta

Shihab, M, Quraish, 1992. *Membumikan Al-Quran* . Mizan. Bandung.

Shihab, M, Quraish, 1997. *Wawasan Al-Quran* . Mizan. Bandung.

Moh. E. Ayub, Drs, 1996. *Manajemen Masjid*, Gema Insani Press. Jakarta

Sidi Gazaiba Drs, 1989. *Masjid pusat ibadah dan kebudayaan Islam*, Pustaka Al-Husna , Jakarta.

Abdul Rochym, Drs. 1983. *Sejarah Arsitektur Islam*. Penerbit Angkasa, Bandung.

Sidik Tono,M. Sularso, Imam Mujiono, Agus Triyanto,1997. *Ibadah dan Akhlaq dalam Islam*, UII Press, Yogyakarta.

Yulianto Sumalyo, 2000. *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Sulaiman Rasjid, H,1995. *Fiqh Islam*, Sinar baru Algensindi, Bandung.

Tim Penyusun ,1986. *Sejarah Pendidikan Islam, Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama IAIN*.Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta.

Zein M. Wiryoprawiro, Ir,IAI, 1986. *Perkembangan Arsitektur-Masjid di Jawa Timur*, Bina Ilmu ,Surabaya.

Edward T.White, *Pengantar Penyusunan Program Arsitektur*, edisi kedua, Penerbit Intermatra, Bandung.

Neufert, Ernst, 1991. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*, Erlangga , Jakarta

Julius Panero & Martin Zelnik.1991. *Dimensi manusia dan ruang interior*, Erlangga . Jakarta

arsiplan,1983. *pusat pengembangan Al-Islam*, Bandung

Aga Khan, 1987. *Theoris and Principles Of Design the Architectural of Islam Society*,

Nassar.1991. *sejarah lanskap arsitektur* ,perguruan tinggi davis. Persia

Francis D.K. Ching, *Arsitektur- bentuk, ruang dan tatanan*, Erlangga, Jakarta. 2000.

Pemerintah Daerah Yogyakarta, *Peraturan penataan bangunan no:3*, 2003

Pemerintah Daerah Yogyakarta, *Pedoman Penyediaan Sarana & Prasarana Ruang Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*, 2003.

Kep.Men Perhubungan, *fasilitas pendukung lalu lintas &angkutan jalan*, Jakarta, 1993

The Center For Universal Design, *Universal Design in Housing*, 2007

## **Website**

En.wikipedia.org/wiki/*Learning\_centre*. Diunduh pada tanggal 14 Januari 2009

Id.wikipedia.org/wiki/*masyarakat*. Diunduh pada tanggal 14 Januari 2009

Id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur Islam..Diunduh pada tanggal 14 Januari 2009

[www.google.com\\_Arsitektur](http://www.google.com_Arsitektur) Islam. . Diunduh pada tanggal 18 Januari 2009

[www.arcspace.com\\_arstekur](http://www.arcspace.com_arstekur) Islam. Diunduh pada tanggal 14 Februari 2009

[www.rahima.or.id/sr/11-04/tafsir.htm](http://www.rahima.or.id/sr/11-04/tafsir.htm)

[www.Taman](http://www.Taman) belajar.com. Diunduh pada tanggal 1 maret 2009

[www.Google/Taman](http://www.Google/Taman) Islam.com. Diunduh pada tanggal 1 maret 2009

[www.architectureweek.com.diunduh](http://www.architectureweek.com.diunduh) pada tanggal 24 april 2009

[www.pemda-diy.com](http://www.pemda-diy.com). Diunduh tanggal 1 desember 2008

[www.arsip-bapedaDIY.com](http://www.arsip-bapedaDIY.com). Diunduh tanggal 1 desember 2008



### 3D SIRKULASI



Nova Aulia -05512097-

Tugas Akhir

**INTERIOR RUANG KELAS**



**INTERIOR RUANG KELAS**



**INTERIOR RUANG PENGELOLA**



**INTERIOR RUANG PENGELOLA**

INTERIOR LOBBY



INTERIOR MASJID



INTERIOR RUANG RESEPSIONIS



INTERIOR TOILET

## DETAIL ENTRANCE BANGUNAN (RAMP)



Nova Aulia -05512097-

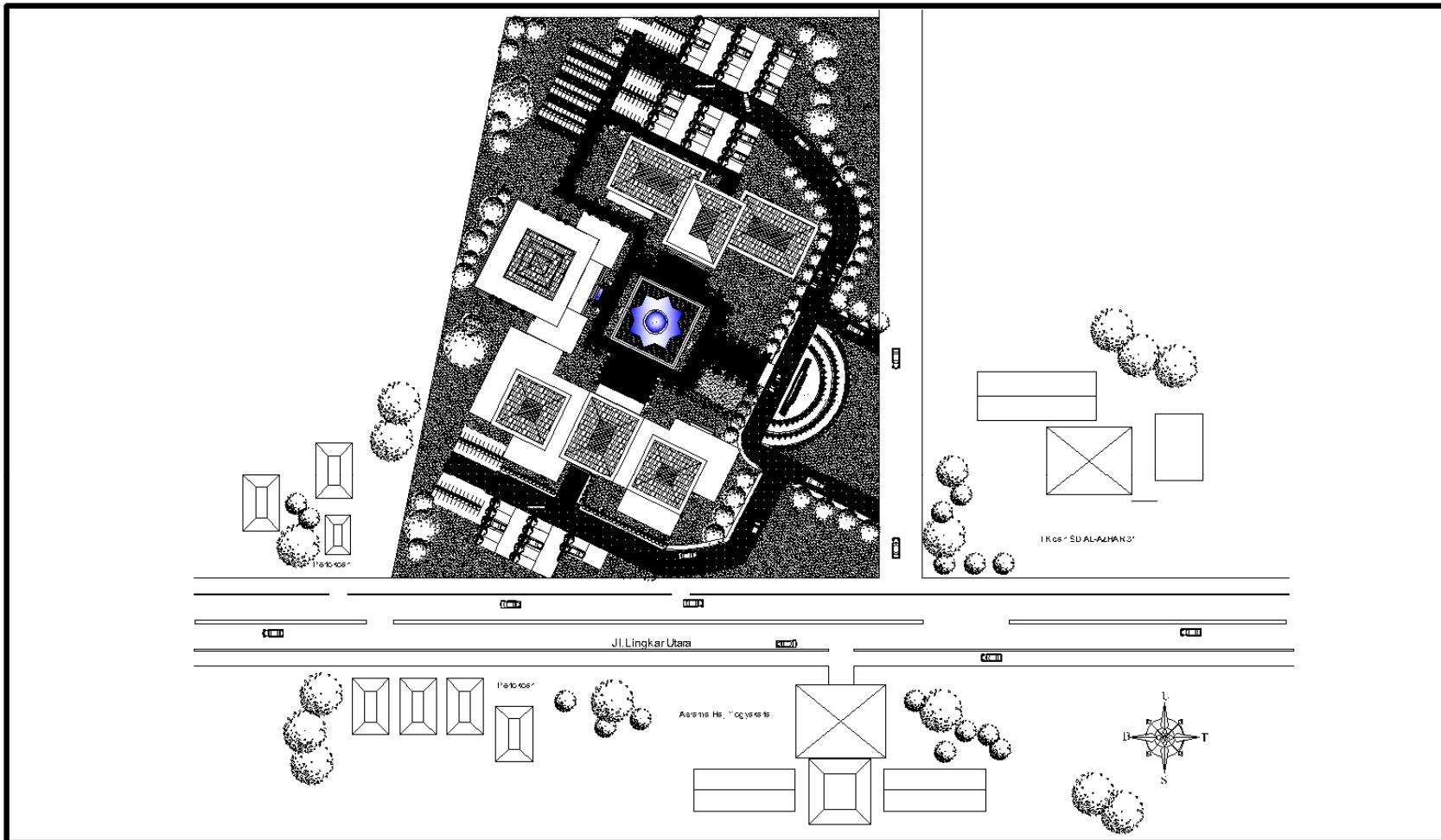
Tugas  
Akhir

## DETAIL SELASAR AREA PENDIDIKAN



Nova Aulia -05512097-

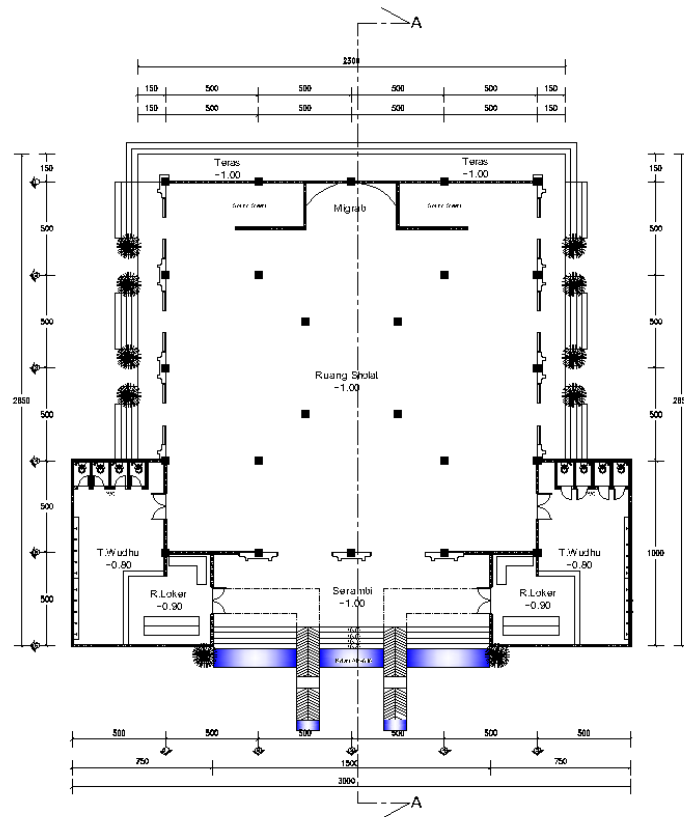
Tugas  
Akhir



|                                                                                                                                                                                                                                |                                                               |                                                                                                                                                                                     |                                                             |                            |            |                                    |                             |                |                 |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------|------------|------------------------------------|-----------------------------|----------------|-----------------|-------------------|
|  <div><b>TUGAS AKHIR</b><br/><br/>JURUSAN ARSITEKTUR<br/>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN<br/><b>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</b></div> | <b>PERIODE I</b><br><b>TAHUN AKADEMIK</b><br><b>2008/2009</b> | <b>ISLAMIC LEARNING CENTER</b><br><b>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta</b><br><br>* pondok pesantren arsitektur Islam pada perkembangan<br>sirkulasi pengguna yang RahmatullahilLazimah * | <b>DOSEN PEMBIMBING</b><br><br>Ir. Mulyati B. Edris, M.Arch | <b>IDENTITAS MAHASISWA</b> |            | <b>NAMA GAMBAR</b><br><br>SITEPLAN | <b>SKALA</b><br><br>1 : 400 | <b>NO. LBR</b> | <b>JML. LBR</b> | <b>PENGESAHAN</b> |
|                                                                                                                                                                                                                                |                                                               |                                                                                                                                                                                     |                                                             | <b>NAMA</b>                | Nova Aulia |                                    |                             |                |                 |                   |
|                                                                                                                                                                                                                                |                                                               |                                                                                                                                                                                     |                                                             | <b>N.O. MHS</b>            | 05512097   |                                    |                             |                |                 |                   |
|                                                                                                                                                                                                                                |                                                               |                                                                                                                                                                                     |                                                             | <b>TANDA TANGAN</b>        |            |                                    |                             |                |                 |                   |



|  |                                                                                                                  |                                                        |                                                                                                                                                           |                                                          |                                                                                      |                                                 |                         |                |                |                   |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------|----------------|----------------|-------------------|
|  | <b>TUGAS AKHIR</b><br>JURUSAN ARSITEKTUR<br>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN<br>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA | <b>PERIODE I</b><br><b>TAHUN AKADEMIK</b><br>2008/2009 | ISLAMIC LEARNING CENTER<br>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta<br>"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan sirkulasi pengguna yang Rahmatan Lil Alamin" | <b>DOSEN PEMBIMBING</b><br>Ir. Munichy B. Edmons, M.Arch | <b>IDENTITAS MAHASISWA</b><br>NAMA: Nova Aulia<br>NO. MHS: 05512097<br>TANDA TANGAN: | <b>NAMA GAMBAR</b><br>TAMPAK & POTONGAN KAWASAN | <b>SKALA</b><br>1 : 200 | <b>NO. LBR</b> | <b>UML LBR</b> | <b>PENGESAHAN</b> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------|----------------|----------------|-------------------|



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

ISLAMIC LEARNING CENTER  
Yayasan Al-Azhar Yogyakarta  
"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan  
sekolah pengguna yang Rahmatan Lill'Alamin"

### DOSEN PEMBIMBING

r. Munichy B. Edrus, M.Arch

### IDENTITAS MAHASISWA

NAMA  
NO. MHS  
TANDA TANGAN

Nova Aulia

05512097

### NAMA GAMBAR

DENAH MASJID

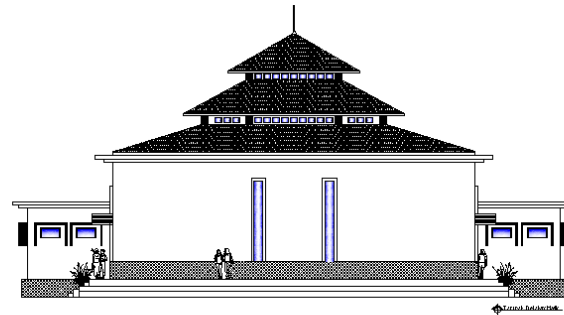
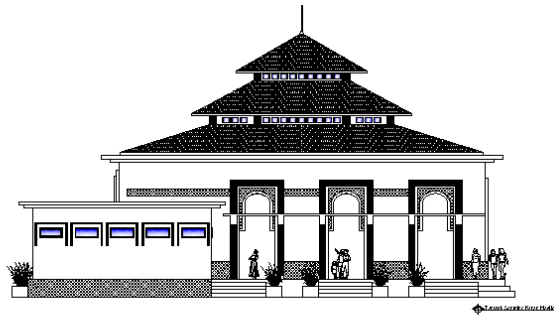
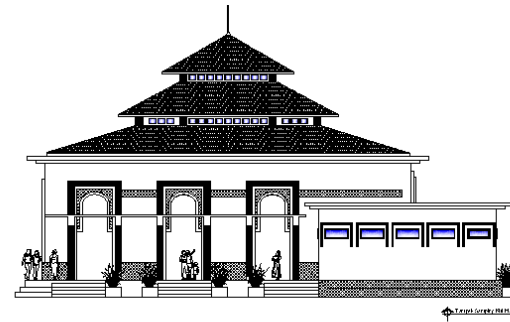
### SKALA

1 : 100

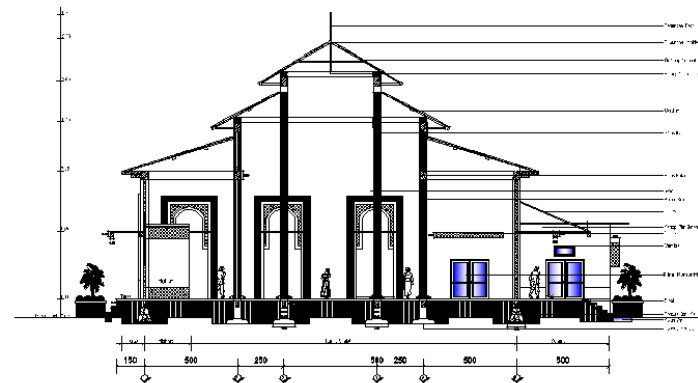
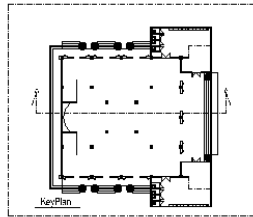
### NO. LBR

### JML. LBR

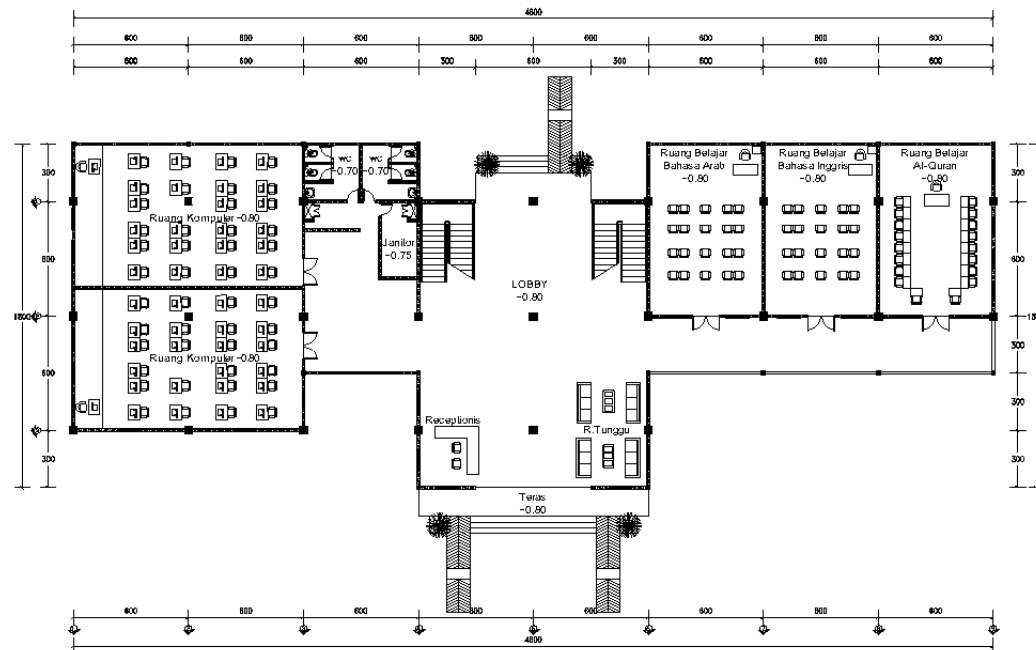
### PENGESAHAN



|                                                                                     |                                                                                                                         |                                                        |                                                                                                                                                                |                                                   |                     |            |                              |                  |         |         |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------|------------|------------------------------|------------------|---------|---------|------------|
|  | <b>TUGAS AKHIR</b><br>JURUSAN ARSITEKTUR<br>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN<br>UNIVERSITAS ISLAM Negeri Ar-Raniry | <b>PERIODE I</b><br><b>TAHUN AKADEMIK</b><br>2008/2009 | ISLAMIC LEARNING CENTER<br>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta<br>"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan<br>sirkulasi pengguna yang Rukhsatan Lili'Alamin" | DOSEN PEMBIMBING<br>Ir. Munichy B. Edriss, M.Arch | IDENTITAS MAHASISWA |            | NAMA GAMBAR<br>TAMPAK MASJID | SKALA<br>1 : 100 | NO. LBR | UML LBR | PENGESAHAN |
|                                                                                     |                                                                                                                         |                                                        |                                                                                                                                                                |                                                   | NAMA                | Nova Aulia |                              |                  |         |         |            |
|                                                                                     |                                                                                                                         |                                                        |                                                                                                                                                                |                                                   | NO. MHS             | 05512097   |                              |                  |         |         |            |
|                                                                                     |                                                                                                                         |                                                        |                                                                                                                                                                |                                                   | TANDA TANGAN        |            |                              |                  |         |         |            |



|  |                                                                                                                  |                                                        |                                                                                                                                                           |                                                         |                                                                                      |                                    |                         |                |                 |                   |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------|----------------|-----------------|-------------------|
|  | <b>TUGAS AKHIR</b><br>JURUSAN ARSITEKTUR<br>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN<br>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA | <b>PERIODE I</b><br><b>TAHUN AKADEMIK</b><br>2008/2009 | ISLAMIC LEARNING CENTER<br>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta<br>"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan sirkulasi pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin" | <b>DOSEN PEMBIMBING</b><br>Ir. Munichy B. Etres, M.Arch | <b>IDENTITAS MAHASISWA</b><br>NAMA: Nova Aulia<br>NO. MHS: 05512097<br>TANDA TANGAN: | <b>NAMA GAMBAR</b><br>POTONGAN A-A | <b>SKALA</b><br>1 : 100 | <b>NO. LBR</b> | <b>JML. LBR</b> | <b>PENGESAHAN</b> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------|----------------|-----------------|-------------------|



## TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM RESPATI YOGYAKARTA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

ISLAMIC LEARNING CENTER

Yayasan Al-Azhar Yogyakarta

"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan  
sakulasi pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin"

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Munichy B. Ednos, M.Arch

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Nova Aulia

N.O.MHS 05512097

TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR

DENAH FASILITAS

PENDIDIKAN

Lantai 1

SKALA

1 : 100

NO. LBR

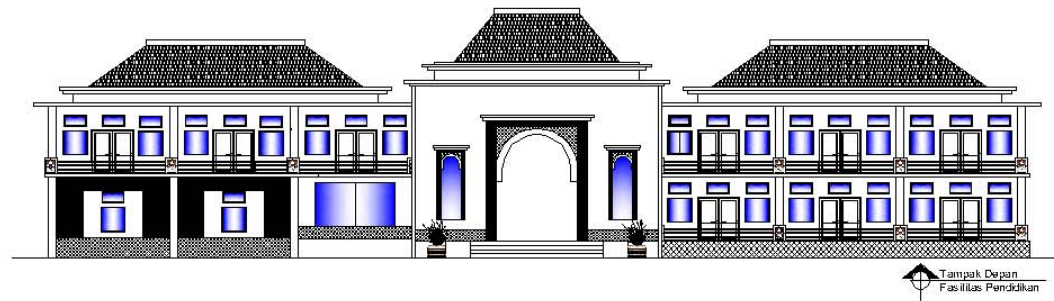
JML. LBR

PENGESAHAN

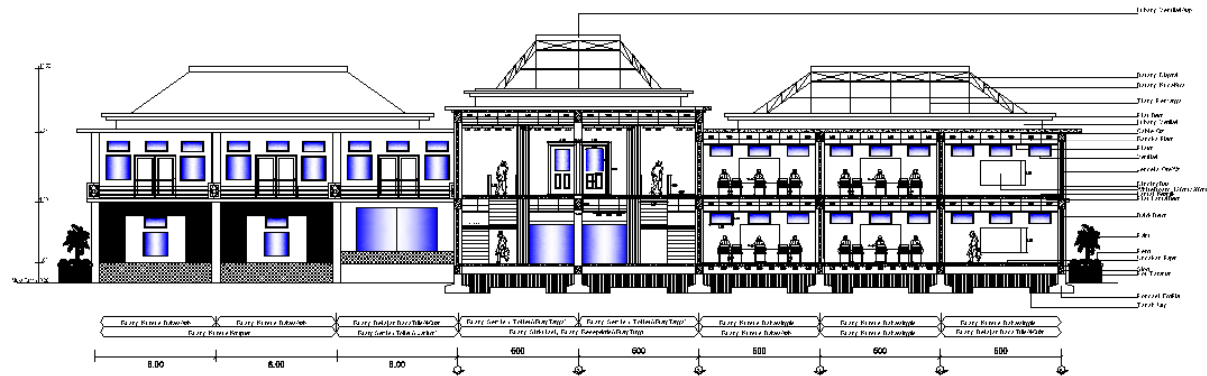
Nova Aulia -05512097-

Tugas  
Akhir

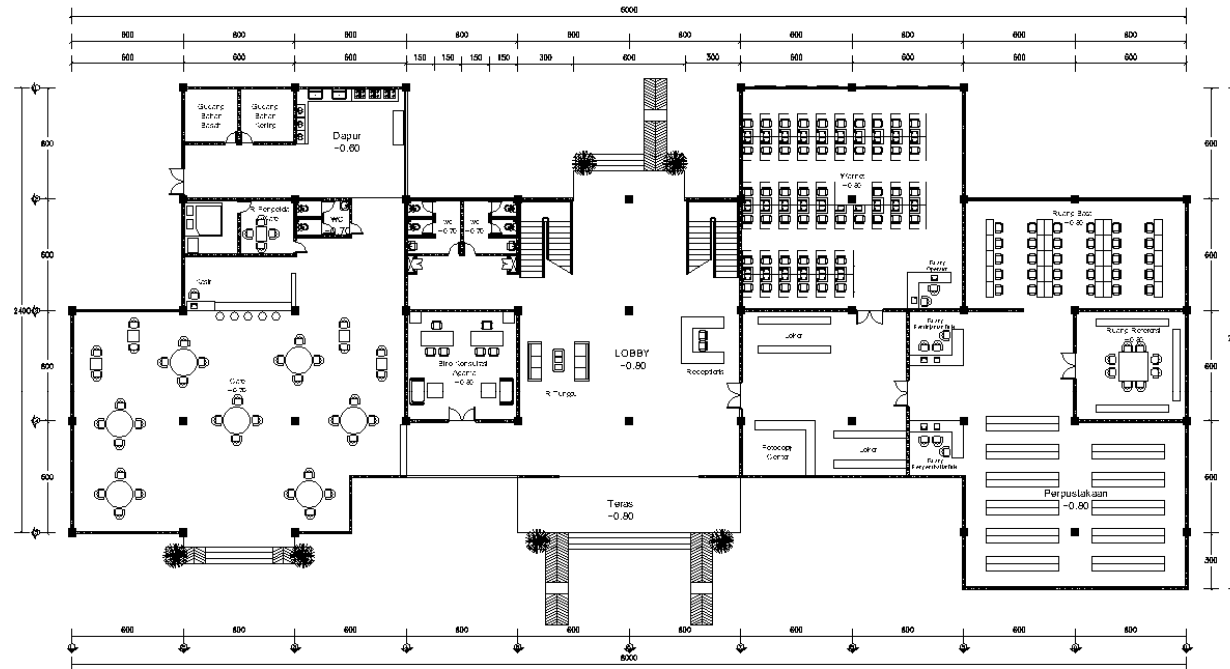




|                                                                                                                                                                                                                |                                                                 |                                                                                                                                                                      |                                                                  |                            |            |                                                                  |                                 |                       |                        |                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------|
|  <p><b>TUGAS AKHIR</b><br/>JURUSAN ARSITEKTUR<br/>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN<br/>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p> | <p><b>PERIODE I</b><br/><b>TAHUN AKADEMIK</b><br/>2008/2009</p> | <p>ISLAMIC LEARNING CENTER<br/>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta<br/>"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan<br/>sekolah pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin"</p> | <p><b>DOSEN PEMBIMBING</b><br/>Ir. Munichy B. Edrees, M.Arch</p> | <b>IDENTITAS MAHASISWA</b> |            | <p><b>NAMA GAMBAR</b><br/><b>TAMPAK FASILITAS PENDIDIKAN</b></p> | <p><b>SKALA</b><br/>1 : 100</p> | <p><b>NO. LBR</b></p> | <p><b>JML. LBR</b></p> | <p><b>PENGESAHAN</b></p> |
|                                                                                                                                                                                                                |                                                                 |                                                                                                                                                                      |                                                                  | NAMA                       | Nova Aulia |                                                                  |                                 |                       |                        |                          |
|                                                                                                                                                                                                                |                                                                 |                                                                                                                                                                      |                                                                  | NO. MHS                    | 05512097   |                                                                  |                                 |                       |                        |                          |
|                                                                                                                                                                                                                |                                                                 |                                                                                                                                                                      |                                                                  | TANDATANGAN                |            |                                                                  |                                 |                       |                        |                          |



|                                                                                                                                                                                                                |                                                                 |                                                                                                                                                                       |                                                                    |                                                                                                     |                                                                |                                    |                       |                        |                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------|
|  <p><b>TUGAS AKHIR</b></p> <p>JURUSAN ARSITEKTUR<br/>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN<br/>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</p> | <p><b>PERIODE I</b><br/><b>TAHUN AKADEMIK</b><br/>2008/2009</p> | <p>ISLAMIC LEARNING CENTER<br/>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta</p> <p>"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan sirkulasi pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin"</p> | <p><b>DOSEN PEMBIMBING</b></p> <p>r. Munichy B. Edrees, M.Arch</p> | <p><b>IDENTITAS MAHASISWA</b></p> <p>NAMA Noya Aulia</p> <p>NO.MHS 05512097</p> <p>TANDA TANGAN</p> | <p><b>NAMA GAMBAR</b></p> <p>POTONGAN FASILITAS PENDIDIKAN</p> | <p><b>SKALA</b></p> <p>1 : 100</p> | <p><b>NO. LBR</b></p> | <p><b>JML. LBR</b></p> | <p><b>PENGESAHAN</b></p> |
|                                                                                                                                                                                                                |                                                                 |                                                                                                                                                                       |                                                                    |                                                                                                     |                                                                |                                    |                       |                        |                          |
|                                                                                                                                                                                                                |                                                                 |                                                                                                                                                                       |                                                                    |                                                                                                     |                                                                |                                    |                       |                        |                          |



### TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

ISLAMIC LEARNING CENTER

Yayasan Al-Azhar Yogyakarta

"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan  
sekolasi pengguna yang Rahmatan Lil Alamin"

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Munichy B. Edres, M.Arch

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA

Nova Aulia

NO. MHS

05512097

TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR

DENAH FASILITAS

PEHUNJANG

Lantai 1

SKALA

1 : 100

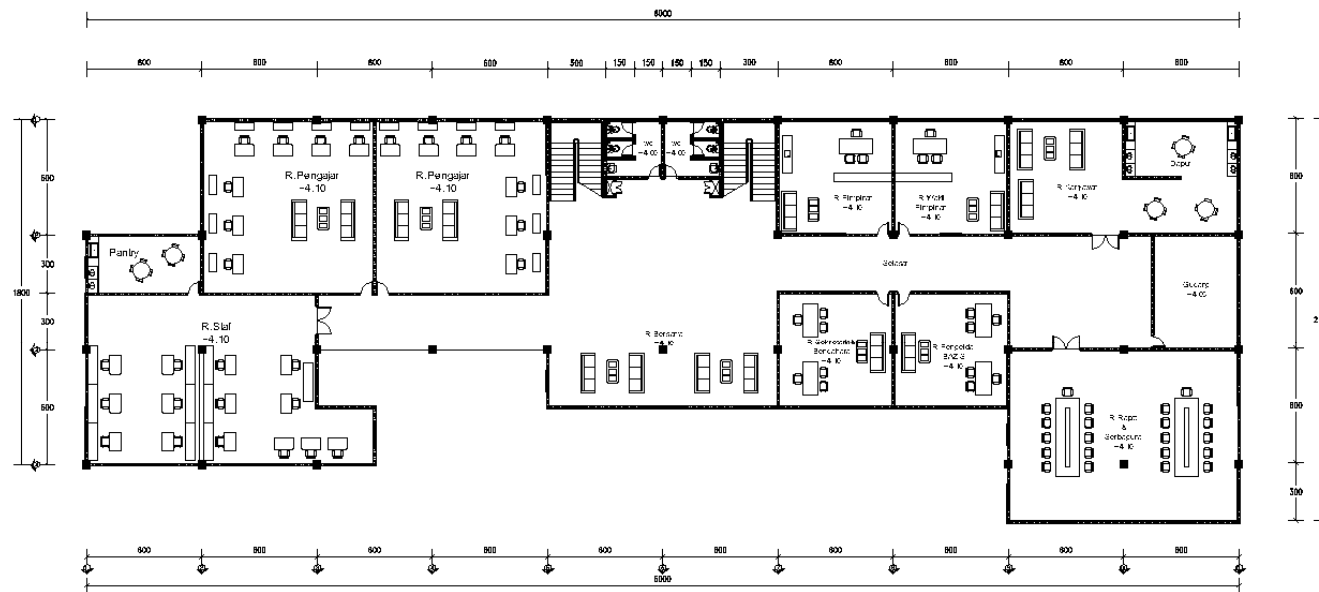
NO. LBR

JML. LBR

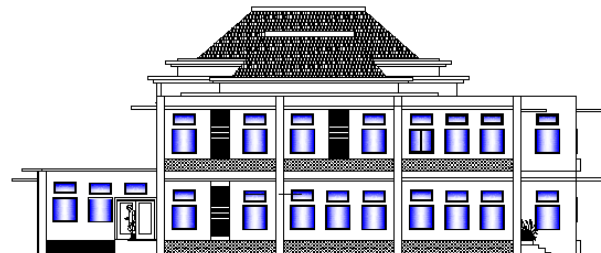
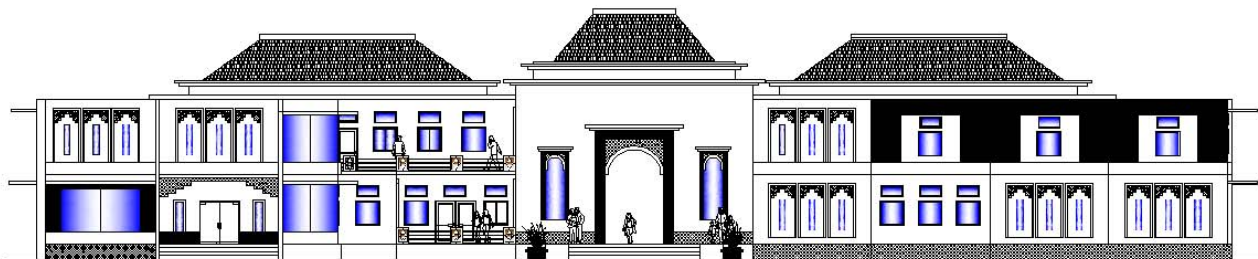
PENGESAHAN

Nova Aulia -05512097-

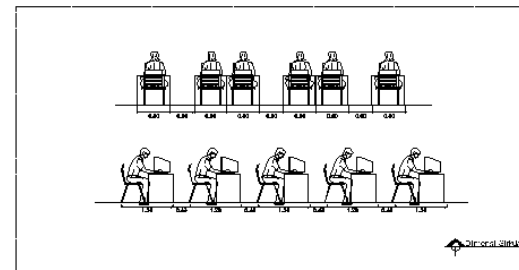
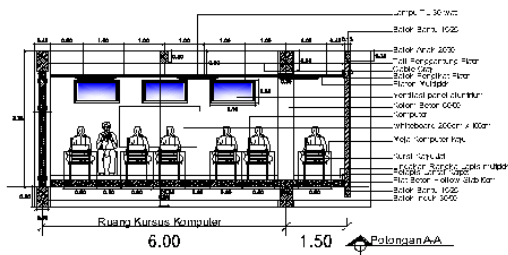
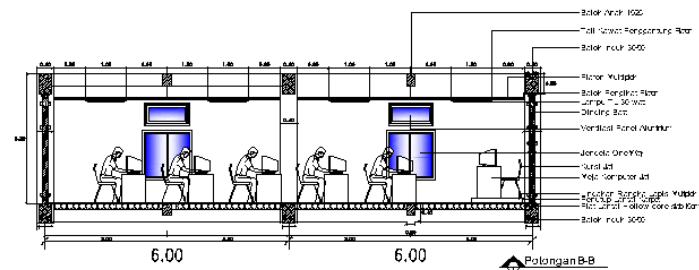
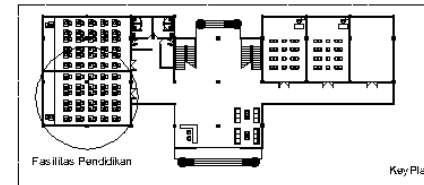
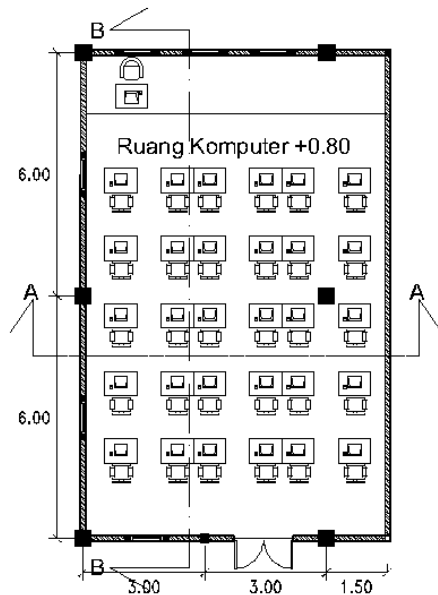
Tugas  
Akhir



|                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                     |                                                                                                                                                                                                 |                                                                     |                     |            |                                                                                            |                                     |         |          |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------|----------|------------|
|  <div><b>TUGAS AKHIR</b></div> <div>JURUSAN ARSITEKTUR</div> <div>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN</div> <div><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b></div> | <div>PERIODE I</div> <div>TAHUN AKADEMIK</div> <div>2008/2009</div> | <div>ISLAMIC LEARNING CENTER</div> <div>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta</div> <div>"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan</div> <div>sekutasi pangguna yang Rahmatan Lil'Alamin "</div> | <div>DOSEN PEMBIMBING</div> <div>p. Munichy B. Edrees, M.Arch</div> | IDENTITAS MAHASISWA |            | <div>NAMA GAMBAR</div> <div>DENAH FASILITAS</div> <div>PENUNJANG</div> <div>Lantai 2</div> | <div>SKALA</div> <div>1 : 100</div> | NO. LBR | JML. LBR | PENGESAHAN |
|                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                     |                                                                                                                                                                                                 |                                                                     | NAMA                | Nova Aulia |                                                                                            |                                     |         |          |            |
|                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                     |                                                                                                                                                                                                 |                                                                     | NO. MHS             | 05512097   |                                                                                            |                                     |         |          |            |
|                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                     |                                                                                                                                                                                                 |                                                                     | TANDATANGAN         |            |                                                                                            |                                     |         |          |            |

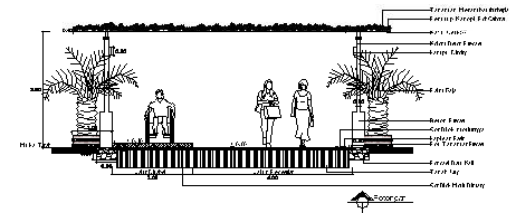
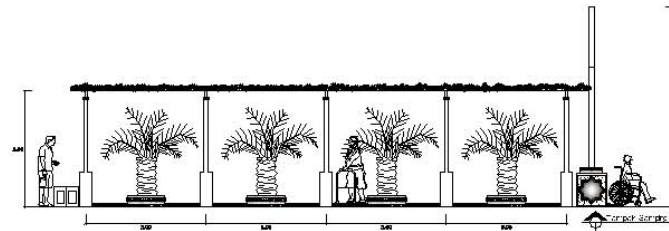
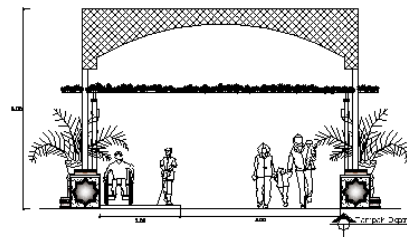
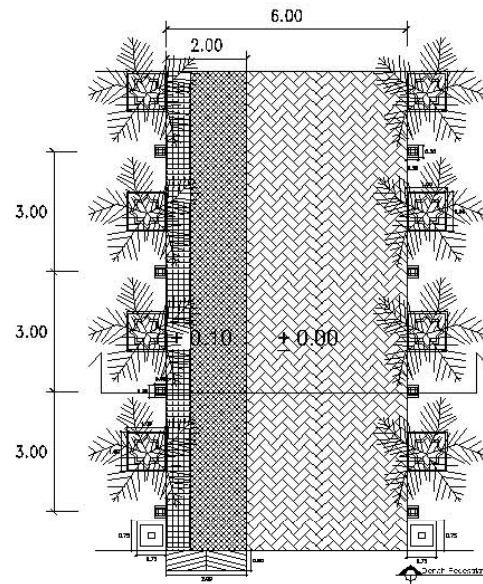


|                                                                                     |                                                                                                                  |                                                        |                                                                                                                                                                     |                                                         |                                                                                      |                                                                   |                         |                |                 |                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------|-----------------|-------------------|
|  | <b>TUGAS AKHIR</b><br>JURUSAN ARSITEKTUR<br>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN<br>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA | <b>PERIODE I</b><br><b>TAHUN AKADEMIK</b><br>2008/2009 | <b>ISLAMIC LEARNING CENTER</b><br>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta<br>"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan<br>sirkulasi pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin" | <b>DOSEN PEMBIMBING</b><br>Ir. Munichy B. Ednes, M.Arch | <b>IDENTITAS MAHASISWA</b><br>NAMA: Nova Aulia<br>NO. MHS: 05512097<br>TANDA TANGAN: | <b>NAMA GAMBAR</b><br><b>TAMPAK FASILITAS</b><br><b>PENUNJANG</b> | <b>SKALA</b><br>1 : 100 | <b>NO. LBR</b> | <b>JML. LBR</b> | <b>PENGESAHAN</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------|-----------------|-------------------|



|  |                                                                                                                  |                                                        |                                                                                                                                                           |                                                          |                                                                                      |                                                       |                        |                |                 |                   |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------|----------------|-----------------|-------------------|
|  | <b>TUGAS AKHIR</b><br>JURUSAN ARSITEKTUR<br>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN<br>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA | <b>PERIODE I</b><br><b>TAHUN AKADEMIK</b><br>2008/2009 | ISLAMIC LEARNING CENTER<br>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta<br>"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan sirkulasi pengguna yang Rahmatan Lil Alamin" | <b>DOSEN PEMBIMBING</b><br>r. Murnichy B. Edrees, M.Arch | <b>IDENTITAS MAHASISWA</b><br>NAMA: Nova Aulia<br>NO. MHS: 05512097<br>TANDA TANGAN: | <b>NAMA GAMBAR</b><br>DETAIL RUANG<br>KURSUS KOMPUTER | <b>SKALA</b><br>1 : 50 | <b>NO. LBR</b> | <b>JML. LBR</b> | <b>PENGESAHAN</b> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------|----------------|-----------------|-------------------|

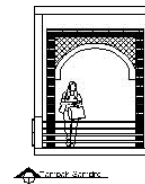
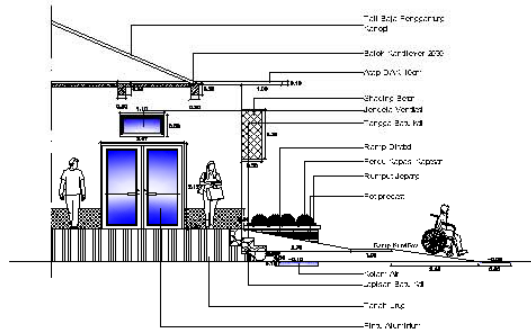
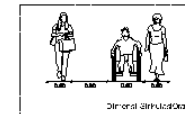




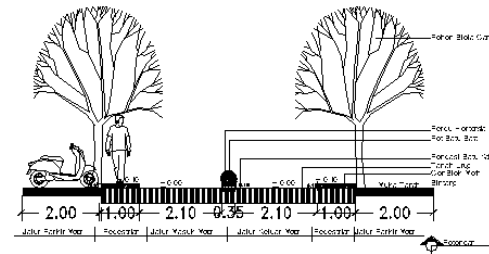
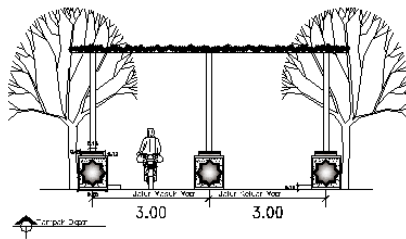
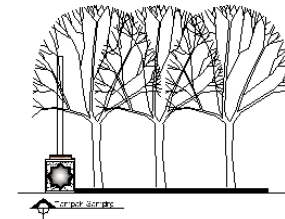
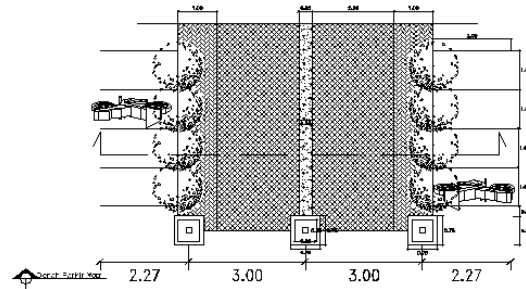
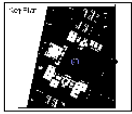
| TUGAS AKHIR | PERIODE I<br>TAHUN AKADEMIK<br>2008/2009 | ISLAMIC LEARNING CENTER<br>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta<br>"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan<br>sekolah pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin" | DOSEN PEMBIMBING<br>Ir. Munichy B. Edrees, M.Arch | IDENTITAS MAHASISWA |            | NAMA GAMBAR<br>DETAIL PEDESTRIAN | SKALA<br>1 : 50 | NO. LBR | JML. LBR | PENGESAHAN |
|-------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------|------------|----------------------------------|-----------------|---------|----------|------------|
|             |                                          |                                                                                                                                                            |                                                   | NAMA                | Nova Aulia |                                  |                 |         |          |            |
|             |                                          |                                                                                                                                                            |                                                   | NO. MHS             | 05512097   |                                  |                 |         |          |            |
|             |                                          |                                                                                                                                                            |                                                   | TANDA TANGAN        |            |                                  |                 |         |          |            |

Nova Aulia -05512097-

Tugas Akhir



|                                                                                                                                                                                                              |                                                                       |                                                                                                                                                                           |                              |                     |            |                                                                     |                            |                |                 |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------|------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------|-----------------|-------------------|
|  <p><b>TUGAS AKHIR</b></p> <p>JURUSAN ARSITEKTUR</p> <p>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN</p> <p><b>Ar-Raniry</b></p> | <p><b>PERIODE 1</b></p> <p><b>TAHUN AKADEMIK</b></p> <p>2008/2009</p> | <p>ISLAMIC LEARNING CENTER</p> <p>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta</p> <p>"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan sirkulasi pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin "</p> | DOSEN PEMBIMBING             | IDENTITAS MAHASISWA |            | <p>NAMA GAMBAR</p> <p>DETAIL ENTRANCE RAMP &amp; DETAIL SELASAR</p> | <p>SKALA</p> <p>1 : 50</p> | <p>NO. LBR</p> | <p>JML. LBR</p> | <p>PENGESAHAN</p> |
|                                                                                                                                                                                                              |                                                                       |                                                                                                                                                                           | r. Munichy B. Edrees, M.Arch | NAMA                | Nova Aulia |                                                                     |                            |                |                 |                   |
|                                                                                                                                                                                                              |                                                                       |                                                                                                                                                                           |                              | N.O.M.H.S           | 05512087   |                                                                     |                            |                |                 |                   |
|                                                                                                                                                                                                              |                                                                       |                                                                                                                                                                           | TANDA TANGAN                 |                     |            |                                                                     |                            |                |                 |                   |



# TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

ISLAMIC LEARNING CENTER  
Yayasan Al-Azhar Yogyakarta  
"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan  
sakulasi pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin"

DOSEN PEMBIMBING  
Ir. Munichy B. Edrees, M.Arch

## IDENTITAS MAHASISWA

NAMA  
NO. MHS  
TANDA TANGAN

Nova Aulia

05512097

## NAMA GAMBAR

DETAIL PARKIR MOTOR  
dan SEPEDA

## SKALA

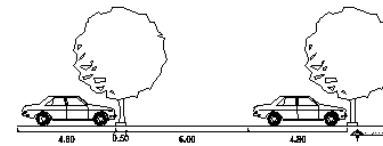
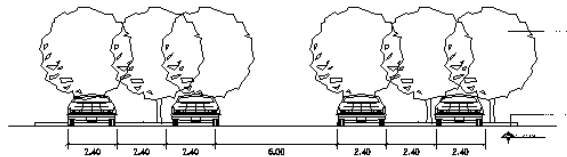
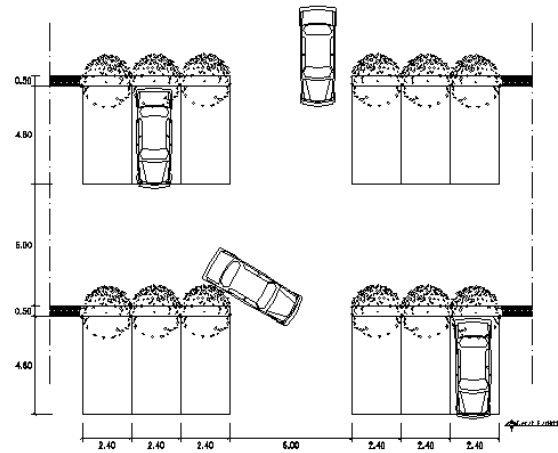
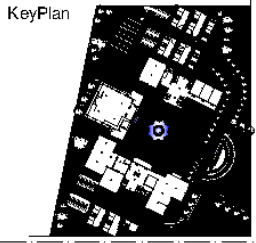
1 : 50

## NO. LBR

## JML. LBR

## PENGESAHAN

KeyPlan



# TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM WIDYADARMAS

PERIODE I  
TAHUN AKADEMIK  
2008/2009

ISLAMIC LEARNING CENTER

Yayasan Al-Azhar Yogyakarta

"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan  
sekolasi pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin"

Dosen Pembimbing  
r. Munichy B. Ednos, M.Arch

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Nova Aulia

NO. MHS 05512097

TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR

DETAIL PARKIR MOBIL

SKALA

1 : 100

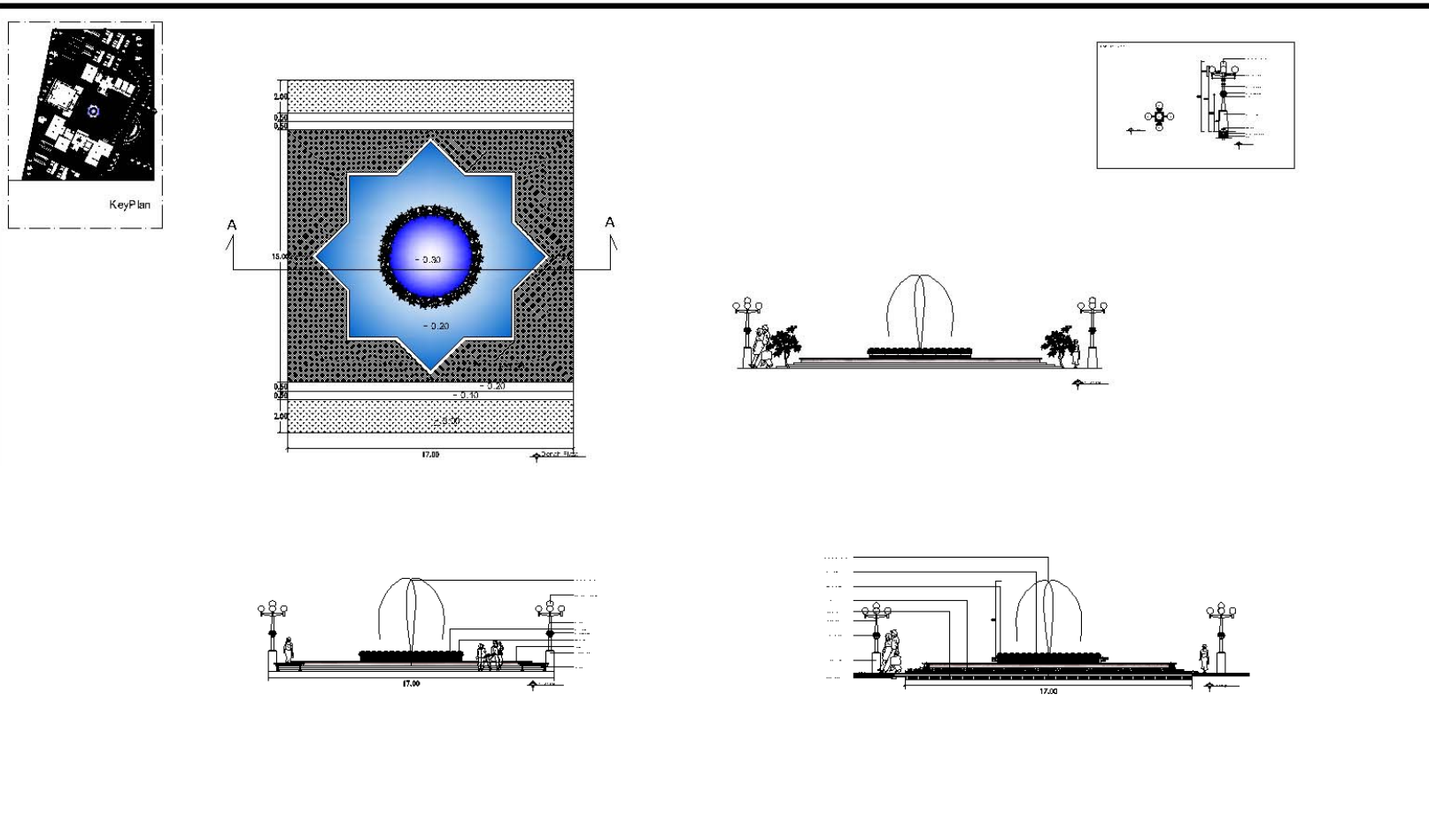
NO. LBR

JML. LBR

PENGESAHAN

Nova Aulia -05512097-

Tugas  
Akhir



|  <b>TUGAS AKHIR</b><br>JURUSAN ARSITEKTUR<br>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN<br><b>UNIVERSITAS ISLAM VISION</b> | <b>PERIODE I</b><br><b>TAHUN AKADEMIK</b><br>2008/2009 | <b>ISLAMIC LEARNING CENTER</b><br>Yayasan Al-Azhar Yogyakarta<br><i>"pendekatan arsitektur Islam pada aspek kenyamanan sirkulasi pengguna yang Rahmatan Lil'Alamin"</i> | <b>DOSEN PEMBIMBING</b><br>r. Munichy B. Edoes, M.Arch | <b>IDENTITAS MAHASISWA</b> |            | <b>NAMA GAMBAR</b><br>DETAIL AIR MUNCRAT | <b>SKALA</b><br>1 : 100 | <b>NO. LBR</b> | <b>JML. LBR</b> | <b>PENGESAHAN</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------|------------|------------------------------------------|-------------------------|----------------|-----------------|-------------------|
|                                                                                                                                                                                                          |                                                        |                                                                                                                                                                         |                                                        | NAMA                       | Nova Aulia |                                          |                         |                |                 |                   |
|                                                                                                                                                                                                          |                                                        |                                                                                                                                                                         |                                                        | NO. MHS                    | 05512097   |                                          |                         |                |                 |                   |
|                                                                                                                                                                                                          |                                                        |                                                                                                                                                                         |                                                        | TANDA TANGAN               |            |                                          |                         |                |                 |                   |